

**PERAN POLITIK KIAI DAN SANTRI MENJELANG PEMILU 2009
DI KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

IRHAM BASHORI HASBA

0 3 3 7 0 3 2 7

PEMBIMBING:

- 1. Dr. A. Yani Anshori, M. Ag**
- 2. Subaidi, S. Ag, M. Si**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

**PERAN POLITIK KIAI DAN SANTRI MENJELANG PEMILU 2009
DI KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :

IRHAM BASHORI HASBA

0 3 3 7 0 3 2 7

PEMBIMBING:

- 1. Dr. A. Yani Anshori, M. Ag**
- 2. Subaidi, S. Ag, M. Si**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

Dr. A. Yani Anshori, M. Ag

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Irham Bashori Hasba

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Irham Bashori Hasba

N.I.M : 03370327

Judul : Peran Politik Kiai dan Santri Menjelang Pemilu 2009
di Kabupaten Jember Jawa Timur

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2009 M
18 Muharram 1430 H

Pembimbing I



Dr. A. Yani Anshori, M. Ag
NIP. 150276308

Subaidi, S.Ag, M. Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Irham Bashori Hasba

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
UIn Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Irham Bashori Hasba

N.I.M : 03370327

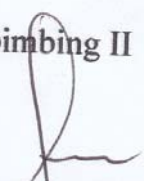
Judul : Peran Politik Kiai dan Santri Menjelang Pemilu 2009
di Kabupaten Jember Jawa Timur

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Jinayah Siyazah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2009 M
18 Muharram 1430 H

Pembimbing II


Subaidi, S. Ag, M. Si
NIP. 150368335

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.JS/PP.00.9/55/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Peran Politik Kiai dan Santri
Menjelang Pemilu 2009 di Kabupaten Jember
Jawa Timur
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Irham Bashori Hasba
NIM : 0337 0327
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Januari 2009
Nilai : A- (90)
Dan Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan KKalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. A. Yani Anshori, M. Ag
NIP. 150276308

Penguji I

Drs. Ahmad Pattiroy, MA.
NIP. 150256648

Penguji II

Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum
NIP. 150300639

Yogyakarta, 20 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 150 240 524

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini teruntuk:

Allah, Tuhan Semesta Alam
Nabi Muhammad SAW, sang pemimpin sejati

Kedua Orang tua, kedua adik, serta seluruh sanak famili
yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan, mendukung, mengorbankan
segala sesuatunya
demi membantuku dalam proses hidup yang kutapaki.
Semoga karya ini menjadi bagian dari hijrah ilmiahku.

Guru-guruku.
Jasa kalian tak kan pernah terlupakan,
bahkan ketika mataku tertutup kembali.

Sahabat,
jalan teramat panjang, setitik air mata secerca tawa
hanya peristirahatan kecil saja.....(Ken Muhammad)

Lantunan sajak membawaku ke dimensi dimana aku harus berterima kasih
atas waktu yang telah kalian berikan tuk sekedar berproses bersamaku
sahabat, kawan dan teman-temanku.

MOTTO

Kadang sebuah generasi harus menjadi hebat.

Kita bisa menjadi generasi itu

- Nelson Mandella -

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الحمد لله رب العالمين ، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول
الله والصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم،
الذي كانت حياته مملوءة بمكارم الأخلاق ومحاسن الصفات، وعلى آله
وأصحابه أجمعين

Puja dan puji syukur bagi Allah atas limpahan rahmat dan kasih sayang yang tidak terhingga kepada segenap makhluk-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi besar, pemimpin sejati dan junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan ummatnya.

Berkat Rahmat dan Inayah dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan kerendahan dan keikhlasan hati, penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Segenap Pimpinan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
(Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta stafnya).
2. Segenap Pimpinan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

(Prof. Dr. Yudian Wahyudi Asmin, Ph.D, Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta stafnya).

3. Segenap Pimpinan Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

(Drs. Makhrus Munajat, M.Hum, Ketua Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

4. Drs. Kamsi MA selaku Penasehat Akademik penulis selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga.

5. Bapak Dr. A. Yani Anshori, M.A. selaku pembimbing I skripsi ini.

6. Bapak Subaidi S. Ag, M.Si. selaku pembimbing II skripsi ini.

7. *Sujud Ta'dzim* penulis kepada kedua Orang Tua tercinta (Aba Hasan Basri AM, S.Pd dan Ummi Dyah Nur Yatik). Doa tulus, air mata, keringat dan pengorbanan jenengan, penulis ada menjadi seperti saat ini dan tidak akan pernah bisa tergantikan oleh apapun.

8. Kasih sayang setulusnya penulis berikan kepada kakek-nenek dari ibu (Pak dan Mbuk Yatik) yang selalu mendoakan penulis, nenek dari Ayah (Nyai Ayu Zakiyah) yang selalu mendoakan penulis, Paman K. Zainul Wasi' sekeluarga (layaknya kakak bagi penulis) dan selalu menjadi motifator penulis, bibi Jannatin sekeluarga yang selalu menyayangi penulis sejak kecil dengan tulus, kedua adik penulis A. Firdaus Mahbuby Hasba dan Kavin Rizky Amamy Hasba

yang selalu penulis sayangi, seluruh paman dari ayah (Pak Lek Abu Siri, Pak Lek K. Hamdun Z, dan Pak Lek Subairi Basyir) yang selalu menjadi panutan penulis. Doa kalian selalu mengiringi langkah penulis.

9. *Sujud Ta'zim* penulis kepada Kiai Prof. Dr. Yudian Wahyudi Asmin, Ph.D dan Ibu Nyai Handaroh beserta putrinya Neng Zala. Panutan yang penulis anggap sebagai orang tua idiologis dan tidak pernah bosan memberikan dorongan, semangat dan bantuan, baik materi atau non-materi kepada penulis untuk selalu maju dan melangkah ke depan meskipun seringkali penulis melakukan kesalahan. Terima kasih. Karena Jenengan penulis dapat membuka mata untuk selalu optimis dalam menapaki kesulitan hidup.
10. *Sujud ta'zim* penulis kepada Kiai Prof. Dr. Yudian Wahyudi Asmin, Ph.D, Kiai Dr. Phil. Sahiron MA, Kiai Drs. Agus Muh. Najib, M. Ag selaku para kiai yang tidak pernah bosan membimbing penulis di NAWESEEA ENGLISH PESANTREN. Terima kasih atas bimbingan dan pengajarannya sehingga penulis mengetahui luasnya jagad ilmu pengetahuan. Tak lupa juga terima kasih penulis untuk seluruh sahabat-sahabat santri NAWESEEA ENGLISH PESANTREN yang sama-sama berproses dan belajar di pesantren. Semoga apa yang menjadi cita-cita kita semua dapat tercapai. Amin.
11. Hormat penulis kepada Bapak Giran sekeluarga di Imogiri Bantul. Terima kasih karena kalian telah menjadikan penulis sebagai bagian keluarga kalian. Penulis tidak akan pernah melupakan kebaikan kalian.

12. Terima kasih kepada “Surawi” saudara sekaligus teman yang selalu mendampingi penulis ketika melaksanakan riset – rasa ingin tahu dan pertanyaan-pertanyaan yang selalu kau tanyakan padaku menyadarkanku akan pentingnya pendidikan. Semoga rasa lelahmu karena menemani penulis selama riset baik siang atau malam, mendapat pahala dari Allah. Amin. Terima kasih penulis juga kepada “Gafur Tang”, sahabat dari SMU sampai di Jogja yang telah sudi meminjamkan komputernya pada penulis, serta teruntuk semua saudara, sahabat, teman dan orang-orang yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu (khususnya para kiai Jember) dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya. Semoga Allah memberikan pahala-Nya bagi kalian.
13. Terima kasih khusus penulis ucapkan teruntuk “Dina Tsalits Wildana”, wanita yang penulis sayangi dan selalu setia menemani, membantu, menyemangati penulis dalam suka cita dan memberi warna cerah bagi perjalanan kehidupan penulis. Semoga Tuhan mengijinkannya untuk terus mendampingi penulis sampai hari esok.

Yogyakarta, 15 Januari 2009

Penulis



Irham Bashori Hasba

NIM : 03370327

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAKSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	2
A. Letak Georafis	22
B. Sejarah Singkat Kabupaten Jember	25
C. Struktur Sosial	32
1. Pendidikan	34
2. Keberagamaan	40
3. Ekonomi	44
D. Peta Politik Kabupaten Jember.....	47

1. Tata Pemerintahan	49
a. Pemerintah Eksekutif	49
b. Pemerintahan Legislatif	55
2. Sistem Kepartaian menjelang pemilu 2009	72
BAB III PERAN KIAI DAN SANTRI DALAM	
POLITIK PRAKTIS MENJELANG	
PEMILU 2009	95
A. Konsep Kiai dan Santri	95
B. Posisi Kiai dalam Politik Praktis	101
C. Basis Legitimasi Kekuasaan	108
1. Kiai Sebagai Broker Partai Politik	114
2. Kiai dan Santri dalam Arena Politik Lokal	116
D. Pengaruh Politik Kiai dan Santri Menjelang Pemilu 2009.....	121
E. Pandangan masyarakat Terhadap Kiai, Santri Politik	122
BAB IV SUMBER DAYA DAN SARANA KIAI	
DALAM MEMPEROLEH DUKUNGAN DAN	
KEKUASAAN	124
A. Wibawa dan Kharisma	124
B. Strategi dan Praktek Kekuasaan Kiai Menjelang Pemilu 2009.....	126
C. Mobilisasi Jaringan Kiai dalam Pemenangan Pemilu 2009	131
BAB V PENUTUP.....	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran- Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

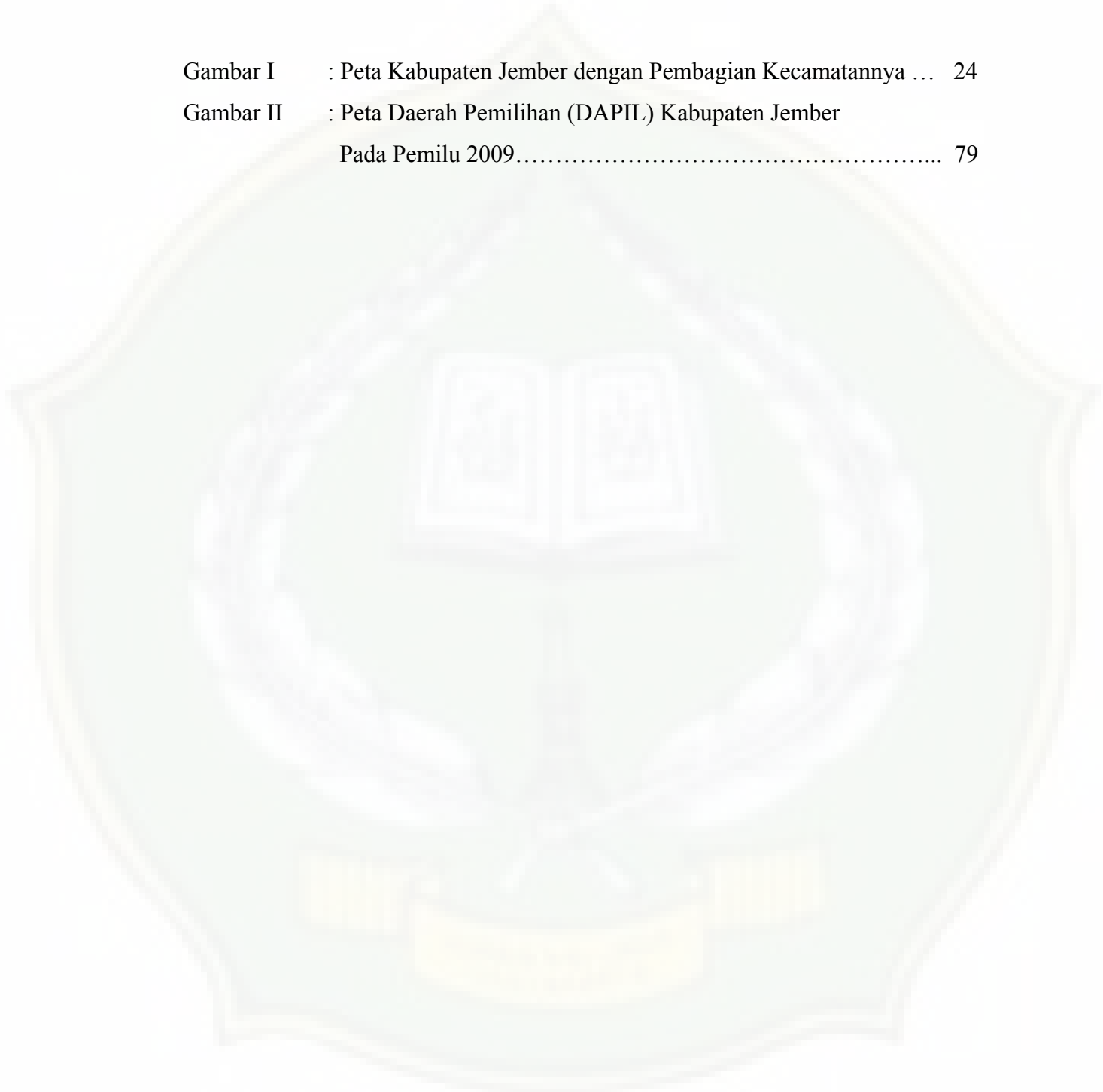
DAFTAR TABEL

Tabel 01	: Jumlah Penduduk Kabupaten Jember Per-September 2008.....	33
Tabel 02	: Penduduk Menurut Kecamatan dan Tingkat Jenjang Pendidikan..	35
Tabel 03	: Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi, Dosen, Mahasiswa dan Lulusan di Kabupaten Jember	37
Tabel 04	: Jumlah Tenaga Pengajar PNS dan Non PNS di Kabupaten Jember	38
Tabel 05	: Penduduk Menurut Kecamatan dan Sarana Pendidikan	39
Tabel 06	: Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama	41
Tabel 07	: Sarana Peribadatan	42
Tabel 08	: Potensi Perekonomian	44
Tabel 09	: Tingkat Pekerjaan	46
Tabel 10	: Struktur Pemerintahan Eksekutif di Kabupaten Jember	50
Tabel 11	: Jumlah Perangkat Desa	52
Tabel 12	: Nama Bupati, Wakil Bupati dan Kordinator Jajarannya	53
Tabel 13	: Nama Bupati yang Pernah Menjabat di Kabupaten Jember ...	55
Tabel 14	: Lembaga DPRD dari Tahun ke Tahun Beserta Kabinet, Jumlah Anggota dan Unsurnya	58
Tabel 15	: Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Jember Periode 1999 – 2004 Hasil Pemilu 1999	60
Tabel 16	: Rekapitulasi Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Jember Periode 1999 – 2004	63
Tabel 17	: Rekapitulasi Produk Legislasi DPRD Kabupaten Jember Periode 1999 – 2004	63
Tabel 18	: Rekapitulasi Perda Inisiatif DPRD Kabupaten Jember Periode 1999 – 2004	64
Tabel 19	: Jumlah Daerah Pemilihan dan Jatah Kursi Pemilu 2004 di Kabupaten Jember	68
Tabel 20	: Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Jember Periode 2004 – 2009	69

Tabel 21	: Rekapitulasi Produk Legislasi DPRD Kabupaten Jember Periode 2004 – 2009	71
Tabel 22	: Kontestan Partai Politik di Kabupaten Jember dan Perolehan Suaranya Pada Pemilu 1999	73
Tabel 23	: Kontestan Partai Politik di Kabupaten Jember dan Perolehan Suaranya Pada Pemilu 2004	74
Tabel 24	: Partai Politik Peserta Pemilu 2009 di Kabupaten Jember ...	76
Tabel 25	: Daftar Jumlah Pemilih Tetap Pada Pemilu 2009 di Kabupaten Jember	80
Tabel 26	: Daftar Calon Tetap Anggota DPRD Pada Pemilu 2009 di Kabupaten Jember	81
Tabel 27	: Nama-Nama Kiai dan Santri yang Menjabat Sebagai Anggota DPRD Kabupaten Jember Periode 1999 – 2004 Pada Pemilu 1999	118
Tabel 28	: Nama-Nama Kiai dan Santri yang Menjabat Sebagai Anggota DPRD Kabupaten Jember Periode 2004 – 2009 Pada Pemilu 2004	119
Tabel 29	: Kiai dan Santri Calon Anggota Legislatif Pada Pemilu 2009.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Peta Kabupaten Jember dengan Pembagian Kecamatannya ...	24
Gambar II	: Peta Daerah Pemilihan (DAPIL) Kabupaten Jember Pada Pemilu 2009.....	79



ABSRAKSI

Keterlibatan kiai dan santri dalam arena politik di Kabupaten Jember sebenarnya bukan fenomena baru, namun perkembangan moment politik menuntut peranan politik kiai dan santri berubah, khususnya menjelang pemilu 2009 nanti. Namun perkembangan politik yang berubah-ubah tersebut tidak lantas merubah sepenuhnya anggapan masyarakat Jember atas kiai dan santri. kharisma dan wibawa kiai masih tidak tergoyahkan. Hal tersebut dikarenakan corak keberagamaan masyarakat Jember masih kental dengan pola tradisionalis yang menganggap kiai dan santri mampu memimpin masyarakat dalam setiap urusan, baik urusan *duniawi* seperti urusan sosial, politik dan pemerintahan ataupun urusan *ukhrowi* seperti keberagamaan. Kondisi tersebut menjadikan posisi kiai dan santri memainkan peranan ganda dalam masyarakat. Oleh sebab itu, rumusan masalah ini difokuskan pada peranan kiai dan santri dalam politik praktis menjelang pemilu 2009 dan instrumen yang digunakan menjelang pemilu 2009.

Riset ini dilakukan di Kabupaten Jember dengan menggunakan penelitian kualitatif, bercorak deskriptif analitik dan menggunakan pendekatan fenomenologis dan sosiologi politik. Sedangkan tehnik pengumpulan datanya melalui metode observasi dan interview. Subyek riset meliputi kalangan kiai, santri dan masyarakat. Pisau analisis menggunakan teori kekuasaan Max Weber.

Jember merupakan daerah agraris yang mengandalkan pertanian sebagai lahan utama perekonomiannya. Tingkat keberagamaan masyarakatnya yang bercorak Islam tradisionalis menjadikan kiai dan santri sebagai figur panutan masyarakat sehingga tidak heran jika dominasi kiai dan santri dalam setiap struktur kemasyarakatan cukup menonjol, hal itu dapat dilihat dari keberagamaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan kalangan kiai dan santri mampu bermain di tingkat pemerintahan eksekutif dengan menjadi mediator kepada masyarakat dan bahkan mampu mendominasi pemerintahan legislatif dan mewariskan sistem kepartaiannya. Hal itu tidak terlepas dari faktor wibawa dan kharisma yang menjadi kekuatan utama sehingga keberadaannya cukup legitimit dan mempunyai jaringan yang kuat.

Hasil riset menunjukkan bahwa peran politik kiai dan santri menjelang pemilu di Kabupaten Jember berbentuk *pertama*, kiai sebagai legitimator partai politik dan santri sebagai pelaksananya, *kedua* kiai dan santri merupakan lumbung bagi partai politik untuk maksimalisasi perolehan suara. Peranan tersebut terlaksana karena kiai dan santri mempunyai kewibawaan dan kharisma yang kuat atas masyarakat dan tidak dapat goyah meski sering terjadi konflik yang tidak memihak kepada kalangan kiai dan santri. Hal itu karena kiai dan santri mampu memainkan instrumennya sebagai sokoguru di Jember dan mampu mempertahankan jaringan kekerabatan antar sesama pesantren, kiai dan santri serta dilakukannya doktrinisasi yang terus menerus atas masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kiai pesantren sering kali menjadi lahan sasaran para politisi dalam membangun basis dukungan politiknya. Pada dua periode Pemilihan Umum Nasional tahun 1999 dan 2004, bukan partai-partai politik berbasis ideologi Islam saja yang berebut pengaruh di kalangan kiai pesantren, melainkan juga partai-partai politik berbasis nasionalis, seperti Golkar dan PDIP. Dalam upaya meraup simpati dari kalangan Islam yang menjadi pengikut setia kiai, partai politik menempatkan beberapa kiai pesantren pada jajaran pengurus teras partainya bahkan tidak sedikit menempatkan mereka pada posisi “calon jadi” dalam Pemilu.

Kecenderungan ini satu sisi memperluas akses politik kalangan Islam. Hal ini juga memberi perluasan pengaruh Islam pada berbagai kelompok politik, sebagaimana ditandai dengan munculnya sayap Islam dalam PDIP. Di sisi lain, situasi ini juga melahirkan fragmentasi politik yang unik di kalangan umat Islam sendiri, berupa terulangnya oportunisme politik kalangan tokoh-tokoh politik Islam sebagaimana pengalaman era 1950-an. Pergulatan politik antar tokoh Islam sendiri memperlihatkan kuatnya oportunisme para politisi muslim. Perbedaan afiliasi politik menjadikan mereka nyaris tidak pernah satu suara dalam menyikapi berbagai persoalan politik.

Kecenderungan menarik dukungan kiai pesantren tersebut memperlihatkan bahwa nilai politik kiai dihadapan para politisi dalam upaya mereka membangun basis dukungan ataupun sekedar legitimasi bagi kepentingan politiknya masih cukup tinggi. Komunitas elit keagamaan ini – meminjam istilah Masdar – masih dipercaya mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi sukses tidaknya sebuah misi politik kelompok politik maupun perorangan. Padahal terbelahnya afiliasi politik kiai pada politik partisan tentunya menimbulkan persoalan berkenaan dengan sikap kaum santri yang sebelumnya dikenal memiliki respekasi dan ketaatan tinggi pada kiai.

Dalam wacana politik di Indonesia, peran kiai sangat strategis tetapi juga dilematis. Sebagai elit politik, sesuai dengan paham *Sunni*, kiai wajib mentaati pemerintah. Sebagai elit agama, kiai mempunyai kewajiban untuk menegakkan nilai-nilai agama dengan cara *amar makruf nahi munkar*. Pada saat yang sama, kiai sebagai interpreteter ajaran agama yang pandangan dan pemikirannya menjadi referensi. Sebagai elit sosial, kiai menjadi panutan dan sekaligus pelindung masyarakat dari tindakan kesewenang-wenangan pemerintah. Multi peran seperti inilah yang seringkali menjadikan kiai bersikap serba salah dan dilematis. Peran dan tanggung jawab kiai terhadap agama, negara dan masyarakat secara bersamaan, tidak jarang menimbulkan benturan kepentingan yang menjadikan pada posisi sulit. Pada saat hubungan pemerintah dengan rakyat tidak harmonis, dimana dominasi negara sangat kuat, kiai yang tidak membela dan memperjuangkan kepentingan masyarakat akan dijauhi oleh masyarakat dan

santrinya. Hal ini berarti kiai akan kehilangan sumber otoritas, kewibawaan dan legitimasinya sebagai kiai yang apabila tidak dijaga dengan baik, kiai akan kehilangan posisi daya tawarnya tidak hanya di hadapan pemerintah tetapi juga dihadapan masyarakat.¹

Meski tidak sekeras fragmentasi politik era 1950-an, sikap partisan kiai dan tokoh-tokoh pesantren dalam politik praktis telah memetakan masyarakat Islam dalam beberapa kelompok politik yang tidak sepaham. Pada era 1950-an peran kiai masih sangat berpengaruh dalam menentukan sikap politik pengikutnya dari kalangan santri. Masih menyatunya misi politik mereka *vis a vis* kelompok politik komunis ataupun nasionalis menjadikan sentimen politik dan ideologis sekaligus dapat dengan mudah dieksploitasi tokoh-tokoh keagamaan dengan dalih memperjuangkan misi politik Islam. Kuatnya imperasi situasi politik yang diliputi kentalnya kepentingan ideologis menempatkan kiai dan tokoh-tokoh pesantren sebagai acuan sikap politik ataupun sumber opini bagi kalangan Islam.

Situasi tersebut tentunya banyak mengalami perubahan dengan yang terjadi pasca bubarnya Orde Baru. Perubahan sosial yang sedemikian pesat akhir-akhir ini sedikit banyak mempengaruhi kultur keagamaan kalangan umat Islam. Perubahan menonjol tampak pada polarisasi sekat ideologis yang tampak potensial tergantikan kepentingan politik praktis. Sekat tersebut tidak hanya terjadi antara kiai satu dengan yang lain, melainkan juga dengan beberapa

¹ Imam Suprayago, "*Kiai dan Politik di Pedesaan: Suatu Kajian Tentang Variasi dan Bentuk Keterlibatan Politik Kiai*," disertasi Doktor Universitas Airlangga (1997).

kelompok masyarakat Islam yang tidak satu partai. Perkembangan sosial dan politik negeri ini juga memperlihatkan bahwa masyarakat Islam semakin independen dalam menentukan pilihan afiliasi politiknya. Selain mereka potensial untuk tetap taat pada kiai dan tokoh-tokoh pesantren, mereka juga potensial mengikuti jejak oportunisme politik yang tengah berkembang. Mereka dapat saja mengikuti arah politik kiai ataupun membangun *bargaining* sendiri demi masa depan politik bagi pribadi ataupun komunitas baru yang berhasil dibangun.

Perbedaan afiliasi politik kiai juga bukan mustahil menimbulkan respon beragam dari komunitas masyarakat yang sebelumnya menempatkan kiai sebagai *opinion leader* ataupun referensi utama pengambilan keputusan yang harus ditaati. Situasi ini potensial menjadikan kiai dalam konotasi dan lingkup pengaruh kulturalnya yang khas, sebagaimana identifikasi Mastuhu dan Zamakhsyari Dhofier, berubah dari sebelumnya. Bahkan bukan mustahil sebagian masyarakat yang semula senantiasa menggantungkan sikap politiknya pada kehendak kiai telah kehilangan respektasinya karena perbedaan sikap politik. Apalagi sudah banyak diketahui bahwa dalam beberapa kasus afiliasi politik kiai sering kali disertai dengan imbalan fasilitas tertentu yang lebih banyak dinikmati kiai dan keluarganya, sementara manfaat yang sama kurang dinikmati para pengikutnya.

Tema penelitian ini menjadi menarik diangkat karena keterlibatan kiai dan santrinya dalam kancah politik praktis menjelang pemilu 2009 di Kabupaten Jember Jawa Timur. Dalam konteks ini, sikap kiai teradap partai politik menjelang Pemilu 2009 mengingat beberapa hal, *pertama* tidak adanya parameter

yang menetapkan sebuah partai sebagai representasi politik Kiai dan Santri – mengingat tidak kondusifnya PKB sebagai partai representasi kalangan kiai dan santri sebagaimana pemilu 2004 lalu, khususnya di kabupaten Jember. *Kedua*, banyaknya kiai dan santri yang terjun langsung dalam arena politik praktis, baik sebagai calon ataupun penyokong utama calon dari berbagai macam partai.

B. Pokok Masalah

Keterlibatan Kiai dalam arena politik praktis menjebak kiai untuk berbeda afiliasi politik dengan kiai lainnya, sehingga memberikan dampak terkotak-kotaknya masyarakat dalam menentukan afiliasi politiknya terhadap partai politik. Akibatnya kiai tidak lagi memiliki dukungan penuh dari masyarakat dan tidak memiliki respekasi yang kuat, sebagaimana yang terjadi di Jember Jawa Timur.

Oleh karena itu, pokok masalah penelitian ini akan ditekankan pada beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana Peran Kiai dalam Politik Praktis Menjelang Pemilu 2009?
2. Sumber kewibawaan apa dan instrumen apa yang digunakan dalam landasan politik kiai menjelang pemilu 2009?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Meskipun terjadi pemisahan antara agama dan negara, pembahasan masalah Kiai dan Politik masih menjadi permasalahan yang selalu menarik untuk

dikaji mengingat begitu kuatnya pengaruh kiai atas masyarakat yang tidak hanya terkait permasalahan agama saja tetapi juga pada permasalahan politik.

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran andil kiai dalam berpolitik praktis menjelang pemilu 2009 di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui sumber kewibawaan dan sarana dalam memperoleh dukungan dan kekuasaan pada pemilu 2009 yang akan datang.

b. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi tokoh agama, khususnya yang berproses dalam politik praktis, di Kabupaten Jember khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk menumbuhkan kesadaran berpolitik.
2. Sebagai referensi bagi kegiatan akademik, khususnya di bidang Sosial, Politik dan keagamaan.
3. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Telah banyak riset dan buku yang membahas tentang kekuasaan kiai, salah satu di antaranya adalah buku karya Khoiro Ummatin “Perilaku Politik Kiai” yang menggambarkan signifikansi perpolitikan warga NU pasca reformasi dengan sebuah perubahan, baik perubahan sosial, budaya dan politik. Perubahan ini menjadi bagian penting dari implementasi peran strategis seorang kiai, organisasi

NU dan tradisi pesantren yang terakumulasi dalam partai politik dalam hal ini PKB. Kiai, organisasi NU dan tradisi pesantren, satu kesatuan yang tidak bisa di pisahkan oleh golongan yang di anggap sebagai kaum “tradisional”. Hal ini karena *pertama*, secara struktural organisasi NU terlibat langsung dalam deklarasi partai politik serta dikeluarkannya fatwa politik agar warga NU mendukung dan memilih PKB. *Kedua* selain pengaruh struktural organisasi NU, perilaku politik kiai pesantren juga dipengaruhi oleh tradisi pesantren, baik yang dibangun melalui hubungan antara pesantren induk dan lokal, tradisi pesantren yang dibangun melalui hubungan kiai dan santri, maupun tradisi pesantren yang dibangun melalui hubungan perkawinan antar keluarga kiai pesantren.²

Chumaidi Syarif Romas dalam tesisnya yang berjudul “*Praktek Kekuasaan Kyai Dalam Dua Komunitas Pesantren, Pondok Pesantren Pandanaran dan Wahid Hasyim 2002*” membahas mengenai pola kekuasaan kiai dalam sistem dunia ke-pesantrenan, dua sistem pola budaya pesantren progresif dan konservatif yang berpengaruh terhadap sistem sosial institusi pesantren.³

Zamakhsyari Dhofier dengan karyanya yang berjudul *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Dengan mengambil lokasi pada dua pesantren di Jawa (pesantren Tebuireng di Jombang dan pesantren Tegalsari di Salatiga) selama satu tahun, karyanya ini berhasil menyumbangkan suatu kajian

² Khoiro Ummatin, *Perilaku Politik Kiai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)

³ Chumaidi Syarif Romas, “*Praktek Kekuasaan Kyai Dalam Dua Komunitas Pesantren, Pondok Pesantren Pandanaran dan Wahid Hasyim 2002*”, tesis Program Studi Sosiologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, (2002).

tentang pesantren dengan menggunakan pendekatan historis dan etnografi. Penekanan dalam penelitian ini ditunjukkan pada peranan kiai dalam melestarikan dan menyebarkan Islam tradisional. Meskipun demikian, Zamakhsyari tampaknya lebih condong pada pendekatan yang kedua, yaitu pendekatan etnografis.⁴

Riset Musa Asy`ari bersama tim lain yang berjudul “Persepsi Penduduk Jawa Tentang Presiden Pada Pemilu 2004” menjelaskan bahwa corak orientasi politik mayoritas penduduk Jawa dalam memilih calon presiden 2004 masih berbasis primordial, artinya masyarakat yang notabennya kental dengan corak ke-tradisonalan masih menunggu pemimpin (ulama) yang kharismatik. Meskipun pada pemilu 2004 terdapat dua kekuatan politik baru yaitu Partai Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Skripsi saudara Abdul Waris, mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Peran Politik Kiai Dalam Pilkada Di Kabupaten Jember 2005, menjelaskan bahwa seorang kiai – khususnya di Kabupaten Jember – tidak hanya berfungsi sebagai tokoh masyarakat dan tokoh keagamaan saja, akan tetapi kiai juga merupakan figur khusus yang mempunyai andil cukup besar dalam percaturan politik lokal Jember dan sangat efektif dalam memobilisasi masyarakat dalam pendulangan suara

⁴ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. (Jakarta : LP3ES, 1994)

pemilihan sehingga kiai selain menjadi tokoh seribu umat juga menjadi tokoh dengan seribu massa.⁵

E. Kerangka Teoritik

1. Kiai Sebagai Pranata Budaya

Penjelasan mengenai posisi dan pengaruh kiai terhadap kaum santri sudah cukup banyak dikaji para pemerhati Islam kultural di Indonesia, mulai dari deskripsi umum mengenai kultur keagamaan (Islam) khas masyarakat Jawa, seperti Geertz hingga relasi yang dipetakan para peneliti belakangan seperti Féillard dan Barton, hingga penelitian paling mutakhir, deskripsi relasi kiai-santri tampak masih belum berubah dibanding paparan Mastuhu dan Dhofier.

Meminjam identifikasi Geertz, kiai dan santri merupakan bagian dari kelompok masyarakat Islam khususnya di pulau Jawa yang memiliki kesadaran keislaman yang lebih utuh dan lurus dibanding dua kelompok lainnya, abangan dan priyayi.⁶ Komunitas santri sendiri diidentifikasi Geertz merupakan bentukan komunitas kiai, khususnya melalui lembaga pesantrennya.⁷ Meski lekat dengan

⁵ Abdul Waris, *Peran Politik Kiai Dalam Pilkada Di Kabupaten Jember 2005*,” skripsi Sosiologi Agama Fakultas Usuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2007)

⁶ Clifford Geertz, *Abangan, Santri dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1983).

⁷ Abdul Munir Mulkhan, *Runtuhnya Mitos Politik santri*, (Yogyakarta: Rinneka SIPRESS, 1992) h.1.

tradisi-tradisi mistis-asketik khas Hindu Jawa mereka termasuk kelompok penganut Islam yang taat dalam menjalankan *syari'ah* Islam.

Antara santri dan kiai terdapat sebuah pola relasi emosional layaknya tradisi feodal, tetapi tanpa struktur dan tingkatan politis yang sufistikatif seperti galibnya tradisi serupa dalam pemerintahan kerajaan. Kiai dan keluarganya memiliki posisi sosial dan kultural yang tinggi dibanding kebanyakan kaum *santri*. Menurut Irsan sebagaimana diungkap Marijan, tradisi tersebut bertumpu pada tiga pilar utama.⁸ Pila-pilar tersebut terdiri dari basis massa yang merupakan pola struktur sosialnya, basis ulama yang merepresentasikan struktur kepemimpinan serta basis tradisi yang secara kultural menjadi semacam sistem budaya yang mengikat visi keilmuan maupun berbagai etika keislaman yang mereka anut.

Sistem budaya tersebut pada dasarnya merupakan pelembagaan tradisi yang membentuk struktur khas. Basis massa komunitas kiai dan santri bertumpu pada pesantren dan pedesaan dimana kiai menempati posisi sentral dalam perikehidupan sosialnya. Hal ini menjadikan kepemimpinan kiai dikalangan masyarakat santri sejak awalnya mengakar secara kultural. Kiai merupakan kelompok elite secara kultural, sosial, politik maupun ekonomi. Mereka

⁸ Kacung Marijan, *Quo Vadis NU*, (Surabaya: Erlangga, 1992) h. 28.

merupakan pengajar agama (*preacher*) yang rata-rata sekaligus pemilik tanah yang luas.⁹

Kiai merupakan pemimpin kultural yang lebih fleksibel dalam menghadapi tradisi lokal. Menurut Geertz, fleksibilitas tersebut diakibatkan oleh pandangan mereka yang realistis mengenai apa yang yang sebenarnya bersifat Islam dan bukan. Walaupun bukan termasuk ajaran Islam, mereka mampu menempatkannya sebagai sesuatu yang tidak membahayakan untuk dilakukan ataupun merusak keagamaan masyarakat muslim. Diantara fenomena budaya menonjol dalam hal ini tampak pada “islamisasi” tradisi selamatan yang lebih menonjolkan unsur Islamnya dibanding non-Islam.¹⁰ Bagi sebagian masyarakat, tradisi tersebut bahkan sudah diterima sebagai bagian dari tradisi Islam, dimana kiai sering kali justru memiliki peran sentral dalam pelaksanaannya.

Pada banyak kasus, peran kiai dalam masyarakat pedesaan tidak hanya terbatas pada persoalan-persoalan yang menyangkut keagamaan.¹¹ Di tengah kebudayaan yang didominasi ketokohan kiai, berbagai masalah sehari-hari menyangkut urusan rumah tangga, perjodohan, perekonomian, bahkan

⁹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. (Jakarta : LP3ES, 1994), h. 56.

¹⁰ Clifford Geertz, *Abangan, Santri dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1983) h. 209.

¹¹ Kuntowidjojo, *Paradigma Islam*, (Bandung: Mizan, 1991) h. 53.

pengobatan sering menempatkan kiai sebagai tumpuan. Hal ini tentu saja melahirkan hubungan emosional yang diliputi ketergantungan dengan tingkat kepercayaan yang tidak perlu dipertanyakan. Masyarakat Islam disekitar kiai dengan sendirinya akan senantiasa berusaha menyesuaikan pandangan hidup dan perilakunya dengan ketokohan kiai. Kiai menjadi pemimpin informal yang lebih didengar petuah dan keputusannya dibanding tokoh manapun.

Status kiai yang tinggi menjadikannya tidak perlu direpotkan oleh pekerjaan sebagai petani karena pengabdian yang tinggi dari para abdi dan masyarakat yang mengerjakan tanahnya. Meski secara formal mereka bukan pejabat pemerintah, namun status sosial mereka cenderung dominan secara kultural. Mereka lebih dihormati dan didengar pendapatnya dibanding aparat pemerintahan, seperti lurah atau kepala desa.¹²

Persoalannya pada generasi kiai era belakangan, status yang demikian tampak mulai memudar. Kiai yang demikian memang banyak dijumpai era 1950-an sampai dengan 1980-an. Namun demikian, pada generasi sesudahnya semakin banyak kiai yang tidak mewarisi penuh pola pikir, posisi sosial, kultural maupun keahlian leluhurnya. Beberapa kiai dan tokoh pesantren memang masih mewarisi wibawa pendahulunya, tetapi tampaknya tidak demikian pada sebagian besar.

Perluasan sektor perekonomian dikalangan masyarakat muslim menjadikan ketergantungan ekonomi mereka pada kiai melemah. Rasionalitas

¹² Hiroko Horikoshi, *Kiai dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1987) h. 193.

berfikir mereka juga menjadikan peran kiai dalam penyelesaian masalah-masalah rumah tangga, perjodohan serta pengobatan berkurang drastis, meski bukan berarti hilang sama sekali. Situasi ini sedikit banyak menjadikan relasi kiai-santri semakin berjarak dibanding masa-masa sebelumnya. Kiai masih diperlukan dalam acara-acara seremonial, seperti hajatan dan forum-forum pengajian, tetapi bukan dalam kapasitas pengendali dan pengarah seremoni sebagaimana di masa lalu. Peningkatan perekonomian masyarakat yang sebagian sangat mungkin telah melampaui status sosial ekonomi kiai kurun belakangan menjadikan relasi tersebut menjadi semakin formalistik. Kiai memang masih diperlukan dalam masalah-masalah tertentu, tetapi bukan lagi segala-galanya.

Perkembangan pelembagaan sebagian pesantren besar pada kurun mutakhir juga memperlihatkan kecenderungan pemisahan institusi ini dari lingkungan sekitarnya. Bila sebelumnya kiai secara independen menjadi pihak yang menghidupi pesantren, dalam perkembangannya mereka melibatkan masyarakat luas dalam penggalangan dananya. Tuntutan pengembangan lembaga menjadikan kemampuan kiai secara sendirian tidak lagi memadai untuk menopang tegaknya lembaga yang dikelola. Belajar di pesantren yang sebelumnya sekaligus merupakan satu bentuk pengabdian, bekerja pada kiai dengan imbalan kesempatan belajar agama di pesantren berubah ke arah kontrak kerja yang semakin rasional karena persyaratan administratif dan pembiayaan yang harus ditanggung oleh santri sendiri. Perkembangan ini tentunya tidak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap perubahan pola relasi antara kiai dan santri yang

mestinya tidak dapat lagi dipahami dalam konteks hubungan sebagaimana idealitas penggambaran para pengkaji kiai dan pesantren pada masa sebelumnya.

Keterlibatan sebagian kiai, tokoh pesantren dan para mantan santri dalam partai politik juga tidak menutup kemungkinan terjadinya persaingan politik antara kiai dan santri yang secara kebetulan berada pada kelompok politik berbeda. Paling tidak, perbedaan afiliasi dan sepak-terjang politik kiai dan tokoh pesantren tampak telah menimbulkan beragam apresiasi, baik dalam rupa respon yang apresiatif, sinis atau sekedar pasif. Keterlibatan kiai dalam satu kepentingan politik, termasuk dukungannya terhadap calon tertentu dalam pemilihan umum, kepala negara ataupun kepala daerah bukan referensi umum kalangan santri. Walaupun masih ada sebagian yang masih menempatkan kiai sebagai acuan dalam mengambil keputusan atau sikap politik, dapat dipastikan hal itu menuntut kondisi-kondisi tertentu.

2. Kekuasaan Sebagai Basis Legitimasi

Kekuasaan merupakan terminologi yang senantiasa menjadi diskursus dalam spektrum dan strata sosial masyarakat. Hal ini tidak lain karena secara eksistensial manusia tidak dapat melepaskan diri dari kekuasaan-kekuasaan yang senantiasa mendukung, mengatur dan mengarahkan hidup manusia. Kekuasaan adalah suatu yang kompleks dan “rumit” karena itu pula definisi mengenai “kekuasaan” menjadi sangat beragam. Secara konvensional, kebanyakan teoritis

sosiologi mendefinisikan kekuasaan sebagai suatu jenis hubungan yang khas di antara para objek, antara pribadi-pribadi dengan kelompok.

Giddens melihat kekuasaan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan transformasi kapasitas dirinya terhadap orang lain.¹³ Sementara Peter Blau mendefinisikan kekuasaan sebagai kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk memaksakan keinginannya pada yang lain dengan kekuatan paksa, baik dalam bentuk pengurangan secara tetap ganjaran-ganjaran yang disediakan maupun dalam bentuk hukuman, keduanya sama bersifat negatif.¹⁴

Dari definisi-definisi yang dilontarkan oleh para sosiolog tersebut di atas nampaknya yang paling berpengaruh adalah definisi kekuasaan yang dilakukan oleh Weber “*Kekuasaan adalah kemungkinan seorang untuk menciptakan dan memperoleh posisi bagi dirinya dalam masyarakat walaupun perlawanan atas dirinya memungkinkan terjadi*”. Meskipun perlawanan sering kali muncul dalam proses perselisian kekuasaan tertentu, namun dengan kemampuan intelektual, ekonomi, politik maupun kharisma yang dimiliki, seorang akan mampu mengatasi perlawanan tersebut. Namun menurut Weber, tak ada kekuasaan yang tetap stabil apalagi kalau kekuasaan itu hanya berdasarkan paksaan fisik atau kecurangan semata. Karena itu, dalam menjalankan kekuasaan seseorang atau kelompok memerlukan legitimasi (pengakuan) dari yang dikuasai. Jika legitimasi tidak

¹³ David Jary & Julia Jary, *Collins Dictionary Of Sociology*, (Great Britain: Harper Collins Publisher, 1991), hlm. 491

¹⁴ Rederick Martins, *Sosiologi Kekuasaan*, (Jakarta; Rajawali Press, 1993), hlm. 72

dimiliki maka secara *de facto* suatu kekuasaan akan runtuh atau terdegradasi, karena pihak yang dikuasai tidak akan patuh dan rela terhadap kekuasaan yang ada. Kekuasaan hanya akan ditaati apabila orang menyakini alasan-alasan yang sah atas ketaatan itu. Suatu kekuasaan yang sah adalah tipe kekuasaan yang dilaksanakan sebagai fungsi nilai dan kaidah yang diterima dan diakui oleh masyarakat.¹⁵ Dengan demikian legitimasi adalah syarat sahnya suatu kekuasaan. Menurut Berger, legitimasi “menjelaskan” tatanan kelembagaan dengan memberikan kesahihan kognitif kepada makna-maknanya yang sudah di obyektifikasi. Legitimasi membenarkan tatanan kelembagaan dengan memberikan martabat kognitif kepada perintah-perintahnya yang praktis. Penting untuk dipahami bahwa legitimasi mempunyai unsur kognitif maupun normatif. Dengan kata lain, legitimasi tidak sekedar “nilai”. Ia selalu mengimplikasikan “pengetahuan” juga. Legitimasi tidak hanya memberikan kepada individu mengapa ia harus melakukan tindakan tertentu bukan tindakan lainnya. Ia juga memberitahukan kepadanya mengapa segala sesuatu berlangsung seperti “apa adanya”. Dengan kata lain, “pengetahuan” mendahului “nilai”.¹⁶

Dari sini kiranya dapat diajukan dugaan bahwa partai politik yang didukung Kiai akan potensial didukung oleh kalangan santri dengan sikap politik yang selaras dengan sikap politik kiai. Meskipun pergeseran situasi politik dan

¹⁵ R. A Schemerhorn, *Masyarakat dan Kekuasaan*, (Jakarta; Rajawali Pres, Tanpa Tahun), hlm. 33

¹⁶ Peter L. Berger dan Thomas Luckman, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta; LP3ES, 1990), hlm. 135. lihat juga David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta; PT Grafindo Persada), hlm. 216-219

variabel sosial lain yang berkembang sangat mempengaruhi dukungan santri atas partai politik yang diusung kiai, namun sosok figur kiai dalam partai politik, khususnya menjelang pemilu 2009 di Kabupaten Jember tetap berada pada level berpengaruh, mengingat kiai masih menjadi figur yang mempunyai legitimasi atas kekuasaan.

F. Metode Penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang komprehensif, dibutuhkan sebuah metode yang teratur dan sistematis sehingga riset yang dilakukan dapat memahami obyek kajian sesuai ilmu yang bersangkutan.¹⁷ Oleh karena itu, penulisan skripsi ini akan menggunakan beberapa rangkaian sistematika penulisan penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sifat penelitian, pendekatan, pengumpulan data serta analisis data.

1. Jenis penelitian

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam hal ini, bagaimana kemudian hubungan antara kiai dan santri yang berbeda dalam berpolitik dapat ditelaah melalui berbagai sudut pandang sehingga menemukan kesimpulan yang rasional dan ilmiah.

¹⁷ Puis A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Imiah Populer* (Surabaya; Arloka, 1994), hlm. 461

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analitik* yaitu dengan mendeskripsikan sejarah panjang peranan kiai dan santri dalam sosial kemasyarakatan, khususnya peran kiai dan santri dalam arena politik praktis, sekaligus penjelasan deskriptif tentang konsep ilmiah yang membahas persoalan tersebut.

3. Pendekatan

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu memandang kiai dan santri dalam politik praktis sebagai sebuah fenomena sosial yang menjadi trend kekinian dalam masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan sosiologi politik yang memandang peran andil kiai dan santri dalam kancah politik praktis sebagai sebuah interaksi sosial yang mempunyai dampak positif dan negatif dalam masyarakat.

4. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk Observasi dan interview dengan membagikan daftar pertanyaan kepada informan.

- a. Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁸ Hal ini bertujuan untuk mengamati fenomena-

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1981), hlm. 136

fenomena sosial politik yang sedang dilakukan dan memberikan gambaran obyektif tentang kasus peran politik kiai dan santri.

- b. Interview adalah tanya jawab dengan berhadapan muka untuk mendapatkan keterangan langsung dari responden.¹⁹ Hal ini dilakukan guna memperoleh data langsung dari sumber-sumber yang dianggap kompetent dan memiliki informasi serta data-data yang dibutuhkan dalam riset ini. Dalam hal ini, akan dilakukan terhadap kiai sebagai elit agama, santri dan masyarakat yang memandang dan mengikuti sosok figur diatas.

5. Analisis Data

Setelah memperoleh data melalui serangkaian teknik pengumpulan data, maka data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan beberapa metode umum dalam penelitian seperti:

- a. Deskripsi yaitu menguraikan suatu bahasan dan memberikan pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta yang ada.²⁰ Alasan penggunaan metode ini, karena masalah yang diangkat bersifat kasuistik, sehingga membutuhkan data selengkap-lengkapnyanya untuk mengetahui sebab-sebab yang sesungguhnya. Hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih mengedepankan solusi daripada

¹⁹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Riset Masyarakat*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1985), hlm. 129

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gajah Mada University) Press, 2003), hlm. 72

pengulangan penulisan sejarah sehingga penulisan penelitian ini tersusun dan selesai secara jelas, tepat dan sistematis.

- b. Induksi dan deduksi. Induksi merupakan upaya mengumpulkan data dalam jumlah tertentu untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih umum. Deduksi merupakan upaya mengeksplisitasi pengertian yang umum pada pengertian yang lebih khusus.
- c. Verifikasi yaitu proses pengeditan dan penyeleksian data yang disesuaikan atau dikonfirmasi dengan ragam pengumpulan data, sumber data dengan tujuan untuk menjawab fokus penelitian.
- d. Interpretasi yaitu penafsiran data yang dilakukan untuk memahami makna-makna yang terkandung dalam setiap data yang dikumpulkan. Pada proses ini dilakukan konfirmasi dengan sumber data. Proses konfirmasi ini sebagai upaya melihat relevansi kebenaran teori, konsep dengan fenomena dilapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Penyajian penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab yang disusun sebagaimana berikut :

Bab Pertama merupakan pendahuluan yang meliputi pembahasan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua akan membahas mengenai deskripsi wilayah penelitian yang akan mencakup letak geografis wilayah penelitian, sejarah singkat Kabupaten Jember sebagai wilayah penelitian, struktur sosial masyarakat Jember yang titik tekannya pada wilayah pendidikan, keberagaman dan mata pencaharian atau ekonomi dan akan melihat peta politik di kabupaten Jember, penekanannya pada sistem tata pemerintahan baik eksekutif atau legislatif, dan sistem kepartaian menjelang pemilu 2009 di Kabupaten Jember.

Bab Ketiga akan membahas mengenai peran politik kiai dan santri dalam politik praktis menjelang pemilu 2009. Pembahasannya akan mencakup konsep kiai dan santri, posisi kiai dalam politik praktis, basis legitimasi kekuasaan kiai baik kiai sebagai *political broker* atau kiai dalam arena politik lokal dan bagaimana pandangan masyarakat Jember atas keterlibatan kiai dan santri dalam politik praktis di Kabupaten Jember.

Bab keempat akan membahas mengenai sumber daya dan sarana kiai dalam memperoleh dukungan dan kekuasaan. Pembahasannya mencakup bagaimana wibawa dan kharisma seorang kiai sehingga kiai dapat memainkan peranannya dalam arena politik praktis, strategi dan praktek kekuasaan kiai menjelang pemilu 2009 dan mobilisasi jaringan kiai dalam kemenangan pemilu.

Bab Kelima merupakan bab penutup yang akan membahas kesimpulan penelitian dan saran-saran atas penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian tentang Peran Politik Kiai dan Santri Menjelang Pemilu 2009 di Kabupaten Jember, maka sebagai akhir dari penelitian serta pembahasan skripsi ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Politik Kiai dan Santri

Sentralitas figur kiai dan santri dalam setiap sisi kehidupan masyarakat memberikan peluang kepada mereka untuk ikut berperan dalam arena politik praktis di Kabupaten Jember pada pemilu 2009 nanti. Peranan kiai dan santri dalam politik terlihat dalam dua hal:

- a. Kiai sebagai sosok *legitimator* partai politik dan santri sebagai penghubung dan penyampainya kepada masyarakat. Keberadaan dua tokoh diatas akan sangat berdampak kepada legitimasi partai politik.
- b. Kiai dan santri sebagai *instrumen pendulang suara*. Peranan kiai dan santri dalam politik memberikan jaminan bagi partai politik untuk memperoleh suara. Instrument tersebut dapat berbentuk pencalonan kiai dan santri sebagai anggota legislatif atau sebagai juru kampanye, penasehat partai atau lainnya dengan tujuan sebagai daya pikat atas masyarakat.

- c. Letak perbedaan peranan kiai dan santri dalam politik di Kabupaten Jember dengan didaerah lain terletak pada pengelompokan daerah tempat tinggal mereka. Peran kiai dan santri dalam politik di daerah Jember timur, utara dan tengah lebih kuat dan bahkan fanatis khususnya wilayah-wilayah yang bahasa kesehariannya menggunakan bahasa Madura daripada kiai dan santri yang berada di Jember bagian barat dan selatan yang bahasa kesehariannya berbahasa Jawa.

2. Sumber Kewibawaan Kiai dan Santri

Peran kiai dan santri baik dalam kemasyarakatan atau dalam politik praktis – khususnya menjelang pemilu 2009 – sangat erat kaitannya dengan faktor kewibawaan nya dalam masyarakat. Dengan kewibawaan tersebut kiai dan santri menempati posisi strategis, baik di kalangan masyarakat atau partai politik. Kewibawaan tersebut muncul karena beberapa hal:

- a. Adanya klaim kebenaran – bahkan “pengkultusan terhadap kiai” bahwa kiai adalah pengganti nabi (Konteks masyarakat Jember Adalah Auliya’) sehingga timbul penilaian masyarakat bahwa kiai adalah sosok pembawa kebenaran yang “kiai tidak pernah salah”.
- b. Kiai mampu berinteraksi langsung dan terus menerus dalam keseharian masyarakat dan mampu memahami kondisi sosio-psikis masyarakat dan kiai menjadi tempat berlabuh masyarakat untuk urusan agama, pendidikan dan menjadi tempat mengadu masyarakat sehingga tidak heran jika

charisma kiai lebih tinggi dari pada pemerintah dan masyarakat sendiri lebih condong mempercayai kiai daripada pemerintah.

3. Instrument politik kiai dan santri dalam menghadapi pemilu 2009

Dalam arena politik praktis kiai dan santri selalu dapat memainkan peranannya dengan massif meskipun tidak jarang kiai dan santri sering terlibat konfrontasi secara tidak langsung, baik antar kiai dan santri, dengan masyarakat atau dengan pemerintahan. Instrument yang selalu digunakan kiai dalam setiap arena politik - khususnya menjelang dan pada pemilu 2009 - sebenarnya masih tidak jauh berbeda dengan sebelumnya namun yang membedakannya terletak pada legalitas gerakan kiai atas lembaga partai politik. Sebelumnya kiai dan santri tergabung dalam satu lokus partai politik, namun untuk pemilu 2009 tampaknya kiai dan santri berjalan secara personal. Hal tersebut menimbulkan peluang dan tantangan tersendiri sebab keberadaan kiai dan santri nantinya benar-benar akan diketahui dari kiprahnya pada pemilu 2009 nanti. Apakah seorang kiai dan santri masih menjadi sandaran masyarakat – khususnya mengenai masalah politik – atau sudah tidak. Instrument yang sampai saat ini masih digunakan dalam berpolitik kiai adalah:

- a. *Keilmuan*. Kiai merupakan guru bagi masyarakatnya sehingga dengan keilmuannya kiai dapat dikatakan berpengaruh dalam masyarakatnya dan nantinya sebagai jaminan bagi masyarakat yang diajaknya dalam suatu partai politik.

b. *Kekerabatan*. Kerabat merupakan media bagi kiai dan santri untuk memperoleh dukungan masyarakat. Kekerabatan dapat dibagi dalam dua hal:

- Kekerabatan karena garis keturunan dan keluarga. di Kabupaten Jember terdapat dua dinasti ke-kiai-an yang cukup mempunyai pengaruh bagi para kiai dan pesantren yang lainnya dan bagi masyarakat tentunya. *Pertama*, Dinasti Siddiq yaitu keturunan KH. M. Siddiq. Garis keturunan keluarga ini yang dari dulu sampai sekarang menjadi kiblat gerakan politik bagi para kiai di Kabupaten Jember. *Kedua*, dinasti Sukri yaitu keturunan KH. Ahmad Sukri. Keturunan kiai ini menjadi kiblat bagi masyarakat dalam hal keagamaan, pendidikan dan garis keluarga ini memainkan peranan politiknya dibalik layar (tidak terjun langsung).
- Kekerabatan antar kiai dan lembaga pesantren. Bentuk ini terikat karena adanya komunikasi yang efektif bagi para kiai dan santri, kebanyakan karena sama-sama berada di nahdlatul ulama (NU) dan sama-sama memegang ideologi *ahlussunnah wal jamaah* sehingga dengan mudah hubungan kekerabatan antar pesantren dengan mudah dapat dilaksanakan.

c. *Doktrinisasi*. Doktrinasi menjadi instrument terpenting dalam gerakan politik kiai di kabupaten jember karena terbungkus rapi dalam jalinan

antara kiai dan santri, antar alumni pondok pesantren. Media yang digunakan sering berbentuk istighosah, pengajian umum, pengajian akbar atau dalam pesantren sendiri sehingga apa yang ditanamkan kiai – termasuk dalam urusan politik – akan dengan mudah diterima oleh masyarakat dan santrinya.

B. Saran- Saran

Setelah meneliti Peran Politik Kiai dan Santri Menjelang Pemilu 2009 di Kabupaten Jember, penyusun berharap:

1. Dalam usaha mengembangkan dan mensosialisasikan peran politik kiai dan santri, hendaknya lebih terlebih dahulu harus benar-benar memahami tentang politik, sejarah politik, baik politik secara umum atau dalam tingkat lokalitas, sistem politik serta bentuk pembentukannya dan terpenting perkembangan politik baik ditingkat nasional atau lokal. Hal diatas perlu sekali dikembangkan oleh mahasiswa Jinayah Siyasa yang nantinya juga akan mengangkat tema politik keagamaan agar mudah membedakan bagaimana interaksi politik dan sosiologis sehingga dapat memilah antara wilayah sosial keagamaan dan politik.
2. Perlu kajian khusus tentang fenomena kiai atau tokoh agama di dalam politik dan dalam sosial kemasyarakatan, karena arena politik merupakan ajang perhelatan politik lokal demi suatu interest. Kajian ini tentunya diharapkan akan memperkaya khazanah ke-pesantrenan dalam era modernisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2003).

B. Fiqh/Ushul Fiqh

Mahfudz, Sahal, MA. *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta; Lkis, 1994)

C. Lain-lain

Al-Attar, Fariduddin, *Warisan Para Awliya*, (Bandung; Pustaka, 1983)

Azra, Azyumardi “*Ulama, Politik dan Modernisasi*”, *Ulumul Qur`an*, No. 7, Vol. 11, 1990.

Berger, Peter L dan Luckman, Thomas, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, (Jakarta; LP3ES, 1990)

Berry, David, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta; PT Grafindo Persada, Tanpa Tahun).

Chalil, Moenawar, *Fungsi Ulama Dalam Masyarakat dan Negara* (Jakarta: Bulan Bintang, 1957)

Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. (Jakarta : LP3ES, 1994)

- De Jonge, Huub, *Madura dalam Empat Zaman: Pedagang, Perkembangan Ekonomi, dan Islam, Suatu Studi Antropologi Ekonomi*, (Jakarta; PT Gramedia, 1989).
- Departemen Agama Kabupaten Jember, Catatan Tentang Tingkat Keberagamaan Masyarakat. 2008
- Geertz, Clifford, *Abangan, Santri dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1983).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1981)
- Hendarto, Heru, *Konsep Hegemoni Gramsci dalam Diskursus Kemasyarakatan dan Kemanusiaan*, (Jakarta; Gramedia, 1993)
- Horikoshi, Hiroko, *Kiai dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1987)
- Hurgronje, C. Snouk, *Aceh Rakyat dan Adat-Istiadatnya* Jilid I (Jakarta: INIS, 1996)
- Iskandar, Muhaimin, A, *Spiritualitas Sepak Bola; Perspektif Sosial Politik Piala Dunia 2006*, (Yogyakarta, KLIK.R, 2006).
- Jary, David & Jary, Julia, *Collins Dictionary Of Sociology*, (Great Britain: Harper Collins Publisher, 1991).
- Jonson, Paul, Doyle, *Teori Sosiologi Klasik Moderen*, Jilid I (Jakarta; Gramedia, 1994).
- Jatmika, Sidik, *Kiai dan Politik Lokal*, "Tesis" Program Doktor Sosiologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2005

- Khuluq, Lathiful, Drs, MA, *Fajar Kebangunan Ulama; Biografi KH. Hasyim Asy'ari*. (Yogyakarta: LKis, 2000).
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Riset Masyarakat*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1985)
- *Konsideran Staatsbland*, 1928 Nomor 322 tentang Regenschap Djember.
- Kuntowidjojo, *Paradigma Islam*, (Bandung: Mizan, 1991)
- Marijan, Kacung, *Quo Vadis NU*, (Surabaya: Erlangga, 1992)
- Martins, Rederick, *Sosiologi Kekuasaan*, (Jakarta; Rajawali Press, 1993).
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta. INIS, 1994)
- Mulkhan, Abdul Munir, *Runtuhnya Mitos Politik santri*, (Yogyakarta: Rinneka SIPRESS, 1992)
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta; Gajah Mada Uninersity Press, 2003)
- Nirzalin, *Pergeseran Kekuasaan Ulama Politik dalam Masyarakat Aceh*, "Tesis", Program Studi Sosiologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2003.
- Partanto, Puis A. dan Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya; Arloka, 1994)
- Pabottinggi, Mohtar (ed), *Islam: Antara Visi, Tradisi dan Hegemoni Bukan Muslim*, (Jakarta; Yauasan Obor Indonesia, 1986)
- Pemerintah Kabupaten Jember, *Informasi Laporan Penyelenggaran Pemerintahan Daerah (I-Lppd) Tahun 2007*, (2008)

- Pemerintah Kabupaten Jember, Kantor Pertanahan Kabupaten Jember
2008 : *Catatan Tentang Statistik Luas Kabupaten Jember*, (2008).
- Pemerintah Kabupaten Jember, Badan Pusat Statistik Kabupaten
Jember : *Kabupaten Jember dalam angka; in figure 2008*. (Jember,
2008).
- Pemerintah Kabupaten Jember, Badan Kependudukan, KB dan Catatan
Sipil Kabupaten Jember 2008, *Laporan Kependudukan kabupaten
jember per-September 2008*. (Jember 2008).
- Pemerintah Kabupaten Jember, Catatan Bagian Pemerintahan Desa
Kabupaten Jember, 2007. (Jember 2008).
- Pemerintah Kabupaten Jember, Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten
Jember, *Statistik Pendidikan Kabupaten Jember* (Jember 2008).
- Pemerintah Kabupaten Jember, Badan Perencanaan Pembangunan
Kabupaten Jember 2008
- Pemerintah Kabupaten Jember, Dinas Perekonomian Kabupaten
Jember, *Catatan Tentang Tingkat Perekonomian Masyarakat*.
(Jember. 2008)
- Pemerintah Kabupaten Jember, Bagian Tata Pemerintahan Daerah
Kabupaten Jember/*Catatan Tentang Struktur Pemerintahan Di
Pemerintah Kabupaten Jember*, 2008
- Patria, Nezar dan Arief, Andi, *Antonio Gramsci; Negara dan hegemoni*,
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).

- R. A Schemerhorn, *Masyarakat dan Kekuasaan*, (Jakarta; Rajawali Pres, Tanpa Tahun)
- Romas, Syarif, Chumaidi, “Praktek Kekuasaan Kyai Dalam Dua Komunitas Pesantren, Pondok Pesantren Pandanaran dan Wahid Hasyim 2002”, tesis Program Studi Sosiologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, (2002).
- Sekretariat Dewan Kabupaten Jember, Register Sekretariat DPRD Kabupaten Jember , 2007
- Sanit, Arbi, *Sistem Politik Indonesia; Kestabilan, Peta Kekuatan Politik dan Pembangunan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada) 2005
- Sekjen DPP Golkar, Petunjuk Pelaksana Golkar Untuk Pemenangan Pemilu 1997 (Jakarta; DPP Golkar, 1997)
- Setiawan, Ahmad, *Perilaku Birokrasi dalam Pengaruh Paham Kekuasaan di Jawa*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1998)
- Sufi, Rusdi (dkk), *Peranan Tokoh Agama, Dalam Perjuangan Kemerdekaan 1945-1950 di Aceh*, (Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997).
- Sugiono, Muhadi, *Kritik Antonio Gramsci Terhadap Pembangunan Dunia Ketiga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Suprayago, Imam, “*Kiai dan Politik di Pedesaan: Suatu Kajian Tentang Variasi dan Bentuk Keterlibatan Politik Kiai*,” disertasi Doktor Universitas Airlangga (1997).

Supriadi, *Kiai dan Priyayi di Masa Transisi*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2001).

----- Tim Litbang Kompas, *Profil Daerah Kabupaten dan Kota*, (Jakarta; Kompas, 2003).

----- Tim Penyusun DPRD Kabupaten Jember 2007, *Wakil Rakyat Kabupaten Jember Tempo Doelo dan Sekarang 1931-2007*. (Jember. 2007)

Turmidi, Endang, Dr, *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: LKiS, 2004).

Ummatin, Khoiro, *Perilaku Politik Kiai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)

----- Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948 Pasal 2, tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

----- Undang-Undang Nomor 07 tahun 1950 tentang Pemilihan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

----- Undang Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pemerintah Daerah Kabupaten di Jawa Timur.

----- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Wahid, Abdurrahman, *Islam Kosmopolitan; Nilai-Nilai Keindonesiaan dan Transformasi Kebudayaan*, (Jakarta: The Wahid Institute, 2007).

Waris, Abdul, *Peran Politik Kiai Dalam Pilkada Di Kabupaten Jember 2005,*” skripsi Sosiologi Agama Fakultas Usuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2007)

----- [http://www.pemkabjember.go.id/pembagian daerah jember pada jaman belanda](http://www.pemkabjember.go.id/pembagian-daerah-jember-pada-jaman-belanda). Diakses pada 25 Maret 2008.

----- [http:// www.pemkabjember.go.id/riwayat singkat lahirnya kabupaten Jember](http://www.pemkabjember.go.id/riwayat-singkat-lahirnya-kabupaten-jember). Diakses pada 25 Maret 2008.

Weber, Max. *The Sosiologi of Religion*. Boston: Beacon, 1956

Weber, Max, *The Theory of social and Economic Organization*, (New York: The Free Press, 1964)

CURICULUM VITAE

Nama : Irham Bashori Hasba
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 13 Desember 1985
Alamat Asal : Dsn Tegal Gusi RT. 01 RW V Ds. Mayang
Kec. Mayang Kab. Jember Jawa Timur

Orang Tua

Ayah : Hasan Basri AM, S.Pd
Ibu : Dyah Nur Yatik
Pekerjaan : Dosen/Guru

Saudara:

1. Ahmad Firdaus Mahbubi Hasba
2. Kavin Rizqi Amami Hasba

Riwayat Pendidikan

SD : MI Nurul Jadid Tegal Gusi Mayang
Lulus Tahun 1997
SMP : MTs Miftahul Ulum Glagahwero Kalisat
Lulus Tahun 2000
SMU : MA Miftahul Ulum Glagahwero Kalisat
Lulus Tahun 2003
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah
Jurusan Jinayah Siyasa.

**TINGKAT PENDIDIKAN KEPALA DESA/LURAH
MASING-MASING KECAMATAN TAHUN 2007-2008**

No.	Kecamatan	SMP	SMA	Sarjana	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Kencong	-	2	3	5
2	Gumuk Mas	1	5	2	8
3	Puger	-	10	2	12
4	Wuluhan	-	2	5	7
5	Ambulu	1	5	1	7
6	Tempurejo	1	7	-	8
7	Silo	2	6	1	9
8	Mayang	3	2	2	7
9	Mumbulsari	3	2	2	7
10	Jenggawah	-	7	1	8
11	Ajung	2	1	4	7
12	Rambipuji	3	3	2	8
13	Balung	-	5	3	8
14	Umbulsari	1	3	6	10
15	Semoro	1	5	-	6
16	Jombang	2	3	-	5
17	Sumberbaru	6	3	1	10
18	Tanggul	4	3	1	8
19	Bangsalsari	2	8	1	11
20	Panti	1	5	1	7

21	Sukorambi	1	1	3	5
22	Arjasa	-	4	2	6
23	Pakusari	3	4	-	7
24	Kalisat	-	11	1	12
25	Ledokombo	3	6	1	10
26	Sumberjambe	3	4	2	9
27	Sukowono	3	4	5	12
28	Jelbuk	3	3	-	6
29	Kaliwates	-	-	7	7
30	Sumpersari	-	-	7	7
31	Patrang	-	3	5	8
Jumlah		49	127	71	247

Jember, 27 November 2008
KEPALA BAGIAN PEMERINTAHAN DESA
KABUPATEN JEMBER

Drs. SOEBANDI, MM
PEMBINA Tk. IV / a
NIP. 510 224 875

Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Masjid	Langgar/Musholla	Gereja		Pura	Vihara
				Protestan	Katolik		
1	Kencong	39	194	3	1	-	-
2	Gumukmas	58	615	2	-	1	-
3	Puger	49	590	3	1	-	-
4	Wuluhan	67	388	1	2	-	-
5	Ambulu	74	-	6	1	-	-
6	Tempurejo	61	350	3	1	-	-
7	Silo	42	90	1	1	-	-
8	Mayang	77	338	1	-	-	-
9	Mumbulsari	43	48	1	-	-	-
10	Jenggawah	43	97	1	-	-	-
11	Ajung	53	525	-	-	-	-
12	Rambipuji	41	369	4	1	-	-
13	Balung	54	464	2	1	-	-
14	Umbulsari	54	323	4	1	6	-
15	Semboro	34	163	4	1	-	-
16	Jombang	35	248	-	-	1	-
17	Sumberbaru	99	679	1	1	-	-
18	Tanggul	74	608	5	-	1	-
19	Bangsalsari	134	22	2	-	-	-
20	Panti	76	377	-	-	-	-

21	Sukorambi	26	206	-	1	-	-
22	Arjasa	53	225	1	-	-	-
23	Pakusari	71	151	1	-	-	-
24	Kalisat	89	125	3	-	-	-
25	Ledokombo	91	766	-	-	-	-
26	Sumberjambe	92	976	4	-	-	-
27	Sukowono	86	138	1	-	-	-
28	Jelbuk	55	111	-	-	-	-
29	Kaliwates	48	154	8	1	-	2
30	Sumbersari	84	60	5	-	1	-
31	Patrang	97	161	5	-	1	-
Jumlah		1.999	9561	72	14	11	2

Jember, 24November 2008
KEPALA DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN JEMBER
An. KASI PEKAPONTREN

Drs.H. MOCH. FACHRUR ROZI, M.HI
NIP. 150 254 052



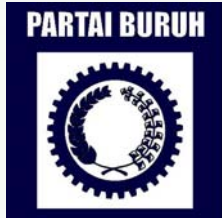
**DAFTAR CALON TETAP DAERAH PEMILIHAN (DAPIL) 1 (Satu)
 ANGGOTA DPRD KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

<p style="text-align: center;">NO :1 PARTAI HATI NURANI RAKYAT</p>  <p>1. IBNIDIN IMANIAH/ IBU ELY 2. IR. H. DHENI PRASETYO S 3. MUSTIKA, SE 4. DRA. HJ. SRI EFI MURTI ANGGARINI 5. HANANTO MUSTOPO 6. HANID HURRIYAH 7. ADI SANTOSO, S.SOS</p>	<p style="text-align: center;">NO :2 PARTAI KARYA PEDULI BANGSA</p>  <p>1. DRS. HARIYANTO 2. SOETOMO 3. SRI WAHYUNI,BA 4. AGUS STYAWAN A. 5. AHMAD, SPD 6. JUWARIYAH, SPD</p>	<p style="text-align: center;">NO :3 PARTAI PENGUSAHAN DAN PEKERJA INDONESIA</p>  <p>1. DRS. SISWOHADI 2. H. MAS SUDARUSMAN 3. SOEJONO ISWAHYUDI 4. ANITA RAHAYU 5. ACHMAD SUTRISNO</p>	<p style="text-align: center;">NO :4 PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL</p>  <p>1. RETNO BUDI R. SS 2. DRS. SLAMET RIJADI 3. GATOT MUJIHARTONO</p>	<p style="text-align: center;">NO :5 PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA</p>  <p>1. SUHARJITO, SE 2. GUNAWAN, SE 3. SUMARDIANTO 4. SUBROTO</p>
<p style="text-align: center;">NO :6 PARTAI BARISAN NASIONAL</p>  <p>1. ARLIN TYAS TENTRIANI 2. ANDY HENDRASWANTO</p>	<p style="text-align: center;">NO :7 PARTAI KEADILAN PEDULI INDONESIA</p>  <p>1. BUDI HARI SANTOSO 2. SUDARMONO 3. SHOHIBI 4. YULIANSYAH</p>	<p style="text-align: center;">NO :8 PARTAI KEADILAN SEJAHTERA</p>  <p>1. H.KHOIRUL HADI,LC 2. HJ.LILIK NIAMAH,S.TP 3. SOLEHUDIN 4. SITI HENIK AISSYAH,S.SOS 5. NI'MATUL BASROH,S.SOS 6. SUKMA ARUM PUSPITARINI 7. ACHMAD KAUTSAR,S.PD</p>	<p style="text-align: center;">NO :9 PARTAI AMANAT NASIONAL</p>  <p>1. AGUS FATCHURRACHMAN, SE 2. ABDUL GAFUR 3. HELMI SUAIDY, SE, MM 4. HJ. PATTY SUMARNI K, S.SOS 5. IR. RAHMAD</p>	<p style="text-align: center;">NO :10 PARTAI PERJUANGAN INDONESIA BARU</p>  <p>1. SUYONO, SH 2. FITRIA DESIANA F. A. MA.PD.</p>

		8. RAMA ANGGARA 9. WIRANEGARA,SE 10. HAFID ASAD	6. SUSIANTO 7. DR. H. IMAM SUMANTRI U. S	
<p>NO : 11 PARTAI KEDAULATAN</p> 	<p>NO : 12 PARTAI PERSATUAN DAERAH</p> 	<p>NO : 13 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA</p> 	<p>NO : 14 PARTAI PEMUDA INDONESIA</p> 	<p>NO : 15 PARTAI NASIONAL INDONESIA MARHAENISME</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. M. ANTONI TRITAMA 2. SELAMETONO 3. MUHAMMAD ALFIAN HELMY 4. NUR FADLI, SH 5. ERNI FARIDA, SPD 6. ARMI BERTA TIRAYO, SE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SITI SUHAIMI MUFTI ALI,A.MA PD 2. SITI NOORHAYATI 3. R.MUFTI ALI AHMAD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HM.AYUB JUNAIDI,SH 2. H.AHMAD HALIM 3. ACH.BUWANG/IR.H.UBAIDILLAH 4. BAMBANG SUTRISNO 5. DRA.WIWIK MASRUKHAH 6. HERIYANTO 7. YULI SURYAWATI,SE 		
<p>NO : 16 PARTAI DEMOKRASI PEMBARUAN</p> 	<p>NO : 17 PARTAI KARYA PERJUANGAN</p> 	<p>NO : 18 PARTAI MATAHARI BANGSA</p> 	<p>NO : 19 PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p>NO : 20 PARTAI DEMOKRASI KEBANGSAAN</p> 

<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. YOSIMA SURBAKTI, MM 2. H. SUPANDI RIAMBOMO 3. YANI SETIADI 4. MARCUS ISAC PEITER 5. YELLY TERA FERINTINA 6. GUNTUR ADI CN 7. FEBRINA TENDEAN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BADRUN FAWAIDI, S.Fil 2. MAIMUNAH, S.Ag 	<ol style="list-style-type: none"> 1. D. HERU NUGROHO 2. EDY SOEPRIANTO, SE 3. MOH. ZAENUR ROFI'I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. EDY PURWANTO 2. Hj. NURHAYANI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. BAHARUDIN
<p style="text-align: center;">NO : 21 PARTAI REPUBLIK NUSANTARA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 22 PARTAI PELOPOR</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 23 PARTAI GOLONGAN KARYA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 24 PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 25 PARTAI DAMAI SEJAHTERA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. SUHARTONO 2. AGOES SOELISTIYONO 3. H. RAHMAT MAMAN SUTARMAN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. BUADI, SH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HM. YANTIT BUDI HARTONO, SE 2. Ir. H. ABDULLAH 3. SUKIMAH, BSc/BU TOTOK 4. RIZAL ABDILLAH, A.Md 5. ARIEF BUDI UTOMO 6. LILIK LAILIYAH 7. IKHSAN 8. ARIE SULITIYO, SE 9. ANIK DWI SETIANININGSIH, SE 10. SAZALI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. WA'DI MUNIR, SH 2. JAHIRA NAJMIN NIDA 3. Drs. CHUDLORI, A.Ma 4. Ir. ALI IRSAT 5. Dra. Hj. MARDLIYAH, M.Pd 6. ILA YADHALUBI, SEI 7. Ir. ADI SATWO NUR TAFIP 8. NUR ALI, SP M. ALI YASIN, SHI, MHI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. RUDOLF SAHUR EKA 2. F. YULI MARDIATI

<p>NO : 26 PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA</p> 	<p>NO : 27 PARTAI BULAN BINTANG</p> 	<p>NO : 28 PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN</p> 	<p>NO : 29 PARTAI BINTANG REFORMASI</p> 	<p>NO : 30 PARTAI PATRIOT</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. H.A. SOEYONO SAMAK 2. Dra. SRI JOEMANJAH 3. ROSITA OKTAVIA D 	<ol style="list-style-type: none"> 1. AHMADI WIJAYA, S.Pd 2. H. MARYATMO, ST 3. NOVIA WIJAYANTI 4. M. KHOIRUL HIDAYAT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. NYOMAN MARTINI, SE, MM 2. MAMAN SABARIMAN 3. SUWANDI 4. AYONG/YULIANTO, SE 5. HADI SUPA'AT 6. P. JONI DWI WIJANARKO 7. ALAMIYAH RAHMA 8. RUDY GUNAWAN 9. FERRY FONDA 10. SUHARTONO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DRS. H. NASIHIN BUHORI 2. SUMIYATUN, SP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DRS. BINTORO 2. SELAMET 3. AWALI RIBUT, S.SOS
<p>NO : 31 PARTAI DEMOKRAT</p> 	<p>NO : 32 PARTAI KASIH DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p>NO : 33 PARTAI INDONESIA SEJAHTERA</p> 	<p>NO : 34 PARTAI KEBANGKITAN NASIONAL ULAMA</p> 	<p>NO : 41 PARTAI MERDEKA</p> 

<ol style="list-style-type: none"> 1. DRS. AYUB KHAN 2. HJ. INDAH WAHYUNI, SE 3. SUBEKTI WIBOWO 4. RESTU PRAMESTI, SS 5. TOTOK SUMIANTA, SH 6. H. AFNAN RULLY, SE 7. H. RUDI HERMANTO 8. YAT KURNIATI 9. LOKA PRAYOGYANTO 10. JOKO LEKSONO, SE 		<ol style="list-style-type: none"> 1. HASTUTI EKO WARDHANI, SE 2. M. ADIB SUBANUL, SE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. H. AFTHON IMAM HUDA, M.H 2. H. AGUS FAIS, S.Ag 3. ERNA SRI REJEKI, SH 4. Drs. H. HAWARI HAMIM 5. H. WAHID ZAENI, S.Sos 6. Hj. SITI NUR CHOLIFAH 7. KARIYANTO 8. Dra. ROCHIMAH 9. AHLUS SUNNAH WALJAMAAH, SE 10. FITRIA 11. ASULAH 	
<p style="text-align: center;">NO : 42 PARTAI PERSATUAN NAHDLATUL UMMAH INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 43 PARTAI SARIKAT INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 44 PARTAI BURUH PARTAI BURUH</p> 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. M. FA'IZ 2. JUHROWIYAH 3. MOCH. ANTHONI HARTONO 4. K. ABDUL. ROCHMAN LITFI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FELLI KOSASI GUSTI.A 	<ol style="list-style-type: none"> 1. AHMAD BADAWI 		

Ditetapkan di **Jember**
pada tanggal **31 Oktober 2008**

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JEMBER

KETUA :

SUDARISMAN, SS

ANGGOTA :

MOCH. EKSAN, S.Ag

SUPANDRI, SH

KETTY TRI SETYORINI, SS

HANAN KUKUH RATMONO, SPi

**DAFTAR CALON TETAP DAERAH PEMILIHAN (DAPIL) 2 (Dua)
 ANGGOTA DPRD KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

<p align="center">NO :1 PARTAI HATI NURANI RAKYAT</p>  <p>1. SUCIATI, SE 2. AHMAD ZUBAIRI BASYIR 3. TITIN WIDYAWATI 4. ABDUL WARIS, S.SOS 5. LILIS TRI INDRIATMI</p>	<p align="center">NO :2 PARTAI KARYA PEDULI BANGSA</p>  <p>1. NURHASAN, SAG 2. M. JUPRI, SAG 3. DRA. ENDAH BUDI L</p>	<p align="center">NO :3 PARTAI PENGUSAHAN DAN PEKERJA INDONESIA</p>  <p>1. WAHID WIBOWO</p>	<p align="center">NO :4 PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL</p>  <p>1. DRS. KARIMUN 2. JOYO WARDI 3. SITI UMAYAROH</p>	<p align="center">NO :5 PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA</p>  <p>1. NINING SUKRIAWATI, SE 2. SUYANTO, SH 3. NURHADI</p>
<p align="center">NO :6 PARTAI BARISAN NASIONAL</p> 	<p align="center">NO :7 PARTAI KEADILAN PEDULI INDONESIA</p> 	<p align="center">NO :8 PARTAI KEADILAN SEJAHTERA</p> 	<p align="center">NO :9 PARTAI AMANAT NASIONAL</p> 	<p align="center">NO :10 PARTAI PERJUANGAN INDONESIA BARU</p> 

1. FARID FAISOL	1. HERU SALEH 2. ADI PUTRO	1. H.NANANG MUHAMMAD NASIR 2. ARIEF RACHMAN HAKIM,A.MD 3. DRS.H MOKHAMAD IMRON HIDAYAT 4. H.SAEBUSSATIK,SP 5. HARTINI,SH 6. ISWAHYUDI,A.MD 7. SRIWAHYUNINGSIH	1. SUHARSONO, SH 2. SUDIONO, SPD 3. SUMARTONO, SP	1. H. UMAR FAUZI, SH. 2. YULIKA RATNA DEWI, SE.
NO : 11 PARTAI KEDAULATAN 	NO : 12 PARTAI PERSATUAN DAERAH 	NO : 13 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA 	NO : 14 PARTAI PEMUDA INDONESIA 	NO : 15 PARTAI NASIONAL INDONESIA MARHAENISME 
1. SLAMET SANTOSO 2. ENI INDAHYANI, S.PD.I 3. HADI PURNOMO 4. ADISTYA RISMA OKTAVIANA 5. AGUS PURWANTO	1. HABIB SAFA ISMAIL,SH 2. MOH.SALI (H.AFTHON GHOZALI)	1. KH.MUDATSIR MUDZHAR,S.SOS 2. H.FATHORRAZI,SPD 3. PARDI 4. SUTRISNO 5. H.LUKMAN HAKIM 6. HAERONI TABRANI 7. ANA NOVITA EMIRYAWATI		

<p>NO : 16 PARTAI DEMOKRASI PEMBARUAN</p> 	<p>NO : 17 PARTAI KARYA PERJUANGAN</p> 	<p>NO : 18 PARTAI MATAHARI BANGSA</p> 	<p>NO : 19 PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p>NO : 20 PARTAI DEMOKRASI KEBANGSAAN</p> 
<p>1. BAMBANG SUMARTONO 2. MUNIROH 3. LUTFI ADI WINTORO</p>	<p>1. NOVI ANDRIYANI, SE 2. NURACHMAD YANUAR SANTOSO 3. MOHAMAD BUDI HARTONO, ST</p>	<p>1. BAMBANG IRAWAN 2. MOH. HAVID, S.Pd</p>	<p>1. SITI NURFIANTI</p>	
<p>NO : 21 PARTAI REPUBLIK NUSANTARA</p> 	<p>NO : 22 PARTAI PELOPOR</p> 	<p>NO : 23 PARTAI GOLONGAN KARYA</p> 	<p>NO : 24 PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN</p> 	<p>NO : 25 PARTAI DAMAI SEJAHTERA</p> 
<p>1. ANASRUL, SH 2. SLAMET MINTOYO 3. RESTUANA</p>	<p>1. Drs. SUSILO</p>	<p>1. ENDANG WIDARTI 2. Dra. EMY KHOLIFAH R, MSi 3. HERU PRIYOSASMITO 4. SAMSUL ARIFIN, AMd 5. H. NURHUDI DARMAWAN, SE</p>	<p>1. Drs. H. SUNARDI, MM 2. IMRON BAIHAQI 3. LILATUZ ZUHRO 4. ICHWAN NURCHOLIS, SH 5. FARIJAH NUR CAHYATI 6. BUDI SUYITNO, S.PD</p>	<p>1. NUNIK S STEVANI 2. DEVI NATALIA S</p>

<p>NO : 26 PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA</p> 	<p>NO : 27 PARTAI BULAN BINTANG</p> 	<p>NO : 28 PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN</p> 	<p>NO : 29 PARTAI BINTANG REFORMASI</p> 	<p>NO : 30 PARTAI PATRIOT</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ir. HERMANTO 2. AGUSALIM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. AFDILLAH AINUL YAKIN, SE 2. MUHAMMAD HASIN, A.Ma 3. Dra. ASLIKAH 4. ABD. LATHEF SYAFI'IE, S.Ag 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LUKMAN WINARNO, SS 2. BAMBANG S.ACHYAR 3. SURYA HADIYONO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SUKISNO/ H. RIDWAN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. JUFRIYADI 2. BONDAN WINARNO, S.PD 3. RIMA SALEH
<p>NO : 31 PARTAI DEMOKRAT</p> 	<p>NO : 32 PARTAI KASIH DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p>NO : 33 PARTAI INDONESIA SEJAHTERA</p> 	<p>NO : 34 PARTAI KEBANGKITAN NASIONAL ULAMA</p> 	<p>NO : 41 PARTAI MERDEKA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. ANANG MURWANTO, S.SOS 2. H. ABDUL LATHIF JALIL 3. DRA. TOETIK ASIYANI F 4. JUPRIADI 5. SAMSU ASIANA S, ST 6. DIDIK UTOMO, SH 7. BUDI UTOMO, S.PD. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. FATHOR ROHMAN W. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. H. LUTHFIE BAIHAQIE 2. MOCHAMMAD JUPRIADI 3. MOH. HAIRONI 4. NURUL FATHON 5. NUR SHOLEH 6. SHOFIA HIDAYANTI, SE SATURI, S.Ag 	

<p style="text-align: center;">NO : 42 P. PERSATUAN NAHDLATUL UMMAH INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 43 PARTAI SARIKAT INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 44 PARTAI BURUH PARTAI BURUH</p> 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. MOHAMMAD ESIN 2. IMAM HAIRONI, A.MA 3. AHMAD FAWAID, SPD 4. SITI AMINAH 		<ol style="list-style-type: none"> 1. WAHYUDI RAHMAD 2. EDI SUPRAPTO 3. ZAENAL ABIDIN 4. ABDUL GAFURUR ROHIM 5. R. MOCH. ANWAR YASIN 		

Ditetapkan di **Jember**
pada tanggal **31 Oktober 2008**

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JEMBER

KETUA :

SUDARISMAN, SS

ANGGOTA :

MOCH. EKSAN, S.Ag




SUPANDRI, SH

KETTY TRI SETYORINI, SS

HANAN KUKUH RATMONO, SPi

**DAFTAR CALON TETAP DAERAH PEMILIHAN (DAPIL) 3 (Tiga)
ANGGOTA DPRD KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

<p style="text-align: center;">NO : 1 PARTAI HATI NURANI RAKYAT</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 2 PARTAI KARYA PEDULI BANGSA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 3 PARTAI PENGUSAHAN DAN PEKERJA INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 4 PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 5 PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. DRS. MAHSUN 2. H.M. NASIR DAHNAN 3. CORA ELLY NOVIATI, SH 4. H. CHOZIN ROSYADI AL H. FAISOL F 5. IR. H. JONNY PRANJOTO 6. IR. EKO RINANDOKO K., BSC. F 7. HARIANA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HM. SANUSI M FADILAH 2. MARIA ULFA 3. ANANG FATONI 4. SUCIANTI R. 5. JAMIL 6. SUMARINGTYAS 7. TANIM HAMIMI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DRS. HARIYO PURNOMO CIPTO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. JOKO SANTOSO HERLAMBAH. SH 2. SUPIANI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ISCHAK TADULAKO, ST 2. RIZKI JOKO SUKMONO, SH 3. ELIS FARIDAYATI, SE 4. TOPAN PURBAYA 5. DEDY FAIZAL ALI 6. BAMBANG EKO PURWONO 7. DRS. SUMPONO
<p style="text-align: center;">NO : 6 PARTAI BARISAN NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 7 PARTAI KEADILAN PEDULI INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 8 PARTAI KEADILAN SEJAHTERA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 9 PARTAI AMANAT NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 10 PARTAI PERJUANGAN INDONESIA BARU</p> 

<ol style="list-style-type: none"> 1. MOCH. SALEH 2. EKO RUDY JUNIHARTONO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TUTUK KURNIA WAHYUNINGTIAS, SH 2. MADRA'I, SH 3. DEDDI IRWANTO, ST 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ANUGERAH LEKSMANA,A.MD 2. ABD.AZIS 3. KHOLISAH,S.P 4. DRS.SAMAWITO 5. NURUL AINI 6. HANIP RIADI,S.P 7. YUROH ISTIDAHMAH,SP 8. TULUS MADIYONO,S.PD 9. JARNO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ZULFIKAR ROBBY, SH 2. HERY SANTUSO 3. SAMSUL HADI, SP, MP 4. TITIN DARMAYANTI, AMD, KEP. 5. SUDARSONO 6. H. MUHAMMAD HASAN, ST 7. IR. AHMAD DUMJATHI, AR. PN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. EKO YANUAR PRIBADI, SP.
<p style="text-align: center;">NO : 11 PARTAI KEDAULATAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 12 PARTAI PERSATUAN DAERAH</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 13 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 14 PARTAI PEMUDA INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 15 PARTAI NASIONAL INDONESIA MARHAENISME</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. EDY M. MAULANA, SPD 2. MARHAENINGSIH 3. IMRON HIDAYAH, SPD 4. ANDHISTI MAULUDENTA I, SKM 5. R. BUKHORI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LULUK MASHLUCHAH FACHRUR ROZI,SHI 2. KANIJO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MOCHAMMAD HAFIDI 2. H.DRS.ABDUL HADI,MM 3. DRA.RIANA SURYANINGSIH 4. HJ.ZULFAH INSIYAH,SPD 5. H.DJONO P,SH 6. DRS.AKHMAD YASIN 7. M. SUTRISNO 8. KHOLIDI ZAINI,SH 		

<p>NO : 16 PARTAI DEMOKRASI PEMBARUAN</p> 	<p>NO : 17 PARTAI KARYA PERJUANGAN</p> 	<p>NO : 18 PARTAI MATAHARI BANGSA</p> 	<p>NO : 19 PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p>NO : 20 PARTAI DEMOKRASI KEBANGSAAN</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. ST. DJOKO TRIONO 2. NANY PURWANDANI, SH 3. Ir. TAUFIK RAHMAN, SH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FAUZIA SUNDARI, S.Pd 2. M. AFIF ZABIDI, S.Sos 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SURYANTO WIBOWO 2. IIN INDRIYANI 3. FAJAR FIRMANSYAH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. NANANG KOSIM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. H. FAHMI HIDAYAT MM alias AHMAD SIDIQ 2. SOFI RATIH KUMALA, SH 3. YAJID 4. DIDIK SUPADIYONO
<p>NO : 21 PARTAI REPUBLIK NUSANTARA</p> 	<p>NO : 22 PARTAI PELOPOR</p> 	<p>NO : 23 PARTAI GOLONGAN KARYA</p> 	<p>NO : 24 PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN</p> 	<p>NO : 25 PARTAI DAMAI SEJAHTERA</p> 

<ol style="list-style-type: none"> 1. ABD. RASYID 2. WASIS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SAIFUL BAHRI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SUWIGNYO WIDAGDO,SE, MM 2. EDWARD MAS'UD, B.Sc 3. DRA. SULISTIYANI 4. Ir. H. SUJATMIKO 5. RETNO IKRAR SARI, SE 6. NOVITA TRI UDARI 7. H. SUCIPTO 8. MUNIFAH 9. Drs. NOVERYAWAN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PRAYITNO, S.Sos 2. H. MANSUR, S.Pd 3. RIFA'I 4. Ir. FATIMAH 5. Drs. TAUFIQURRAHMAN 6. AHMAD ABDULLAH 7. SULASMINI 8. Hj. FADILLAH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drs. AGUST PRAMONO 2. NONCE HERIYATI
<p style="text-align: center;">NO : 26 PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 27 PARTAI BULAN BINTANG</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 28 PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 29 PARTAI BINTANG REFORMASI</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 30 PARTAI PATRIOT</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. H.M. HABIBIE ARROSYID 2. ALFI LAILI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. MOCH. SUNARTO 2. H. BAMBANG PURWOTO FITRI 3. ARIF SATRIA SETIAWAN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CUNG SIHAMUDJI 2. Ir. YUSUF ISKANDAR 3. NUNUNG/ZAINUL KAMAL 4. IWAN SUYITNO, SE 5. RINI MARYANI, BA 6. SASTRO 7. GATHOT SASMOKO, SE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SYAMSUL ARIFIN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ABD. MUNA'IN 2. LUTFIAH HAZIMATUL, SH

<p>NO : 31 PARTAI DEMOKRAT</p> 	<p>NO : 32 PARTAI KASIH DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p>NO : 33 PARTAI INDONESIA SEJAHTERA</p> 	<p>NO : 34 PARTAI KEBANGKITAN NASIONAL ULAMA</p> 	<p>NO : 41 PARTAI MERDEKA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. RR. LILI SAFIANI, SE 2. SUJIYONO 3. GUSJOY SETIAWAN, S.SOS 4. SOEDJONO 5. AMBAR LISTYANI, SH 6. SUBANDI, SE 		<ol style="list-style-type: none"> 1. BINANTO WITJAKSONO, SH 2. SRI LAKSMITAWATI W, SE 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. ABDUSSYUKUR, SP 2. H.M. THOIF ZAMRONI 3. Drs. H. SYAMSUL HADI B 4. H.M. ISWINARSO, SE 5. ALIMUDDIN, S.Ag 6. H. AKHMAD SHOIM, 7. MOCH. SJAHUDI S 8. KHOLIFAH 9. BINTARI NUR SOFIA, SE 10. ZAINUR ROFIK, A.Ma 	
<p>NO : 42 PARTAI PERSATUAN NAHDLATUL UMMAH INDONESIA</p> 	<p>NO : 43 PARTAI SARIKAT INDONESIA</p> 	<p>NO : 44 PARTAI BURUH</p> 		

1. ABD. RAHAMAN, SPD 2. KH. ABD. GHOFUR, SE 3. HASYIM SUPRIADI	1. SUBIATI SADIANA	1. Drs. KH. AHMAD BADRI		
--	--------------------	-------------------------	--	--

Ditetapkan di **Jember**
pada tanggal **31 Oktober 2008**

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JEMBER











KETUA :
SUDARISMAN, SS

ANGGOTA :
MOCH. EKSAN, S.Ag **SUPANDRI, SH**
KETTY TRI SETYORINI, SS **HANAN KUKUH RATMONO, SPi**


**DAFTAR CALON TETAP DAERAH PEMILIHAN (DAPIL) 4 (Empat)
ANGGOTA DPRD KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

<p style="text-align: center;">NO :1 PARTAI HATI NURANI RAKYAT</p> 	<p style="text-align: center;">NO :2 PARTAI KARYA PEDULI BANGSA</p> 	<p style="text-align: center;">NO :3 PARTAI PENGUSAHAN DAN PEKERJA INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO :4 PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO :5 PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. (CUCUK) SUHARTANTO 2. HJ. SITUWASIKAH 3. HALIK 4. HANUNG PRIJOBODO 5. HERIYANTO 6. HERU SUJARWO 7. TEGUH MULYONO, SAG 8. LUTFI ZAINUL HASAN 9. NASRULLAH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HERY SISWANTO, S.SOS 2. DRH. SINTA REDA A. 3. UMI FARIDA, SPD 4. H. ABD. HAMID 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LILIK HARIYANI 2. MARGI SURYA UTAMI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. AHMAD BURHAN, BSC 2. MUNIKA VITA ARIANI 3. JUMILA WATI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DRS. MASDUKI 2. DRS. MUHSIN 3. KUSHARDJANTI 4. ANDREAS OKTIANUS 5. HERY PURWANTO
<p style="text-align: center;">NO :6 PARTAI BARISAN NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO :7 PARTAI KEADILAN PEDULI INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO :8 PARTAI KEADILAN SEJAHTERA</p> 	<p style="text-align: center;">NO :9 PARTAI AMANAT NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO :10 PARTAI PERJUANGAN INDONESIA BARU</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. ALFIAN AHMAD, S.SOS 2. EVA MUAFIQOH, A.MD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CHAIRUL FARID, SE 2. ARIK MUBAROKATIN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DR.YULI PRIYANTO 2. HJ.ANDRIATI KOMALA.SE 3. H.ABD QODIR MUHITH 4. DIDIK HERU PRESETYO 5. MOKHAMAD ARIEF ZAENURI,SE 6. MOH.IMRON ZAILANI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KH. MAHSUNI DAHLAN 2. WASIS WIBOWO, ST 3. SUBCHI PRASERTA WIDODO, SH 4. ABDUL WAHAB HIDAYATULLAH 5. HAMZAH FANSSURI, SE.MM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. IR. ACHMAD HADIYANTO 2. DRS. FARIDIL MAKMUR 3. RIYANTO, SE.

		<ul style="list-style-type: none"> 7. SAHRI 8. IKA PUSPITARINI.S.PD 9. WILUDI AGUS PURWANTO.ST 10. RIZA AFIFA WULANDARI,S.PD 11. INDRA WAHYUDI ANDRI YONATA 12. DIAH SETYO RINI,A.MD 	<ul style="list-style-type: none"> 6. IDRIS MAHMUDI, AMD, KEP 7. NY. M. PARULIAN 8. MUHAMMAD HASAN AFANDI, S.Sos 	
<p style="text-align: center;">NO : 11 PARTAI KEDAULATAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 12 PARTAI PERSATUAN DAERAH</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 13 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 14 PARTAI PEMUDA INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 15 PARTAI NASIONAL INDONESIA MARHAENISME</p> 
<ul style="list-style-type: none"> 1. WELLY LESMANA 2. ROSIPAH, SP 3. DRS. BAMBANG HARIYONO 	<ul style="list-style-type: none"> 1. MUSTOFA ROCHANI 2. JA'FAR SHODIQ 	<ul style="list-style-type: none"> 1. H.MIFTAHUL ULUM 2. DRS.EC.H.MA.IIF ARDI 3. DRS.HM.LUKMAN YASIR,MSI 4. IMAM SUYUTI 5. DRS.H.MOH.AS'ADI ANSORI 6. YUSISTIN.SPD,MSI 7. AGUSTIN RINA HIDAYAH,SE 		
<p style="text-align: center;">NO : 16 PARTAI DEMOKRASI PEMBARUAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 17 PARTAI KARYA PERJUANGAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 18 PARTAI MATAHARI BANGSA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 19 PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 20 PARTAI DEMOKRASI KEBANGSAAN</p> 

<ol style="list-style-type: none"> SUOSO KASTARA, S.Ip Hj. ERWANI, SE, MM ADI PURWANTO SULTON MA'FU NINIK INAWATI SENTOT PRIBADI IBNU ILHAM SUNIK ATI EDY SURYANTO, ST 	<ol style="list-style-type: none"> Drs. Ec. TRISNO JUHARI ABDULLAH 	<ol style="list-style-type: none"> Dra. Hj. TITIK INDAHAYATI SLAMET SUPRIYADI 		<ol style="list-style-type: none"> Drs. LUKMAN HADI SUSMANTO
<p>NO : 21 PARTAI REPUBLIK NUSANTARA</p> 	<p>NO : 22 PARTAI PELOPOR</p> 	<p>NO : 23 PARTAI GOLONGAN KARYA</p> 	<p>NO : 24 PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN</p> 	<p>NO : 25 PARTAI DAMAI SEJAHTERA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> FAJAR YULIANTO 	<ol style="list-style-type: none"> ASRI WAKIN, B.Sc INDAHYAH NURUL CHAIROMI 	<ol style="list-style-type: none"> YUDI HARTONO, SE Drs. H. ARIEF SUGITO Dra. Rr. PERTIWI SUDJIATI EKO SUJONO, ST H. ISMAIL FAUZI UPIK HANDAYANI H. SAMSUL KHUZAIN MASDUKI RENI ISTGIANI, SE ISTIWOKO, ST 	<ol style="list-style-type: none"> BABUN BINTORO H. SULTONI YENI IRIA ROSANASARI, S.Pi H. DIDIK ABDULLAH, SPd NANIK TRI WAHYUNI WAHYUDIONO, SH SITI NUR HANIS, S.Pd SAIFUDIN 	<ol style="list-style-type: none"> PRANAWATI
<p>NO : 26 PNBK INDONESIA</p> 	<p>NO : 27 PARTAI BULAN BINTANG</p> 	<p>NO : 28 PDI PERJUANGAN</p> 	<p>NO : 29 P. BINTANG REFORMASI</p> 	<p>NO : 30 PARTAI PATRIOT</p> 

<ol style="list-style-type: none"> 1. EKO HARIYANTO 2. BAMBANG IRIYANTO 3. EKA MAYA SEPTINIKA 4. WAHYU MA'RIFAT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DJUHARI 2. ATIM MUHTAROM 3. SRI WAHYUNI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. MOH. ASIR, SIP 2. BUKRI, SPd 3. SAMSUL ARIPIIN 4. DA'IM 5. SUPRIYANI, SPd 6. SUBITAH 7. Ir. TOTOK HARIYANTO 8. MUSTOFA 9. NIKMAHTULL FATIMAH, SE 10. H. SYAIFUL BAHRI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DANA ARIS TONI 2. M. DZULFIKAR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ENDRI SUSANTO 2. ROSIDI HIDAYATULLAH, SH 3. NURUL JANAH 4. AGUS SUYANTO 5. HOSNAN AFANDI
<p style="text-align: center;">NO : 31 PARTAI DEMOKRAT</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 32 PARTAI KASIH DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 33 PARTAI INDONESIA SEJAHTERA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 34 PARTAI KEBANGKITAN NASIONAL ULAMA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 41 PARTAI MERDEKA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. SAPTONO YUSUF, S.SOS 2. EKO PURWANTO PRASETYO 3. INDRI PAMINTANINGTIAS 4. MIKO SUDIASTONO 5. HENDRA SUWANTORO 6. FATHUL HADI, SH 7. HENDRA YOSHIKA 8. ARIEF MAULANA YUDI, Amd. 		<ol style="list-style-type: none"> 1. RIXKY NOVIANTO, SH 2. DODY PRASTYAWAN 	<ol style="list-style-type: none"> 3. ABDUL LATIF NAJMUUDIN, S.Th, M.Si 4. NURUL HERLINA, SH 5. HM. LUQMAN NASHIR SUGIANTO H 6. Hj. MUSTAUTIN 7. ZAINUL HASAN 8. SHOLEH 9. ABDUL HAYYI, S.Ag 10. Hj. NAFI'AH CHOIRI, BA 11. SHOLAHUDDIN AL- AYUBI, MPd SITI LATIFAH 	

<p style="text-align: center;">NO : 42 PARTAI PERSATUAN NAHDLATUL UMMAH INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 43 PARTAI SARIKAT INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 44 PARTAI BURUH</p> 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. HERU MUHTADI 2. SAMSUL ARIFIN 3. HARI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H.ADI PRAJITNO 			

Ditetapkan di **Jember**
pada tanggal **31 Oktober 2008**

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JEMBER











KETUA :
SUDARISMAN, SS






ANGGOTA :
MOCH. EKSAN, S.Ag SUPANDRI, SH
KETTY TRI SETYORINI, SS HANAN KUKUH RATMONO, SPi




**DAFTAR CALON TETAP DAERAH PEMILIHAN (DAPIL) 5 (lima)
 ANGGOTA DPRD KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

<p align="center">NO :1 PARTAI HATI NURANI RAKYAT</p> 	<p align="center">NO :2 PARTAI KARYA PEDULI BANGSA</p> 	<p align="center">NO :3 PARTAI PENGUSAHAN DAN PEKERJA INDONESIA</p> 	<p align="center">NO :4 PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL</p> 	<p align="center">NO :5 PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA</p> 
<p>1. SRI RAHAYUNINGSIH, SH. S.SOS 2. DRS. H. MASRUR 3. AHMAD MAKSUN, SE 4. DRS. SUHERI 5. ROHIMA CITRA TRI ANDAYANI</p>	<p>1. SOEDJONO, SP 2. UMMUL HASANAH 3. BUSAR 4. H. ABD. ADIM HAQIQI 5. YUDI MULYONO 6. RULLY VERO NIKA D. 7. SUROSO, SH 8. RATNA DEWI CITRAWATI</p>		<p>1. SURAHMI 2. MARZUKI 3. HOLIFAH 4. SUSIYONO, ST</p>	<p>1. ABDUL KARIM, SH, MH 2. IR. SUYONO PRIBADI 3. NANUK KARYAWATI 4. H. HASYIM ASY'ARI, SPD 5. SUHARYONO</p>
<p align="center">NO :6 PARTAI BARISAN NASIONAL</p> 	<p align="center">NO :7 PARTAI KEADILAN PEDULI INDONESIA</p> 	<p align="center">NO :8 PARTAI KEADILAN SEJAHTERA</p> 	<p align="center">NO :9 PARTAI AMANAT NASIONAL</p> 	<p align="center">NO :10 PARTAI PERJUANGAN INDONESIA BARU</p> 
<p>1. YUSWANTO 2. AYUNIA PRATIWI</p>	<p>1. JANUAR ARIFYANTO 2. LINDA SUGIASTUTI</p>	<p>1. SUROSO 2. IR.H.HARWIDOKO 3. H.DWI LEKSONO KADARMANTO 4. ABI SOFYAN 5. IRMAWOTO 6. H.M SAHRONI, S.SOS</p>	<p>1. EVI LESTARI, SE, MSI 2. TOTOK SIYANTORO, SE,MM 3. RIBUT SUSILO 4. ALI 5. ANWAR MOHAMMAD ARIS 6. BIN SLAMET</p>	<p>1. KOSNADI, SE. 2. ALI RIDLO</p>

		<ul style="list-style-type: none"> 7. LUQMAN HAKIM,S.PD.I 8. ISTIQOMAH DIAN SAVITRI,S.SI 9. TRI YANU WARDHANI,S.PD 10. HJ.MIMIN SRI JAMILAH,SH 		
<p style="text-align: center;">NO : 11 PARTAI KEDAULATAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 12 PARTAI PERSATUAN DAERAH</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 13 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 14 PARTAI PEMUDA INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 15 PARTAI NASIONAL INDONESIA MARHAENISME</p> 
<ul style="list-style-type: none"> 1. MELANI ANDI WIJAYA, AMD. PAR 2. DODY EKO MARDIANTO 3. MARTANTO 	<ul style="list-style-type: none"> 1. SUGENG RAYITNO 2. ANISFU SA'BAN 	<ul style="list-style-type: none"> 1. WAKIK,SH 2. MOCH.HOLILI 3. H.AHMAD FAUZI 4. H.MOCH.IKHSAN 5. BIRBIK SALAHUDIN,SSI 6. SYAMSURI 		
<p style="text-align: center;">NO : 16 PARTAI DEMOKRASI PEMBARUAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 17 PARTAI KARYA PERJUANGAN</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 18 PARTAI MATAHARI BANGSA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 19 PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO : 20 PARTAI DEMOKRASI KEBANGSAAN</p> 

<ol style="list-style-type: none"> 1. TAUFIK HIDAYAT 2. SUNARKO 3. HARIYANI 4. Drs. DRI RETNO 5. HERMANTO 6. SRI WAHYUNI 7. SUTRISNO 8. LUSIA HANDARINI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MASHUDI, S.Sos 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HERI SUHARIYONO 2. Drs. FACHRUDIN CHOLIS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BAMBANG NURDIANSYAH 	
<p align="center">NO : 21 PARTAI REPUBLIK NUSANTARA</p> 	<p align="center">NO : 22 PARTAI PELOPOR</p> 	<p align="center">NO : 23 PARTAI GOLONGAN KARYA</p> 	<p align="center">NO : 24 PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN</p> 	<p align="center">NO : 25 PARTAI DAMAI SEJAHTERA</p> 
	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACHMAD SUPENO 2. SUMARSONO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H. KARIMULLAH D, SP 2. ITA BUDIARTI 3. H. MUSTOFA, A.Ma 4. Ir. SUCIPTO 5. MIFTAHUL RAHMAN, SE 6. Dra. Hj. SITIMAIROAH 7. TAUFIQURRAHMAN, SE, SPd 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ir. H. AKHMAD SAIFULLAH 2. H. SAMUJI ZARKASI, SH, MM 3. SUYITNO, S.Pd 4. Dra. SITI MUAWANAH 5. ABD. HAMID 6. Drs. H. IMAM SUKURUN 7. ANIS SUKMAYANTI, SE 8. NUR HIDAYAT 9. NANIK INDARTIK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. INDAH SUCI RETNA NING TYAS
<p align="center">NO : 26 PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA</p> 	<p align="center">NO : 27 PARTAI BULAN BINTANG</p> 	<p align="center">NO : 28 PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN</p> 	<p align="center">NO : 29 PARTAI BINTANG REFORMASI</p> 	<p align="center">NO : 30 PARTAI PATRIOT</p> 

<ol style="list-style-type: none"> 1. TJAHJONO, SE 2. DIAN KRISTIN NINGRUM 3. Drs. H. M. DUDUNG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KH. AHMAD SAHAWI ROSADY 2. AHMAD AINUL YAKIN, S.PdI 3. NUR AINI ISMAIL, A.Ma 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ir. AGUS HADI SANTOSO 2. KATIMAN / KAKUK 3. SUHARTO 4. A. SAHRONI, SE 5. DRAJAT KURNIA W. 6. SUPRATMAN 7. Ir. HARI WIDIADI 8. AHMADI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DRS. KHAERUL SHOLEH 2. DRA. MARFU'AH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DRS. MUCHRODIN 2. H. DIDIK RAHMAT H. 3. FARIDA NURHAYATI
<p>NO : 31 PARTAI DEMOKRAT</p> 	<p>NO : 32 PARTAI KASIH DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p>NO : 33 PARTAI INDONESIA SEJAHTERA</p> 	<p>NO : 34 PARTAI KEBANGKITAN NASIONAL ULAMA</p> 	<p>NO : 41 PARTAI MERDEKA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. DHONI ANDHI PURWADI, S.SOS 2. WASISO H S 3. DWI RETNO HIDAYATI, SPD 4. AKHMAD ZAM-ZAM ALI, A.MD 5. LILIK SURYATI 6. H. MOH. YUSUF 7. SUDARIYANTO, SH. M.H 		<ol style="list-style-type: none"> 1. WIGIT PRAYITNO, SH 2. DRS. AGUS SUTEJO 	<ol style="list-style-type: none"> 1.H. MARZUKI ABDUL GOFUR, SE 2.Hj. HAMDANAH, M. HUM 3.H. ABDUL RAHMAN, S.Sos 4.H.M. HASAN BASUKI, SH 5.Hj. SITI ASIYAH 6.SAMSUL HUDA 7.MOCH RYZKI H, S.Sos 8.M NURROHMAN, SPd 9.E. LUKMANUL HAKIM, SH 	

<p>NO : 42 PARTAI PERSATUAN NAHDLATUL UMMAH INDONESIA</p>  <p>1. A FAESHOL MUHYIDIN</p>	<p>NO : 43 PARTAI SARIKAT INDONESIA</p>  <p>1. CACIK KOMALA HARISASI</p>	<p>NO : 44 PARTAI BURUH PARTAI BURUH</p> 	<p>10.</p>	
--	---	--	------------	--

Ditetapkan di **Jember**
pada tanggal **31 Oktober 2008**

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JEMBER

KETUA :
SUDARISMAN, SS

ANGGOTA :
MOCH. EKSAN, S.Ag SUPANDRI, SH
KETTY TRI SETYORINI, SS HANAN KUKUH RATMONO, SPi

**DAFTAR CALON TETAP DAERAH PEMILIHAN (DAPIL) 6 (Enam)
ANGGOTA DPRD KABUPATEN JEMBER JAWA TIMUR DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

<p style="text-align: center;">NO :1 PARTAI HATI NURANI RAKYAT</p> 	<p style="text-align: center;">NO :2 PARTAI KARYA PEDULI BANGSA</p> 	<p style="text-align: center;">NO :3 PARTAI PENGUSAHAAN DAN PEKERJA INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO :4 PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO :5 PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. EFO PRAMEDYO ANUGROHO, SH 2. HASTIAN MUKMININ, SE 3. ASIH RAHAYU 4. MOH. YUSUF MA. PD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SUNARYO, SE 2. KETUT SUKANI 3. KHUSNUL AMALIYAH 4. SRI SUDI RAHAYU 5. DRS. SUPENO 6. DRS. NONO HARIYONO 		<ol style="list-style-type: none"> 1. GATOT PITOYO, SE 2. DINARYO YOYOK 3. SITI SAROFAH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. DEA MELANI, SH 2. KHOSIDAH 3. AHMAD FURKON 4. MOH. NUR HIDAYAT, ST
<p style="text-align: center;">NO :6 PARTAI BARISAN NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO :7 PARTAI KEADILAN PEDULI INDONESIA</p> 	<p style="text-align: center;">NO :8 PARTAI KEADILAN SEJAHTERA</p> 	<p style="text-align: center;">NO :9 PARTAI AMANAT NASIONAL</p> 	<p style="text-align: center;">NO :10 PARTAI PERJUANGAN INDONESIA BARU</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. JOKO SUDIBYO, SP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. WIWIK MAIMUNAH, SE 2. M. MUCHTAR RIDWAN, SH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nurkasan 2. Hisbullah Huda 3. Siti Uswadana 4. Moch.Agus Salim 5. Erny Indira Wati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. AGUS WIDIANTO, SE 2. AKHMAD SALEH, SH 3. DRS. MUJADID 4. SUHARSIH 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BOHARI

<p align="center">NO : 11 PARTAI KEDAULATAN</p> 	<p align="center">NO : 12 PARTAI PERSATUAN DAERAH</p> 	<p align="center">NO : 13 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA</p> 	<p align="center">NO : 14 PARTAI PEMUDA INDONESIA</p> 	<p align="center">NO : 15 PARTAI NASIONAL INDONESIA MARHAENISME</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. HARIYANTO 2. DIAHWIE RETNO ANGGRAENI 3. KUKUH WIYONO 	<ol style="list-style-type: none"> 1. NURUL HUDA MUHYI 2. A.MUJAYIN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H.ABDUL HALIM,SH 2. SUNARSI KHORIS 3. LUKHIS PRIHANTUTIK.SH 4. YULI HASDWI SP 5. MOH. MUNIR 		
<p align="center">NO : 16 PARTAI DEMOKRASI PEMBARUAN</p> 	<p align="center">NO : 17 PARTAI KARYA PERJUANGAN</p> 	<p align="center">NO : 18 PARTAI MATAHARI BANGSA</p> 	<p align="center">NO : 19 PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p align="center">NO : 20 PARTAI DEMOKRASI KEBANGSAAN</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. H. SUTALIK, S.Ip 2. ANANG HERI SAPTAMA, SE 3. ROFIL AFIFA 4. ANTON ANANTA 5. RIKA AULIA 		<ol style="list-style-type: none"> 1. YUSRON ROZZAID 2. TAUFIK 		

<p>NO : 21 PARTAI REPUBLIK NUSANTARA</p> 	<p>NO : 22 PARTAI PELOPOR</p> 	<p>NO : 23 PARTAI GOLONGAN KARYA</p> 	<p>NO : 24 PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN</p> 	<p>NO : 25 PARTAI DAMAI SEJAHTERA</p> 
	<p>1. Drs. NANANG, SS</p>	<p>1. M. HOLIL ASYARI, S.Ag 2. NANANG SUGIANTO, SE 3. NANIK SUHARTINA 4. HM. NITI SOEROTO 5. M. AS'AD 6. RENY DWI TANIA 7. CIPTANING TYAS AYU 8. JOKO WAHYUDI, SH</p>	<p>1. KH. FUAD M HASBI, S.Pd 2. MOHAMMAD HASIM 3. H. HOLIK NAWAWI, S.IP, MSi 4. SITI MULIKAH, S.Ag 5. ILYAS, BA 6. IMAM AMROZI 7. RIFATUN NIKMAH 8. H. ALI ZAENAL ABIDIN</p>	<p>1. SAMSON JS. PITOY</p>
<p>NO : 26 PARTAI NASIONAL BENTENG KERAKYATAN INDONESIA</p> 	<p>NO : 27 PARTAI BULAN BINTANG</p> 	<p>NO : 28 PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN</p> 	<p>NO : 29 PARTAI BINTANG REFORMASI</p> 	<p>NO : 30 PARTAI PATRIOT</p> 
<p>1. MOKH. DJUANDA, SH 2. SRI SURYANI, SH</p>	<p>1. KH. ABDUL HAMID ABDULLAH 2. IBRAHIM SAIFUL MILLAH, S.Ag KH 3. ABD. ROCHIM HAMID</p>	<p>1. Drs. AGUS SUFYAN 2. Ir. ADE ENDANG SUTISNA 3. RAKIT 4. BASUKI, SH 5. SUDARMONO, BA 6. DUL KAMID 7. BAMBANG RIAN TO, SPd</p>	<p>1. SUCAHYONO BANGUN</p>	<p>1. ARIF RAHMAN 2. YOGA AMORIANI 3. SUDI WAHONO</p>

<p>NO : 31 PARTAI DEMOKRAT</p> 	<p>NO : 32 PARTAI KASIH DEMOKRASI INDONESIA</p> 	<p>NO : 33 PARTAI INDONESIA SEJAHTERA</p> 	<p>NO : 34 PARTAI KEBANGKITAN NASIONAL ULAMA</p> 	<p>NO : 41 PARTAI MERDEKA</p> 
<ol style="list-style-type: none"> 1. SUPRAPTO 2. DJARWO 3. FAIKAH 4. IR. DIANA 		<ol style="list-style-type: none"> 1. LUDY EKO SASMITO, ST 2. YOSIANANTA WIJAYA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SAMAN HUDI, S.Ag, M.Si 2. MARDUWAN, BA 3. Drs. ACH. SYAIKHU 4. Drs. MOCH. KHOLIL 5. Hj. UMI LAILA, S.Pdi 6. NISWATUL HASANAH, S.Ag 7. SITI FAIZATUN, S.Ag 8. SRI MAIMUNAH, S.Pdi 	
<p>NO : 42 PPNU INDONESIA</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. UMI NUR ROSIDAH 	<p>NO : 43 P SARIKAT INDONESIA</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. SENAN ASHARI ORAMAHE 	<p>NO : 44 PARTAI BURUH PARTAI BURUH</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 9. 	

Ditetapkan di Jember
pada tanggal 31 Oktober 2008

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JEMBER

KETUA :

SUDARISMAN, SS

ANGGOTA :

MOCH. EKSAN, S.Ag

SUPANDRI, SH

KETTY TRI SETYORINI, SS

HANAN KUKUH RATMONO, SPi

**DATA PENDUDUK RINCI KABUPATEN JEMBER
MENURUT ANGKA LAHIR DAN MATI PER SEPTEMBER 2008**

No.	Kecamatan	Lahir Bulan Ini			Mati Bulan Ini			Datang Bulan Ini			Pindah Bulan Ini		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Kencong	27	24	51	8	5	13	1	1	2	11	2	13
2	Gemukmas	22	22	44	6	11	17	14	5	19	9	5	14
3	Puger	26	18	44	15	14	29	11	7	18	14	11	25
4	Wuluhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ambulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tempurejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Silo	38	43	81	27	24	51	22	10	32	9	9	18
8	Mayang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mumbulsari	4	8	12	5	4	9	5	3	8	6	3	9
10	Jenggawah	17	15	32	11	8	19	9	4	13	9	8	17
11	Ajung	12	13	25	4	8	12	4	2	6	2	2	4
12	Rambipuji	9	10	19	3	9	12	-	-	-	2	3	5
13	Balung	33	22	55	11	12	23	9	4	13	11	9	20
14	Umbulsari	17	7	24	12	14	26	7	7	14	17	11	28
15	Semboro	5	15	20	14	7	21	13	3	16	9	9	18
16	Jombang	9	15	24	10	12	22	1	-	1	7	1	8
17	Sumberbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tanggul	22	16	38	12	16	28	-	-	-	8	7	15
19	Bangsalsari	17	23	40	9	8	17	4	-	4	8	4	12
20	Panti	36	42	78	18	7	25	1	-	1	3	1	4

21	Sukorambi	14	23	37	5	3	8	11	26	37	17	49	66
22	Arjasa	3	2	5	2	-	2	-	-	-	-	-	-
23	Pakusari	12	9	21	11	7	18	5	7	12	8	4	12
24	Kalisat	37	42	79	11	4	15	-	-	-	1	-	1
25	Ledokombo	17	18	35	12	16	28	15	18	33	14	18	32
26	Sumberjambe	50	78	128	6	5	11	36	10	46	9	3	12
27	Sukowono	13	15	28	9	9	18	7	1	8	4	-	4
28	Jelbuk	3	2	5	5	7	12	-	-	-	18	16	34
29	Kaliwates	14	8	22	11	11	22	16	20	36	22	17	39
30	Sumbersari	7	19	26	15	15	30	3	1	4	28	33	61
31	Patrang	60	53	113	33	39	72	16	4	20	34	18	52

Jember, 21 Oktober 2008
KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA
DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN JEMBER

Drs. H. R. HENDROYONO, MBA, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 510 081 891

Data Perkembangan Penduduk Kabupaten Jember Tahun 2006 s.d 2008

No.	Bulan	2006			2007			2008		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Januari	1.084.437	1.137.436	2.221.873	1.086.317	1.139.291	2.225.608	1.089.839	1.142.905	2.232.744
2	Februari	1.085.017	1.137.809	2.222.826	1.087.409	1.140.406	2.227.815	1.089.893	1.142.989	2.232.882
3	Maret	1.085.100	1.137.919	2.223.019	1.088.305	1.141.368	2.229.673	1.089.974	1.143.081	2.233.055
4	April	1.085.087	1.138.036	2.223.123	1.089.184	1.142.118	2.231.302	1.090.077	1.143.081	2.233.158
5	Mei	1.085.267	1.138.160	2.223.427	1.089.204	1.142.138	2.231.342	1.090.167	1.143.164	2.233.331
6	Juni	1.085.218	1.138.229	2.223.447	1.089.256	1.142.182	2.231.438	1.090.276	1.143.248	2.233.524
7	Juli	1.085.302	1.138.248	2.223.550	1.089.269	1.142.422	2.231.691	1.090.358	1.143.486	2.233.844
8	Agustus	1.085.466	1.138.435	2.223.901	1.089.349	1.142.502	2.231.851	1.090.478	1.143.563	2.234.041
9	September	1.085.642	1.138.555	2.224.197	1.089.539	1.142.658	2.232.197	1.092.192	1.146.254	2.238.446
10	Oktober	1.085.849	1.138.763	2.224.612	1.089.632	1.142.736	2.232.368	1.117.526	1.173.029	2.290.555
11	November	1.085.993	1.138.685	2.224.678	1.089.711	1.142.797	2.232.508	-	-	-
12	Desember	1.086.197	1.138.939	2.225.136	1.089.786	1.142.827	2.232.613	-	-	-

Jumlah KK s.d Oktober 2008 = 686.987. Laporan Form B1.2.3

Jember, 21 Oktober 2008

KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA
DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN JEMBER

Drs. H. R. HENDROYONO, MBA, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 510 081 891

DATA PENDUDUK KABUPATEN JEMBER
DIRINCI MENURUT KECAMATAN PADA BULAN SEPTEMBER 2008

No.	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase	
					Laki-laki	Perempuan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kencong	32259	33025	65284	49%	51%
2	Gumukmas	39432	39601	79033	49%	51%
3	Puger	54530	56549	111079	48%	52%
4	Wuluhan	52139	53150	105289	49%	51%
5	Ambulu	52647	52622	105269	51%	49%
6	Tempurejo	33624	36051	69675	51%	49%
7	Silo	46578	49703	96281	48%	52%
8	Mayang	21006	24075	45081	48%	52%
9	Mumbulsari	28878	30245	59123	48%	52%
10	Jenggawah	41726	43468	85194	49%	51%
11	Ajung	31856	34450	66306	49%	51%
12	Rambipuji	36575	38338	74913	48%	52%
13	Balung	36081	37608	73689	49%	51%
14	Umbulsari	33805	34927	68732	49%	51%
15	Semboro	22216	22686	44902	49%	51%
16	Jombang	25453	26923	52376	49%	51%
17	Sumberbaru	47782	49940	97722	49%	51%

18	Tanggul	40144	40928	81072	49%	51%
19	Bangsalsari	53257	55944	109201	49%	51%
20	Panti	28122	30158	58280	48%	52%
21	Sukorambi	16854	20887	37741	48%	52%
22	Arjasa	20836	20088	40924	51%	49%
23	Pakusari	18448	19201	37649	49%	51%
24	Kalisat	36718	38260	74978	49%	51%
25	Ledokombo	29480	31143	60623	48%	52%
26	Sumberjambe	28063	29700	57763	49%	51%
27	Sukowono	28581	29272	57853	49%	51%
28	Jelbuk	14535	15821	30356	48%	52%
29	Kaliwates	48492	53462	101954	48%	52%
30	Sumbersari	50289	52595	102884	48%	52%
31	Patrang	41786	45434	87220	48%	52%
Total		1.092.192	1.146.254	2.238.446	48%	52%

Jember, 21 Oktober 2008
KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA
DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN JEMBER

Drs. H. R. HENDROYONO, MBA, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 510 081 891

FOTO-FOTO



FOTO-FOTO



FOTO-FOTO



JARAK ANTAR KECAMATAN DI KABUPAEN JEMBER

Kencong																			
7	Gumukmas																		
2	1																		
1	5	Puger																	
3	2	1																	
2	5	1	Wuluhan																
4	3	1																	
0	3	7	6	Ambulu															
5	4	3	2	1															
2	7	6	5	9	Tempurejo														
6	7	6	5	4	4	Sil													
8	3	6	5	9	5	o													
6	6	6	4																
0	5	1	5	4	9	5	Mayang												
5	5	4	3	3	1														
9	4	9	8	2	8	17	2	Mumbulsari											
4	4	2	1	1	1	2		2											
7	2	8	7	1	2	37	7	1	Jenggawah										
4	5	3	2	2	2	2		1											
5	0	5	3	9	5	34	2	4	7	Ajung									
3	3	2	1	2	3	2		2		1		1							
3	8	8	9	5	4	37	7	5	4	1		Rambipuji							
2	2	1	1		4		3		3		1		2	1					
6	1	6	7	3	6	49	9	3	2	3	2		Balung						
1	1	2	1	2	7	5		4		4		3		1					
5	0	5	9	5	0	60	6	5	3	0	1		2		Umbulsari				
1	1	2	2	2	5	5		4		3		2		3		Sembo			
0	5	8	8	6	7	60	0	4	7	4	3		5		8	ro			
5	2	6	7	5	0	73	5	4	2	0	8		1		0		15	Jombang	
2	3	4	4	4	6	5		4		4		3		2		4		2	3
5	0	3	3	1	0	65	5	9	2	9	8		0		3		15	0	Sumberbaru

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah
Menurut Nama Instansi dan Jenis Kelamin, Tahun 2007**

1. BADAN

Fungsi : Lembaga Yang Merencanakan Program Pemerintah Eksekutif

Kordinasi :

No	Jenis Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	
					LK	PR
1	BANWASDA	27	15	42	65%	35%
2	BAPPEKAB	36	6	42	85%	15%
3	BPM	25	13	38	66%	34%
4	BAKESBANG dan LINMAS	19	9	28	68%	32%
5	BKD	32	14	46	70%	30%
6	BAPENDUK dan CAPIL	137	89	226	65%	35%
Jumlah		276	146	422	66%	34%

2. BAGIAN (SEKRETARIAT PEMERINTAH KABUPATEN)

Fungsi : Sebagai Staff Pembantu Pemerintah Eksekutif

Kordinasi :

No	Jenis Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	
					LK	PR
1	Sekretaris Daerah	1	-	1	100%	-
2	Asisten I / Tapraja	1	-	1	100%	-
3	Asisten II / ekonomi dan Pembangunan	1	-	1	100%	-
4	Asisten III / Adminitrasi	1	-	1	100%	-
5	Bagian Umum	58	12	70	83%	17%
6	Bagian Ekonomi	8	8	16	50%	50%
7	Bagian Organisasi	7	7	14	50%	50%

8	Bagian Hukum	8	6	14	58%	42%
9	Bagian Sun-Gram	13	4	17	77%	23%
10	Bagian Tata Pemerintahan	10	6	16	63%	37%
11	Bagian Pemerintahan Desa	13	2	15	87%	13%
12	Bagian Keuangan	28	21	49	57%	43%
13	Bagian Kesra	17	9	26	65%	35%
14	Bagian Perlengkapan	10	8	18	56%	44%
Jumlah		176	83	259	68%	32%

3. DINAS

Fungsi : Sebagai Operasional Pelaksana Rencana Program Pemerintah Eksekutif

Kordinasi :

No	Jenis Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase	
					LK	PR
1	Peternakan dan Perikanan	92	19	111	83%	17%
2	Sosial	19	9	28	68%	32%
3	Kebersihan dan Lingkungan Hidup	69	10	79	87%	13%
4	Koperasi dan PKM	28	19	47	60%	40%
5	Kehutanan dan Perkebunan	139	18	157	89%	11%
6	Perindustrian dan Perdagangan	31	12	43	72%	28%
7	Pendapatan Daerah	169	30	199	85%	15%
8	Tenaga Kerja dan Tranmigrasi	49	13	62	79%	21%
9	Pengairan	250	7	257	97%	3%
10	Pertanian dan Tanaman Pangan	142	29	171	83%	17%
11	Perhubungan	82	10	92	90%	10%
12	Pekerjaan Umum	280	18	298	94%	6%
13	Pendidikan	6362	5574	11936	56%	44%
14	Kesehatan	396	666	1062	37%	63%
Jumlah		8108	6434	14542	56%	44%

4. RSUD

No	Jenis Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	RSUD Dr. Soebandi	225	241	466
2	RSUD Balung	42	42	84
3	RSUD Kalisat	19	39	58
Jumlah		286	322	608

5. KANTOR

No	Jenis Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Satpol PP	143	5	148
2	Pariwisata dan Kesenian	15	7	22
3	INFOKOM	19	13	32
Jumlah		177	25	202

6. SEKRETARIAT DPRD

No	Jenis Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sekretariat DPRD	27	6	33
Jumlah		27	6	

7. KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU)

No	Jenis Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Komisi Pemilihan Umum Daerah	15	3	18
Jumlah		15	3	18

8. KECAMATAN

No	Pegawai Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kencong	16	6	22
2	Gumukmas	12	4	16
3	Puger	12	2	14
4	Wuluhan	21	2	23
5	Ambulu	26	3	29
6	Tempurejo	8	1	9
7	Silo	13	-	13
8	Mayang	13	2	15
9	Mumbulsari	14	2	16
10	Jenggawah	13	2	15
11	Ajung	16	2	18
12	Rambipuji	19	1	20
13	Balung	18	3	21
14	Umbulsari	16	4	20
15	Sembo	15	3	18
16	Jombang	14	3	17
17	Sumberbaru	10	4	14
18	Tanggul	16	7	23
19	Bangsalsari	16	3	19
20	Panti	11	2	13
21	Sukorambi	14	5	19
22	Arjasa	12	3	15
23	Pakusari	19	1	20
24	Kalisat	15	2	17

25	Ledokombo	13	-	13
26	Sumberjambe	20	-	20
27	Sukowono	13	-	13
28	Jelbuk	14	4	18
29	Kaliwates	55	14	69
30	Sumpersari	54	14	68
31	Patrang	60	9	69
Jumlah		588	108	96

Jumlah Keseluruhan Pegawai Negeri Sipil (PNS)
di Pemerintahan Kabupaten Jember per-2007

No.	Instansi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Badan	276	146	422
2	Bagian / Sekretariat Eksekutif	176	83	259
3	Dinas	8108	6434	14542
4	RSUD	286	322	608
5	Kantor	177	25	202
6	Komisi Pemilihan Umum (KPU)	15	3	18
7	Sekretariat DPRD	27	6	33
8	Kecamatan se Kab. Jember	588	108	696
Jumlah Keseluruhan		9653	7127	16780

Jember, 25 November 2008
BUPATI KABUPATEN JEMBER
An. Asisten I / Ka. Tata Praja

Drs. MOH. HASI MADANI
NIP.

20	Panti	7	7	7	7	7	7	7	7	7	23
21	Sukorambi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	16
22	Arjasa	6	6	6	6	6	6	6	6	6	27
23	Pakusari	7	7	7	7	7	7	7	7	7	26
24	Kalisat	12	12	12	12	12	12	12	12	12	47
25	Ledokombo	10	10	10	10	10	10	10	10	10	37
26	Sumberjambe	9	9	9	9	9	9	9	9	9	53
27	Sukowono	12	12	12	12	12	12	12	12	12	28
28	Jelbuk	6	6	6	6	6	6	6	6	6	42
29	Kaliwates	7	7	7	7	7	7	7	7	7	32
30	Sumbersari	7	7	7	7	7	7	7	7	7	33
31	Patrang	8	8	8	8	8	8	8	8	8	36
Jumlah		247	247	247	247	247	247	247	247	247	947

Jember, 27 November 2008
 KEPALA BAGIAN PEMERINTAHAN DESA
 KABUPATEN JEMBER

Drs. SOEBANDI, MM
 PEMBINA Tk. IV / a
 NIP. 510 224 875

Kiai yang aktif di partai politik

No	Nama Pontren	Pengasuh	Alamat
3	Darul Falah	KH. Abd. Qodir (PKB)	Jl. KH.Hasim Kencong
7	Asy Syufiyah	K. Muis Zaini (PKNU)	Ponjen Kencong
17	Darul Falah	KH. Fuad M Hasbi, S.Pd (PPP)	Jl. Dewi Sartika Kencong
18	Al Ikhlas	KH. Abdul Hamid A (PBB)	Padomasan Kencong
24	Al Maunah	KH. Baharudin (PKB)	Karanganyar Gumukmas
72	Islamiyah Syafiiyah	K Ahmad Munif (PKNU)	Purwoasri Gumukmas
82	Bustanul Ulum	KH Samsul Arifin A (PKB)	Mlokorejo Puger
89	Nurul Hikmah	KH Wafir Wahab (PPP)	Jl. Puger 63 Puger
101	As Syafiiyah	Abd Wahid (PKNU)	Jadugan Mojosari Puger
108	Mambaul Ulum	K. Abd Mujib M (PKB)	Simpang lima Krajan Puger
127	Tahsinul Khuluq	K Abd Halim Aziz (PKNU)	Kesilir Wuluhan
135	Al Ishlah	KH. Muzammil Aziz (PPP)	Bregoh Sumberejo Ambulu
169	Tahbiyatul Ulum	K Syaifuddin (PKB)	Pontang Utara Ambulu
175	Al Mubarak	KH. Mufid Ghozali (PPP)	Sumberketangi Tempurejo
178	Miftahul Ulum	KH. Syamsul Arifin (PKNU)	Wonosari Tempurejo
188	Miftahul Ulumattaufiq	KH Samsul A (PKNU)	Curahr Takir Tempurejo
203	Istiqomah	K Khozin (PKB)	Wonosari Kraton Tempurejo
205	Al Maufi	KH Abd Quddis M (PBR)	Jatirejo Sidodadi Tempurejo
219	Toyyibul Barokah	K Maksum (PKNU)	Gluguh Karangharjo Silo
221	Miftahul Rahmah	KH Imron Alim (PKNU)	Darungan Karangharjo Silo
249	Istidatul Akhirah	K Abd Jalid (PPP)	Baban Tengah Mulyorejo Silo
253	Himatun Nufus	Abd Wajid (PKB)	Kedunglangsep Silo
278	Al Qohiriyah	M Samsul AK (PKNU)	Gumuk Ampel Mayang
280	Nurul Ulum	KH. Samsul Hadi B (PKNU)	Sumberkejayan Mayang

273	Al Ishlah	K. Fauzan Adhim (PKB)	Karanganyar Pace Silo
276	Miftahul Ulum	KH Ghofur (PKB)	Mulyorejo Silo
287	Al Ishlah	KH M Hilmi (PKNU)	Jl. Tanjung 9 Mayang
299	Al Huda	Fathurrozi (PKB)	Klayu Mayang
303	Nurul Huda	M Rosyidi (PPP)	Mrapa Sbr kejayan Mayang
304	Darul Anshori	Ali H (PKB)	Seputih Mayang
308	Mambaul Ulum	KH Abd Halim (PKNU)	Ledok Sidomukti Mayang
322	Salafiyah Safi'iyah	KH Sidiq MM (PKNU)	Lengkong Mumbulsari
325	Nurul Huda	Abd Hadi PKB	Jl. Budi Utomo Mumbulsari
334	Sabilil Muhtadin	KH Fathurrahman (PKNU)	Krajan Mumbulsari
335	Al Ikhsan	KH Hasan Basri (PKNU)	Krajan Mumbulsari
336	Nurus Safaah	K Muhtar (PKNU)	Suco Mumbulsari
344	Al Fattah	K. Asmuni (PPP)	Mandigu Suco Mumbulsari
345	An Nur	KH. M. Nasir Dahnan	Jl. Budi Utomo Mumbulsari
351	Al Ahmad Asshadali	KH Fathurrahman (PKNU)	Lengkong Mumbulsari
356	Addimyati	KH Dimyati (PKNU)	Pondok Lalang Jenggawah
362	Miftahul Huda	KH Tamami (PPP)	Sruni Leces Jenggawah
367	Darus Salam	KH. Sultoni	Cangkringbaru Jenggawah
371	Kertonegoro	KH M Nur (PKB)	Nusa Indah Jenggawah
386	Nurul Wajid	KH Ilham Jamia (PKNU)	Jl. Pakil 99 Sukorambi

Nama Pontren	Pengasuh	Alamat
Darul Ijtihad	K. Anas Abubakar	Cakru Kencong
Al Falah	K. Maimun Thoha	Jl. Semeru Ponjen Kencong
Al Ishlah	M Mahfudz	Kraton RT. 2/3 Kencong
Darul Fataa	Syaiful Hadi	Wonorejo Kencong
Assuniyah	KH Ridwan M	Menampu Gumukmas
Al Maunah	Khozin Abdullah	Karangrejo Gumukmas
Sirajut Tholibin	KH. Ridwan Al-Murtaqi	Mayangan Gumukmas
Syuhada' Da'arul	KH Maulana Syuhada	Puger Kulon Puger
Darus Sholihin	Habib Ali Bin Umar	Puger Kulon Puger
Bustanul Ulum	KH Samsul Arifin A	Mlokorejo Puger (PKB)
Al Falah	K Agus Thofur A	Kalimalang Puger
Al Falah	KH Mansur Sholeh	Ampel Wuluhan
Tahsunul Khuluq	K Abd Halim Aziz	Kesilir Wuluhan
Nurul Fataa	KH Abd Shonam	Tanjungrejo Wuluhan
Mambaul Hidayah	KH Dimiyati	Tamansari Krajan Wuluhan
Nahdlatul Arifin	KH Imam Faqih	Ds. Sumberejo Ambulu
Darul Izazah	KH Fatullah Mahfud	Sumberan Ambulu
Darul Falah	K Syuhada Karamoy	Karang Anyar Ambulu
Darul Huda	K Nurhadi	Andongsari Ambulu
Baitul Hikmah	KH Baihaqi BS	Krajan Tempurejo Tempurejo
Al Khairiyah	KH Lutfhi HB	Tempurejo
Baiturrohmah	KH Zubaidi	Curah Nongko Tempurejo
Miftahul Ulumattaufiq	KH Samsul A	Curahr Takir Tempurejo
Al Miftah	KH Imam Ali Wafa	Jl Simpang tiga Silo
Miftahul Rahmah	KH Imron Alim	Darungan Karangharjo Silo
Nurul Ulum	K Muhammad	Sumberkembar Gluguh Silo
Al Anshor	KH Hasbullah	Karangharjo Silo
Al Qohiriyah	M Samsul AK (PKNU)	Gumuk Ampel Mayang
Nurul Ulum	KH. Samsul Hadi B (PKNU)	Sumberkejayan Mayang
Bahrul Ulum	KH. Imam Haramain	Sumberkejayan Mayang
Al Ishlah	KH M Hilmi (PKNU)	Jl. Tanjung 9 Mayang
Miftahul Ulum	K Abd Halim	Mandigu Suco Mumbulsari
Bustanul Ulum	KH Fauzi	Taman sari Mumbulsari
Al Ahmad Asshadali	KH Fathurrahman (PKNU)	Lengkong Mumbulsari
Nurul Masakin	KHA Jauhari	Plalangan Mumbulsari
Darul Hikam	Nur M Ikhsan	Kertonegoro Jenggawah
Nurul Hidayah	KH Abd Jalal	Cangkringkrajan Jenggawah
Miftahul Ulum	KH A Hadori Irsyad	Sukosari Jenggawah
Miftahul Huda	KM Miskan	Sruni Leces Jenggawah
Mamba'ul Ulum	KH Kholid	Dukuhmencek Sukorambi
Miftahul Ulum	K Kholili Hasan	Jl. KH Mursyidi Sukorambi

Luas Wilayah (km²) kecamatan menurut Klaifikasi Ketinggian

No	Kecamatan	Ketingian Tempat (meter, dari permukaan laut)						Jumlah
		0 - 25	25 - 100	100 - 500	500 - 1000	1000 - 2005	2005	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kencong	65,92	-	-	-	-	-	65,92
2	Gumukmas	81,47	1,16	0,34	0,01	-	-	82,98
3	Puger	81,80	45,70	21,49	-	-	-	148,99
4	Wuluhan	87,80	45,70	21,49	-	-	-	137,18
5	Ambulu	56,51	38,28	9,77	-	-	-	104,56
6	Tempurejo	17,97	178,13	240,48	85,94	1,95	-	524,46
7	Silo	-	0,39	167,79	137,87	3,93	-	309,98
8	Mayang	-	1,76	60,07	1,95	-	-	63,78
9	Mumbulsari	-	35,94	52,94	6,25	-	-	95,13
10	Jenggawah	0,00	50,70	0,30	-	-	-	51,02
11	Ajung	-	56,61	-	-	-	-	56,61
12	Rambipuji	-	52,80	0,00	-	-	-	52,80
13	Balung	25,84	17,97	-	-	-	-	47,12
14	Umbulsari	64,46	6,05	-	-	-	-	70,52
15	Semboro	17,93	19,60	7,91	-	-	-	45,43
16	Jombang	54,30	-	-	-	-	-	54,30
17	Sumberbaru	21,10	31,64	75,67	15,55	-	-	166,37
18	Tanggul	7,08	40,54	64,88	42,19	45,16	0,16	199,99
19	Bangsalsari	6,64	52,15	61,80	17,97	27,34	9,38	175,28
20	Panti	-	7,81	50,78	28,12	61,02	12,97	160,71

21	Sukorambi	-	11,72	24,17	19,17	5,47		60,63
22	Arjasa	-	-	33,53	9,67	0,55	-	43,75
23	Pakusari	-	-	29,11	-	-	-	29,11
24	Kalisat	-	-	53,48	-	-	-	53,48
25	Ledokombo	-	-	72,06	44,55	25,00	5,13	146,92
26	Sumberjambe	-	-	49,96	62,11	23,05	3,13	138,24
27	Sukowono	-	-	44,04	-	-	-	44,04
28	Jelbuk	-	-	32,64	19,29	12,73	0,39	65,06
29	Kaliwates	-	-	17,34	3,91	-	-	24,94
30	Sumbersari	-	-	11,72	24,97	-	-	37,05
31	Patrang	-	3,69	32,52	-	-	-	36,99
	Jumlah	39,20	681,68	243,08	520,43	225,43	31,33	3.293,34

Jember, 20 November 2008
DINAS KEHUTANAN DAN PERKEMBUNAN
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN JEMBER

Ir. DWIDJO SULASTIONO
PEMBINA Tk. I - IV/b
NIP. 510 092 761

Luas Wilayah (km²) kecamatan menurut Klaifikasi Lereng.

No	Kecamatan	Kemiringan				Jumlah
		0 – 2°	2° - 15°	15° - 40°	dias 40°	
1	2		3	4	5	6
1	Ajung	56,61	-	-	-	56,61
2	Ambulu	82,55	2,09	8,34	11,58	104,56
3	Arjasa	5,63	13,03	6,98	18,11	43,75
4	Balung	47,12	-	-	-	47,12
5	Bangsalsari	54,76	59,62	14,24	82,14	175,28
6	Gumukmas	81,56	-	0,75	0,67	82,98
7	Jelbuk	1,02	24,61	9,32	30,11	65,06
8	Jenggawah	48,55	2,01	-	0,46	51,02
9	Jombang	54,30	-	-	-	54,30
10	Kalisat	8,31	45,03	0,15	-	53,48
11	Kaliwates	22,76	2,18	-	-	24,94
12	Kencong	65,92	-	-	-	65,92
13	Ledokombo	3,03	69,75	33,22	40,92	146,92
14	Mayang	23,77	15,12	18,71	6,19	63,78
15	Mumbulsari	58,37	15,05	21,71	0,00	95,13
16	Pakusari	26,84	2,27	-	-	29,11
17	Panti	13,44	36,28	14,83	97,16	160,71
18	Patrang	5,03	25,25	5,08	1,64	36,99
19	Puger	68,60	0,94	24,12	55,34	148,99
20	Rambipuji	51,58	1,22	-	-	52,80

21	Semboro	43,71	1,72	-	-	45,43
22	Silo	0,00	89,06	76,81	144,12	309,98
23	Sukorambi	12,94	24,29	2,97	20,43	60,63
24	Sukowono	8,98	34,91	0,15	-	44,04
25	Sumberbaru	38,44	54,83	37,97	35,13	166,37
26	Sumber Jambe	10,43	73,50	18,38	35,94	138,24
27	Sumpersari	37,05	-	-	-	37,05
28	Tanggul	27,81	45,81	44,24	82,14	199,99
29	Tempurejo	84,63	33,22	41,13	365,48	524,46
30	Umbulsari	70,52	-	-	-	70,52
31	Wuluhan	92,23	2,01	4,95	38,00	137,18
Jumlah		1205,47	673,76	384,03	1030,07	3293,34

Jember, 20 November 2008
DINAS KEHUTANAN DAN PERKEMBUNAN
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN JEMBER

Ir. DWIDJO SULASTIONO
PEMBINA Tk. I - IV/b
NIP. 510 092 761

PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN TINGKAT PEKERJAAN

No	Kecamatan	Pekerjaan						Jumlah
		Petani	Buruh	Nelayan	PNS/TNI	Pensiunan	Swasta	
1	Kencong	14736	19872	174	1507	283	46291	82863
2	Gumukmas	2348	20324	478	716	187	27062	51115
3	Puger	33009	22895	12755	842	-	74158	143659
4	Wuluhan	64895	34002	161	619	183	107297	207157
5	Ambulu	28238	23406	2235	2135	535	72199	128748
6	Tempurejo	15355	18265	53	530	206	52110	86519
7	Silo	16238	12278	-	541	632	44658	74347
8	Mayang	981243	1153538	-	143	46	2135616	4270586
9	Mumbulsari	11415	17051	-	232	-	31008	59706
10	Jenggawah	14417	22126	-	537	161	38660	75901
11	Ajung	15070	-	-	-	-	39551	54621
12	Rambipuji	12735	23041	-	1077	627	48300	85780
13	Balung	16272	23021	41	788	353	41938	82413
14	Umbulsari	-	-	-	-	-	-	-
15	Semboro	6933	8328	29	655	460	22806	39211
16	Jombang	12476	15325	-	689	103	31188	59781
17	Sumberbaru	27738	18406	30	372	283	60381	107210
18	Tanggul	18706	24895	-	1995	380	59429	105405
19	Bangsalsari	15778	38236	2	582	225	70601	125424
20	Panti	14356	-	-	-	-	668	15024

21	Sukorambi	7041	4244	-	368	75	13012	24740
22	Arjasa	1218	9675	-	411	144	11748	23196
23	Pakusari	9511	-	-	-	-	21345	30856
24	Kalisat	760	18548	-	1008	169	21297	41782
25	Ledokombo	9466	24291	-	282	78	37702	71819
26	Sumberjambe	17039	-	-	-	-	22238	39277
27	Sukowono	7916	15392	1	573	166	28811	52859
28	Jelbuk	9385	8467	-	9	66	20357	38284
29	Kaliwates	2254	4873	-	-	-	23169	30296
30	Sumpersari	9249	8342	-	3971	602	-	22164
31	Patrang	-	-	-	-	-	-	-
		1.395.797	1.588.841	15.959	20.582	5.964	3.203.600	6.230.743

Jember, 26 November 2008
KEPALA BAGIAN PEREKONOMIAN
KABUPATEN JEMBER

Ir. ERNI SETIANINGRUM
PEMBINA Tk. I / Iv b
NIP. 510 021 971



KOMISI PEMILIHAN UMUM

**PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
NOMOR : 20 TAHUN 2008**

TENTANG

**PERUBAHAN TERHADAP PERATURAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
NOMOR 09 TAHUN 2008 TENTANG TAHAPAN, PROGRAM DAN JADUAL
PENYELENGGARAAN PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT,
DEWAN PERWAKILAN DAERAH DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
TAHUN 2009**

KOMISI PEMILIHAN UMUM,

Menimbang

- a. bahwa berdasarkan perkembangan keadaan, perlu diadakan perubahan terhadap Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 09 Tahun 2008 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2009;
- b. bahwa berdasarkan hal tersebut pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum tentang Perubahan Terhadap Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 09 Tahun 2008 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2009 Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2009;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4721);
3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4801);
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4836);
5. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 05 Tahun 2008 tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 06 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota;

7. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 07 Tahun 2008 tentang Tata Kerja Panitia Pemilihan Kecamatan, Panitia Pemungutan Suara, Dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2009;
8. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tata Kerja Panitia Pemilihan Luar Negeri Dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Luar Negeri;
9. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 09 Tahun 2008 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2009.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Pleno Komisi Pemilihan Umum tanggal 2 Juli 2008.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Perubahan Terhadap Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 09 Tahun 2008 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2009 yang selanjutnya disebut Tahapan, Program dan Jadwal Waktu Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2009;
- KEDUA** : Perubahan Terhadap Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 09 Tahun 2008 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU adalah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Peraturan Ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Ini.
- KETIGA** : Perubahan Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2009 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan Diktum KEDUA, meliputi :
1. Tahapan Persiapan;
 2. Tahapan Penyelenggaraan Pemilu.
- KEEMPAT** : Tahapan Persiapan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, meliputi kegiatan :
1. Penataan organisasi;
 2. Bimbingan teknis, sosialisasi dan koordinasi penyelenggaraan Pemilu;
 3. Pengelolaan data dan Informasi Pemilu.
- KELIMA** : Tahapan Penyelenggaraan Pemilu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, meliputi kegiatan :
1. Pemutakhiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih;
 2. Pendaftaran peserta pemilu;
 3. Penetapan peserta Pemilu;
 4. Penetapan jumlah kursi dan daerah pemilihan;
 5. Pencalonan anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota;
 6. Masa Kampanye;
 7. Masa Tenang;
 8. Pemungutan suara dan penghitungan suara, terdiri dari :
 - a. Pemungutan dan penghitungan suara di TPS dan TPSLN;
 - b. Rekapitulasi hasil penghitungan suara di PPK, PPLN, KPU Kabupaten/Kota dan KPU Provinsi.
 9. Penetapan hasil Pemilu, terdiri dari :
 - a. Penetapan hasil Pemilu;
 - b. Penetapan perolehan kursi dan calon terpilih;
 10. Pengucapan sumpah/janji anggota :
 - a. DPRD Kabupaten/Kota;
 - b. DPRD Provinsi;
 - c. DPR dan DPD.

- KEENAM** : Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 09 Tahun 2008 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2009 yang selanjutnya disebut Tahapan, Program dan Jadwal Waktu Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2009, dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH** : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Juli 2008

 **KETUA,**

Prof. Dr. N. A. HAFIZ ANSHARY, AZ, MA

Lampiran : Peraturan Komisi Pemilihan Umum

Nomor : 20 TAHUN 2008

Tanggal : 4 Juli 2008

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
TAHAPAN PERSIAPAN			
1.	Penataan Organisasi		
a.	Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/ Kota dan penyusunan struktur organisasi Setjen KPU, Sekretariat KPU Provinsi dan Sekretariat KPU Kabupaten/Kota.	23 Okt 2007 – 29 Mart 2008	Peraturan KPU
b.	Pengisian Jabatan pada Setjen KPU.	23 Des 2007 – 30 Juli 2008	Keputusan KPU
c.	Pengisian Jabatan Set KPU Provinsi dan Set KPU Kabupaten/Kota termasuk Pengangkatan Staf Setjen KPU, Set KPU Provinsi, dan Set KPU Kabupaten/Kota.	23 Des 2007 – 23 Des 2008	Keputusan KPU setelah ditetapkan oleh Gubernur dan Bupati/Walikota
d.	Seleksi dan penetapan Bawaslu	8 Jan – 25 Mart 2008	Keanggotaan Bawaslu ditetapkan oleh Presiden RI.
e.	Penyusunan dan Penetapan Mekanisme Rekrutmen Calon Anggota Panwaslu Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Lapangan, dan Luar Negeri.	28 Feb – 29 April 2008	Peraturan KPU
f.	Pengusulan Calon Anggota Panwaslu Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Lapangan.	29 April – Juli 2008	Dilakukan KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/ Kota
g.	Penyusunan dan Penetapan Tata Cara Pemantauan Pemilu	5 Jun – 30 Juli 2008	Peraturan KPU
h.	Penyusunan dan Penetapan Tata Kerja PPK, PPS, dan KPPS.	23 Okt 2007 – 2 April 2008	Peraturan KPU
i.	Penyusunan dan Penetapan Tata Kerja PPLN dan KPPSLN	23 Okt 2007 – 2 April 2008	Peraturan KPU
j.	Seleksi dan penetapan Anggota KPU		
1)	KPU Provinsi	24 Des 2007 - 23 Des 2008	Kep. KPU
2)	KPU Kabupaten/Kota	28 Jan - 23 Des 2008	Kep. KPU Provinsi
k.	Pembentukan PPK	1 - 6 Mei 2008	PPK oleh KPU Kabupaten/ Kota.
l.	Pembentukan PPS	15 Mei - 1 Jun 2008	PPS oleh KPU Kabupaten/ Kota.
m.	Pembentukan PPLN	8 Juli – 8 Agst 2008	PPLN oleh KPU
n.	Pengangkatan PPK	4 - 6 Mei 2008	PPK oleh KPU Kabupaten/ Kota
o.	Pengangkatan PPS	4 - 6 Juni 2008	PPS oleh KPU Kabupaten/ Kota
p.	Pengangkatan PPLN	6 – 8 Agst 2008	PPLN oleh KPU
q.	Pengangkatan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih di dalam dan luar negeri (termasuk surat tugas)	6 Juni - 8 Agst 2008	Keputusan PPS/PPLN
r.	Pembentukan dan Pengangkatan KPPS/KPPSLN.	9 Feb – 9 Mart 2009	Oleh PPS/PPLN
2.	Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan Koordinasi Penyelenggaraan Pemilu		
a.	Penyusunan Peraturan KPU tentang : 1) Pemutakhiran Data & Daftar Pemilih; 2) Pendaftaran, Penelitian dan Penetapan Peserta Pemilu (Partai politik dan Perseorangan); 3) Penetapan Jumlah alokasi kursi & Pemetaan daerah Pemilihan Anggota DPRD; 4) Pencalonan; 5) Kampanye; 6) Pemungutan & Penghitungan Suara di TPS; 7) Rekapitulasi Hasil penghitungan Suara di PPK, KPU Kabupaten/Kota, KPU Provinsi, dan KPU Penetapan Calon Terpilih Hasil Pemilu 2009.	1 Jan - Okt 2008	Peraturan KPU
b.	Penyusunan Peraturan KPU tentang : 1) Tahapan, Program, dan Jadwal Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD. 2) Pengadaan dan Pendistribusian Logistik; 3) Pengelolaan Keuangan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pemilu; 4) Audit Sumbangan dan Dana Kampanye; 5) Pemantauan; 6) Pengamanan.	Jan – 10 Des 2008	Peraturan KPU
c.	Bimbingan Teknis dan Penyuluhan : 1) UU Bidang Politik; 2) Peraturan KPU.	1 Mart – Des 2008	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/ Kota, PPK, PPS, PPLN

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
	d. Sosialisasi Informasi Pemilu dan pendidikan pemilih kepada berbagai lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah dan seluruh masyarakat di semua tingkatan.	1 Mart 2008- Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, dan KPU, dan KPU Kabupaten/ Kota, PPK, PPS, PPLN serta Pihak Lain.
	e. Pelantikan dan Rapat Kerja KPU dengan KPU Provinsi mengenai : 1) UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Parpol 2) UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD 3) Organisasi KPU Dan Tata Kerja KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota 4) Tahapan, Program, Anggaran, dan Jadwal waktu penyelenggaraan Pemilu 2009 5) Peraturan-peraturan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pemilu 2009.	22 - 24 Mei 2008	Dilaksanakan oleh KPU di Jakarta. KPU Provinsi yang melaksanakan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dilantik setelah penetapan terpilih.
	f. Pelantikan dan Rapat Kerja KPU Kabupaten/Kota di Provinsi mengenai : 1) UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Parpol 2) UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD 3) Organisasi KPU Dan Tata Kerja KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota 4) Tahapan, Program, Anggaran, dan Jadwal Waktu penyelenggaraan Pemilu 5) Peraturan-peraturan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pemilu 2009.	26 - 28 Jun 2008	Dilaksanakan oleh KPU Provinsi masing-masing dengan supervisi KPU.
	g. Pelantikan dan Rapat Kerja PPK di Kabupaten/Kota mengenai : 1) UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Parpol 2) UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD 3) Organisasi KPU Dan Tata Kerja KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota 4) Tata Kerja dan Struktur Organisasi PPK, PPS, dan KPPS. 5) Tahapan, Program, Anggaran, dan Jadwal Waktu penyelenggaraan Pemilu. 6) Peraturan-peraturan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pemilu 2009.	4 - 6 Mei 2008	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota Provinsi masing-masing dengan supervisi KPU Provinsi.
	h. Pelantikan dan Rapat Kerja PPS di Kecamatan mengenai: 1) UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Parpol 2) UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD 3) Tata Kerja dan Struktur Organisasi KPU 4) Tata Kerja dan Struktur Organisasi PPK, PPS, dan KPPS. 5) Tahapan, Program, Anggaran, dan Jadwal Waktu penyelenggaraan Pemilu. 6) Peraturan-peraturan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pemilu 2009.	4 - 6 Jun 2008	Dilaksanakan oleh PPK dengan supervisi KPU Kabupaten/Kota (Masa Kerja 4 bulan untuk anggota dan Sekretariat).
	i. Pelantikan dan Rapat Kerja PPLN di Dalam Negeri dan di Luar Negeri, mengenai: 1) UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Parpol 2) UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD 3) Tata Kerja dan Struktur Organisasi KPU 4) Tata Kerja dan Struktur Organisasi PPLN dan KPPSLN. 5) Tahapan, Program, Anggaran, dan Jadwal Waktu penyelenggaraan Pemilu. 6) Peraturan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pemilu 2009 bagi WNRI yang berada di Luar Negeri.	6 - 8 Agst 2008	Dilaksanakan oleh KPU dan Pokja Pemilu Luar Negeri
	j. Pengadaan dan distribusi bahan-bahan Blimbingan Teknis, Penyuluhan, dan Sosialisasi.	1 Apr - 31 Des 2008	Pengadaan dan pendistribusian bahan-bahan disesuaikan dengan tahapan Pemilu, Anggota DPR, DPD dan DPRD.
3.	Pengelolaan Data dan Informasi Pemilu		
	a. Pengadaan dan Pemeliharaan LAN (Local Area Network) KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota.	1 Jan - 10 Des 2008	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota.

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
b.	Kerjasama WAN (Wide Area Network) Pemilu 2009 untuk pengelolaan data dan informasi sampai dengan tingkat wilayah kecamatan.	9 Sept - 9 Okt 2008	Kerjasama dengan Pihak Ketiga yang memiliki Jaringan Komunikasi dan Teknologi Informasi sampai dengan tingkat kecamatan.
c.	Pengembangan aplikasi SI KPU antara lain : 1) SIOGARA (Sistem Informasi Organisasi Penyelenggara Pemilu) 2) SITARLIH (Sistem Informasi Pendaftaran Pemilih/Penduduk) 3) SIPERLU (Sistem Informasi Peserta Pemilu) 4) SILON (Sistem Informasi Pencalonan) 5) SITUNG (Sistem Informasi Penghitungan Suara)	1 Jan – 10 Des 2008	Dukungan proses pengolahan data penyelenggaraan Pemilu secara manual dengan teknologi informasi dari tingkat Kecamatan sampai dengan KPU.
d.	Bimbingan Teknis petugas pengelolaan data dan Informasi 1) WAN 2) SITUNG	1 Apr – 10 Des 2008	Dilaksanakan dimasing-masing KPU Kabupaten/ Kota.
TAHAPAN PENYELENGGARAAN PEMILU			
1.	Tahapan Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih.		
a.	Penyerahan Data Kependudukan (Data Penduduk dan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu) dan Data Kependudukan (Data Penduduk dan Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu) bagi WNRI di luar negeri.	5 Apr 2008	Dari Mendagri dan Menlu ke KPU, dari Pemprov ke KPU Provinsi, dari Pemkab/Kota ke KPU Kabupaten/Kota.
b.	Pidato Ketua KPU mengenal Tahapan Awal Penyelenggaraan Pemilu: 1) Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih; 2) Pendaftaran Peserta Pemilu.	5 Apr 2008	Disampaikan oleh Ketua KPU melalui media elektronik dan media cetak
c.	Pemutakhiran Data Pemilih:	6 Apr – 6 Jul 2008	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota dibantu PPK, PPS serta PPLN
	1) Pemandangan Data Kependudukan menjadi data pemilih berdasarkan rencana per-rancangan TPS/TPSLN; 2) Penyediaan dan pengiriman formulir Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih; 3) Bimbingan teknis pemutakhiran data pemilih kepada KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, PPLN, dan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih;	6 Apr – 6 Jun 2008	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota dan PPLN
	4) Pencocokan dan penelitian data pemilih.	7 Jun – 20 Jul 2008	Dilaksanakan oleh PPS/PPLN
d.	Penyusunan dan pengesahan Daftar Pemilih Sementara (DPS)/DPSLN	21 Jul – 7 Agst 2008	Dilaksanakan oleh PPS dan PPLN dibantu PPDP/PPDPLN
	1) Pengumuman DPS/DPSLN	8 – 14 Agst 2008	Salinan DPS disampaikan kepada Wakil Peserta Pemilu di Tingkat Desa/Kelurahan
	2) Masukan dan tanggapan masyarakat : a) Terhadap DPS b) Terhadap DPSLN	8 – 21 Agst 2008 8 – 14 Agst 2008	Dilaksanakan oleh PPS/PPLN
	3) Perbaikan DPS awal dan perbaikan DPSLN	8 – 21 Agst 2008	Dilaksanakan oleh PPS/PPLN
	4) Pengumuman DPS/DPSLN Hasil Perbaikan (DPSHP/DPSHPLN) awal	22 – 24 Agst 2008	Dilaksanakan oleh PPS/PPLN
	5) Perbaikan DPSHP/PPSHPLN awal menjadi DPSHP/PPSHPLN Akhir	25 – 27 Agst 2008	Salinan DPSHP akhir disampaikan oleh PPS kepada Wakil Peserta Pemilu di Tingkat Desa/Kelurahan
	6) Pengiriman DPSHP/DPSHPLN akhir (termasuk data pemilih, DPS/DPSLN dan DPSHP/DPSHPLN awal) dari PPS/PPLN kepada KPU Kabupaten/Kota	28 Agst – 10 Sep 2008	PPS ke KPU Kabupaten/ Kota via PPK, PPLN ke KPU via Kantor Perwakilan RI di Luar Negeri dan Depu
	7) Penyusunan dan penetapan DPT/DPTLN dengan basis TPS/TPSLN oleh KPU Kabupaten/Kota/PPLN	11 – 30 Sep 2008	DPT ditetapkan KPU Kabupaten/Kota, DPTLN ditetapkan PPLN

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
8)	<ul style="list-style-type: none"> - KPU Kabupaten/Kota menyampaikan DPT kepada KPU, KPU Provinsi, PPK dan PPS serta PPLN mengirim DPTLN kepada KPU dengan tembusan kepada Kepala Perwakilan RI. - Salinan DPT untuk Partai Politik Peserta Pemilu di Tingkat Kabupaten/Kota dapat diperoleh di KPU Kabupaten/Kota. KPU Kabupaten/Kota dan PPLN mengadakan/menggandakan Salinan DPT dan Daftar Pemilih Tambahan untuk TPS (TPSLN) sesuai dengan TPS dan TPSLN 	1 - 10 Okt 2008	<ul style="list-style-type: none"> a. Salinan DPT kepada KPU, KPU Provinsi dan Partai Politik Peserta Pemilu dalam bentuk softcopy (compact disc) b. Salinan DPT kepada PPK dan PPS/PPLN dalam bentuk hardcopy/ fotocopy.
9)	DPT/DPTLN dapat dilengkapi dengan Daftar Pemilih Tambahan/Daftar Pemilih Tambahan Luar Negeri	10 Okt 2008 s/d paling lambat 6 Apr 2009 (3 hari sebelum hari/tanggal pemungutan suara).	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota/PPS/KPPS, dan PPLN
10)	Rekapitulasi DPT di Kabupaten/Kota	1 - 10 Okt 2008	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota
11)	Rekapitulasi DPT di Provinsi	11 - 16 Okt 2008	Dilaksanakan oleh KPU Provinsi
12)	Rekapitulasi DPT termasuk DPTLN di Tingkat Nasional	17 - 24 Okt 2008	Dilaksanakan oleh KPU
2.	Tahapan Pendaftaran Peserta Pemilu Dan Tahapan Penetapan Peserta Pemilu.		
a.	Partai Politik		
1)	Pengumuman Pendaftaran Parpol Peserta Pemilu	5 - 6 Apr 2008	Dilaksanakan oleh KPU melalui media elektronik, media cetak, dan web site KPU
2)	Pendaftaran Parpol Peserta Pemilu :	7 Apr - 12 Mei 2008	Dilaksanakan oleh KPU
a)	Pengambilan formulir pendaftaran	7 Apr - 12 Apr 2008	Dilaksanakan pada jam kerja (pukul 08.00 s/d 16.00 WIB), hari libur pukul 09.00 s/d 15.00 WIB.
b)	Penyerahan berkas pendaftaran	8 Apr - 12 Mei 2008	Dilaksanakan pada jam kerja (pukul 08.00 s/d 16.00 WIB), hari libur pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dan Pada tanggal 12 Mei 2008 batas waktu penyerahan berkas pendaftaran terakhir pada Pukul 24.00 WIB
3)	Penelitian administratif dan pemberitahuan hasil penelitian administrasi.	10 Apr - 30 Mei 2008	Dilaksanakan oleh KPU
4)	Raker KPU dengan KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota tentang verifikasi faktual Parpol Peserta Pemilu 2009.	31 Mei - 2 Jun 2008	Dilaksanakan oleh KPU
5)	Verifikasi Faktual di :	3 Jun - 2 Jul 2008	Verifikasi dilakukan secara bertahap. Dilakukan oleh KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota
a)	Provinsi	3 - 9 Jun 2008	Dilaksanakan oleh KPU Provinsi
b)	Kabupaten/Kota	3 - 20 Jun 2008	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota
6)	Raker KPU dengan KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota tentang hasil verifikasi faktual	29 Jun - 1 Jul 2008	Termasuk penyampaian Berita Acara Verifikasi
7)	Proses Penetapan Partai Politik peserta Pemilu 2009	5 - 7 Jul 2008	Dilakukan dalam Pleno KPU
8)	Penetapan nomor urut Parpol peserta Pemilu 2009	9 Jul 2008	Dilakukan dalam Pleno KPU dan dihadiri seluruh Parpol peserta Pemilu dengan sistem undian
9)	Pengumuman Parpol peserta Pemilu 2009	9 Jul 2008	Dilaksanakan oleh KPU
b.	Perseorangan peserta Pemilu 2009 calon Anggota DPD		
1)	Rakernis/Konreg:		
a.	Rakernis KPU dengan KPU Provinsi	11 - 13 Jul 2008	Dilaksanakan oleh KPU (tema : PDP, Pencalonan, Dapil dan Kampanye)
b.	Rakernis/Konreg KPU dengan KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/ Kota 3 gelombang (Wil. Barat, Tengah, Timur)	14 - 20 Jul 2008	
2)	Pengumuman pendaftaran.	27 Jun - 3 Jul 2008	Dilaksanakan oleh KPU melalui KPU Provinsi

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
	3) Pengambilan formulir dan pendaftaran serta penyerahan berkas persyaratan calon anggota DPD,	27 Jun – 14 Juli 2008	a. Dilaksanakan oleh KPU melalui KPU Provinsi. b. Dilaksanakan pada jam kerja (pukul 08.00 s/d 16.00 WIB), hari libur pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dan Pada tanggal 14 Juli 2008 batas waktu penyerahan berkas pendaftaran terakhir pada Pukul 24.00 WIB di KPU Provinsi.
	4) Penelitian administratif	6 – 19 Juli 2008	Dilaksanakan KPU Provinsi.
	5) Pengiriman hasil penelitian administratif dan daftar dukungan pemilih	20 – 22 Juli 2008	Oleh KPU Provinsi disampaikan kepada KPU Kabupaten/Kota
	6) Verifikasi faktual dukungan pemilih	22 Juli – 22 Agst 2008	Dilakukan oleh KPU Kabupaten/Kota dibantu PPK dan PPS
	7) Penyampaian hasil verifikasi faktual	23 – 25 Agst 2008	Disampaikan oleh KPU Kabupaten/Kota kepada KPU Provinsi
	8) Penyampaian Berita Acara Rekapitulasi Hasil Verifikasi Administrasi dan Faktual	23 – 29 Agst 2008	Disampaikan oleh KPU Provinsi kepada KPU
	9) Pemeriksaan hasil penelitian administratif dan verifikasi faktual	30 Agst – 12 Sept 2008	Dilaksanakan oleh KPU
	10) Penyusunan dan penetapan Daftar Calon Sementara (DCS) Anggota DPD	12 – 26 Sept 2008	Dilaksanakan oleh KPU
	11) Pengumuman, masukan dan tanggapan masyarakat terhadap DCS Anggota DPD	27 Sept – 10 Okt 2008	Pengumuman DCS Anggota DPD termasuk di kantor KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota
	12) Penyusunan dan penetapan Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPD	13 – 30 Okt 2008	Dilaksanakan oleh KPU
	13) Pengumuman DCT Anggota DPD	31 Okt 2008	Dilaksanakan oleh KPU dan KPU Provinsi
3.	Tahapan Penetapan Jumlah Kursi dan Daerah Pemilihan		
	a. Penyusunan dan penetapan jumlah alokasi kursi: 1) Anggota DPR untuk setiap Provinsi (merupakan lampiran tidak terpisahkan dari UU Nomor 10 Tahun 2008) 2) Anggota DPRD setiap Provinsi 3) Anggota DPRD setiap Kabupaten/Kota	1 Juni – 12 Juli 2008	Dilaksanakan oleh KPU dibantu oleh KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota
	b. Penetapan jumlah kursi dan daerah pemilihan: 1) Daerah pemilihan Anggota DPRD Provinsi bagi setiap Provinsi 2) Daerah pemilihan Anggota DPRD Kabupaten/Kota bagi setiap Kabupaten/Kota.	10 Juli – 20 Juli 2008	Dilaksanakan oleh KPU dibantu oleh KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota
4.	Tahapan Pencalonan Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota		
	a. Rapat Kerja KPU dan KPU Provinsi mengenal pelaksanaan Daerah Pemilihan, Penetapan Kursi dan Pencalonan Anggota DPRD Provinsi (termasuk kampanye).	11 - 13 Jul 2008	Dilaksanakan oleh KPU dengan peserta KPU Provinsi
	b. Rapat Kerja KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota mengenal Pencalonan Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan sosialisasi kepada Partai Politik Peserta Pemilu 2009.	14 – 20 Jul 2008	Dilaksanakan oleh KPU Provinsi dengan peserta KPU Kabupaten/Kota
	c. Pencalonan Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.	9 Agst – 7 Okt 2008	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota
	1) Pengambilan formulir pencalonan dan sosialisasi kepada Partai Politik Peserta Pemilu 2009. a) Calon Anggota DPR di KPU b) Calon Anggota DPRD Provinsi di KPU Provinsi c) Calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota di KPU Kabupaten/kota.	15 Juli – 13 Agst 2008	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota
	2) Pengajuan bakal calon oleh Pengurus Parpol : a) Calon Anggota DPR kepada KPU. b) Calon Anggota DPRD Provinsi kepada KPU Provinsi c) Calon Anggota DPRD Kabupaten/Kota	14 – 19 Agst 08	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
3)	Verifikasi kelengkapan administrasi bakal calon : a) Anggota DPR, b) Anggota DPRD Provinsi, c) Anggota DPRD Kabupaten/Kota.	15 Agst – 7 Sep 2008	Untuk penelitian calon, KPU/KPU Provinsi/KPU Kabupaten/Kota membentuk Kelompok Kerja.
4)	Penyampaian hasil verifikasi kepada Partai Politik peserta Pemilu dan pihak terkait lainnya, termasuk bagi bakal calon yang bermasalah.	16 Agst – 9 Sep 2008	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota
5)	Pemberian kesempatan untuk melengkapi/memperbaiki syarat calon dan mengganti bakal calon anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.	10 – 16 Sep 2008	Dilaksanakan oleh Parpol di masing-masing tingkatan
6)	Verifikasi hasil perbaikan kelengkapan syarat calon anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota	11 – 19 Sep 2008	Dilaksanakan oleh KPU
7)	Penyusunan dan penetapan Daftar Calon Sementara (DCS) anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota	12 – 26 Sep 2008	Dilaksanakan oleh KPU
8)	Pengumuman dan penyampaian tanggapan masyarakat atas daftar calon sementara (DCS) anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota	26 Sep – 9 Okt 2008	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota
9)	KPU/KPU Provinsi/KPU Kabupaten/Kota meminta klarifikasi kepada Parpol atas masukan dan tanggapan masyarakat terhadap DCS anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota	10 – 14 Okt 2008	Klarifikasi dilaksanakan oleh Parpol sesuai dengan tingkat
10)	Pengajuan pengganti DCS anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota kepada KPU/KPU Provinsi/KPU Kabupaten/Kota	11 – 21 Okt 2008	Dilaksanakan oleh Parpol Peserta Pemilu 2009 sesuai dengan tingkat
11)	Verifikasi pengganti DCS anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota kepada KPU/KPU Provinsi/KPU Kabupaten/Kota	12 – 24 Okt 2008	Dilaksanakan oleh Parpol Peserta Pemilu 2009 sesuai dengan tingkat
12)	Penyusunan dan penetapan daftar calon tetap (DCT) anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota	13 – 30 Okt 2008	Dilaksanakan oleh KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota
13)	Pengumuman daftar calon tetap (DCT) anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota	31 Okt 2008	Diumumkan oleh KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota sesuai tingkatannya.
5.	Tahapan Masa Kampanye.		
a.	Persiapan kampanye :	2 Jan – 28 Feb 2009	Ditetapkan oleh KPU
1)	Penyusunan Jadwal pelaksanaan kampanye dengan peserta Pemilu;		
2)	KPU memfasilitasi pertemuan antar Peserta Pemilu untuk merumuskan kesepakatan tentang pelaksanaan kampanye yang dilakukan dengan cara yang sopan, tertib dan edukatif;	9 Juli 2008 – 10 Mart 2009	Dilaksanakan oleh KPU
3)	Penetapan lokasi pemasangan alat peraga untuk pelaksanaan kampanye;		KPU/KPU Provinsi/KPU Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Pemerintah/Pemda
4)	Pengaturan pengamanan kampanye berkoordinasi dengan Polri dan instansi terkait lain;		Dilaksanakan Polri dibantu oleh TNI
5)	Pengaturan pemberian kesempatan yang sama dan pemasangan iklan pemilu dalam rangka kampanye berkoordinasi dengan media cetak dan elektronik.		Dilaksanakan oleh KPU/ KPU Provinsi/KPU Kabupaten/Kota
b.	Pelaksanaan Kampanye	12 Juli 2008 - 5 Apr 2009	Dilaksanakan oleh Parpol dan calon anggota DPD peserta Pemilu 2009.
1)	Penyerahan tim pelaksana kampanye (Pemilu anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota) serta anggota DPD kepada KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota :		Tembusan kepada Bawaslu, Panwaslu Provinsi dan Panwaslu Kabupaten/Kota
a.	Pelaksanaan kampanye melalui pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka, media massa cetak dan elektronik, penyebaran bahan kampanye kepada umum.	10 – 12 Juli 2008	Dilaksanakan oleh Peserta Pemilu 2009
b.	Pelaksanaan kampanye melalui rapat umum	1 - 10 Mart 2009	Dilaksanakan oleh Peserta Pemilu 2009
2)	Pelaksanaan kampanye melalui pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka, media massa cetak dan elektronik, penyebaran bahan kampanye kepada umum.	13 Juli 2008 - 5 Apr 2009	Dilaksanakan oleh Peserta Pemilu 2009
3)	Pelaksanaan kampanye melalui rapat umum.	16 Mart 2009 - 5 Apr 2009	Dilaksanakan oleh Peserta Pemilu 2009.

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
6.	Tahapan Masa Tenang	6 – 8 Apr 2009	Pembersihan alat peraga kampanye oleh masing-masing Peserta Pemilu 2009
7.	Tahapan Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara		
	a. Persiapan menjelang pemungutan suara :		
	1) Simulasi penyampaian hasil penghitungan suara dengan menggunakan sistem informasi/elektronik	15 – 21 Jan 2009	Dilaksanakan di masing-masing Kabupaten/Kota (termasuk beberapa Kecamatan)
	2) Pengadaan dan distribusi surat suara, perlengkapan pemungutan suara dan dukungan perlengkapan pemungutan suara lainnya	1 Nov 2008 – 29 Mart 2009	Selambat-lambatnya tanggal 29 Maret 2009 surat suara beserta kelengkapannya harus sudah diterima oleh PPS/PPLN.
	3) Proses pengadaan Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota.	11 Okt – 10 Des 2008	Dilaksanakan oleh KPU, dengan dibantu KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota.
	4) Pengadaan Daftar Calon Tetap (DCT) Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota.	1 Jan – 18 Mart 2009	Dilaksanakan oleh KPU, dengan dibantu KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota.
	5) Distribusi Daftar Pemilih Tetap dan Daftar Pemilih Tambahan untuk TPS.	19 Mart – 8 Apr 2009	Dari KPU Kabupaten/Kota kepada KPPS melalui PPK dan PPS.
	6) Distribusi Daftar Pemilih Tetap Luar Negeri dan Daftar Pemilih Tambahan Luar Negeri untuk TPSLN oleh PPLN.	19 Mart – 8 Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPU/Pokja LN kepada PPLN.
	7) Distribusi Daftar Calon Tetap Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota.	19 Mart – 8 Apr 2009	Dari KPU Kabupaten/Kota kepada KPPS melalui PPK dan PPS
	8) Monitoring persiapan pemungutan suara di Daerah.	14 Mart – 4 Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPU sampai ke tingkat PPS
	9) Pengumuman dan pemberitahuan tempat dan waktu pemungutan suara kepada pemilih dan saksi oleh KPPS/ KPPSLN.	31 Mart – 7 Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPPS/KPPSLN
	10) Penyiapan TPS/TPSLN	8 Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPPS/KPPSLN
	11) Pidato Ketua KPU menjelang pemungutan suara.	8 Apr 2009	Disiarkan melalui media massa.
	b. Pemungutan suara dan penghitungan suara oleh KPPS/KPPSLN di TPS/TPSLN dilaksanakan secara serentak dan mengumumkan hasil penghitungan suara di TPS/TPSLN serta mengirimkan hasilnya kepada PPK melalui PPS dan KPPSLN kepada PPLN.	9 Apr 2009	1) Pemungutan suara dimulai pukul 07.00 – 12.00 waktu setempat; 2) Setelah pukul 12.00 waktu setempat langsung diadakan penghitungan suara sampai selesai.
	c. PPS mengumumkan salinan sertifikat hasil penghitungan suara dari seluruh TPS.	10 – 11 Apr 2009	Dilaksanakan oleh PPS
	d. PPK melakukan rekapitulasi jumlah suara untuk tingkat Kecamatan dan mengumumkan rekapitulasi hasil penghitungan suara di PPK serta mengirimkan hasilnya kepada KPU Kabupaten/Kota.	11 – 15 Apr 2009	Dilaksanakan oleh PPK
	e. PPLN melakukan rekapitulasi jumlah suara Pemilu Anggota DPR (Dapil DKI II) dari TPSLN dan pemberian suara melalui pos serta mengumumkan rekapitulasi hasil penghitungan suara di PPLN dan mengirimkan kepada KPU.	11 – 15 Apr 2009	Dilaksanakan oleh PPLN
	f. KPU Kabupaten/Kota melakukan : 1) rekapitulasi dan mengumumkan hasil penghitungan suara Pemilu Anggota DPR, Anggota DPD, dan Anggota DPRD Provinsi. 2) rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Parpol dan perolehan suara calon anggota DPRD Kabupaten/Kota. 3) penetapan hasil Pemilu calon anggota DPRD Kabupaten/Kota.	15 – 19 Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota
	g. KPU Kabupaten/Kota menyampaikan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota kepada KPU Provinsi.	17 – 19 Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
h.	KPU Provinsi melakukan : 1) rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu Anggota DPR, Anggota DPD, dan Anggota DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dan mengumumkan hasil penghitungan suara Anggota DPR, Anggota DPD, dan Anggota DPRD Provinsi. 2) rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Parpol dan perolehan suara calon anggota DPRD Provinsi. 3) penetapan hasil Pemilu calon anggota DPRD Provinsi.	19 – 20 Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPU Provinsi
i.	KPU Provinsi menyampaikan rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota di Provinsi kepada KPU.	22 – 25 Apr 2009	Dilaksanakan oleh KPU Provinsi
j.	KPU melakukan : 1) rekapitulasi hasil penghitungan suara Pemilu Anggota DPR, Anggota DPD, dan Anggota DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. 2) penetapan dan pengumuman rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara Parpol dan perolehan suara calon anggota DPR dan calon anggota DPD.	26 Apr – 9 Mei 2009	Dilaksanakan oleh KPU
8.	Penetapan Hasil Pemilu.		
a.	Penetapan Hasil Pemilu 1) KPU Kabupaten/Kota menetapkan hasil Pemilu anggota DPRD Kabupaten/Kota. 2) KPU Provinsi menetapkan hasil Pemilu anggota DPRD Provinsi. 3) KPU menetapkan hasil Pemilu anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota secara nasional. 4) Dalam hal terjadi perselisihan penetapan perolehan suara hasil Pemilu secara nasional, Peserta Pemilu dapat mengajukan permohonan pembatalan penetapan hasil penghitungan perolehan suara oleh KPU kepada Mahkamah Konstitusi paling lama 3 x 24 jam (tiga kali dua puluh empat) jam sejak diumumkan penetapan perolehan suara hasil Pemilu secara nasional oleh KPU.	19 April 2009 24 April 2009 9 Mei 2009 10 – 12 Mei 2009	Dilaksanakan oleh KPU Kabupaten/Kota. Dilaksanakan oleh KPU Provinsi. Apabila terjadi kasus yang berkaitan dengan pidana Pemilu yang dapat mempengaruhi perolehan suara peserta Pemilu harus selesai Selambat-lambatnya tanggal 30 April 2009. KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota wajib menindaklanjuti putusan Mahkamah Konstitusi
b.	Penetapan Perolehan Kursi dan Calon Terpilih.		
	Penetapan perolehan jumlah kursi untuk Partai Politik peserta Pemilu :		
	1) DPRD Kabupaten/Kota	15 – 17 Mei 2009	Ditetapkan oleh KPU Kabupaten/Kota
	2) DPRD Provinsi	17 – 18 Mei 2009	Ditetapkan oleh KPU Provinsi
	3) DPR dan DPD	19 – 20 Mei 2009	Ditetapkan oleh KPU
c.	Penetapan dan pengumuman calon terpilih :		
	1) Anggota DPRD Kabupaten/Kota;	17 – 18 Mei 2009	Ditetapkan oleh KPU Kabupaten/Kota
	2) Anggota DPRD Provinsi.	19 – 20 Mei 2009	Ditetapkan oleh KPU Provinsi
	3) Anggota DPR dan DPD.	21 – 24 Mei 2009	Ditetapkan oleh KPU
d.	Pemberitahuan kepada calon terpilih :		
	1) Anggota DPRD Kabupaten/Kota oleh KPU Kabupaten/Kota;	19 – 24 Mei 2009	Surat pemberitahuan calon terpilih Anggota DPR , DPRD di sampaikan melalui pengurus Parpol yang bersangkutan. Sedangkan calon Anggota DPD disampaikan kepada yang bersangkutan
	2) Anggota DPRD Provinsi oleh KPU Provinsi ;	21 – 28 Mei 2009	
	3) Anggota DPD dan DPR oleh KPU	25 Mei – 4 Jun 2009	

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JADUAL	KETERANGAN
	e. Peresmian keanggotaan: 1) DPRD Kabupaten/Kota 2) DPRD Provinsi 3) DPR dan DPD	Jun 2009 Jul, Agst 2009 Sep 2009	Peresmian pengangkatan : 1) Anggota DPRD Kabupaten/ Kota oleh Gubernur atas nama Presiden RI*. 2) Anggota DPRD Provinsi oleh Mendagri atas nama Presiden RI*. 3) Anggota DPR dan DPD oleh Presiden RI
9.	Pengucapan sumpah/janji		
	Pengucapan sumpah/janji Anggota: a. DPRD Kabupaten/Kota b. DPRD Provinsi c. DPR dan DPD	Jul 2009 Agst 2009 1 Okt 2009	Dibentuk Panitia Sumpah/Janji di masing-masing tingkatan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Juli 2008



Prof. Dr. H. A. HAFIZ ANSHARY, AZ, MA

Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi di Kabupaten Jember
dan Dosen, Mahasiswa dan Lulusan

No.	Nama PT	Fak	Jur	P.Studi	Dosen	Mahasiswa	Lulusan
1	Universitas Jember	14	26	69	963	17992	3243
2	Pasca Sarjana Universitas Jember	-	-	6	-	689	89
3	STAIN Jember	3	3	8	79	1688	1505
4	Universitas Muhammadiyah Jember	9	23	23	319	4093	611
5	Universitas Moch. Sroedji	6	7	7	77	1590	345
6	STIE Mandala	-	4	6	74	437	97
7	STIA Pembangunan Jember	1	2	2	21	220	1
8	Sekolah Tinggi Pertanian Jember	1	1	1	23	120	10
9	Politeknik Negeri Jember	-	5	10	154	1495	3121
10	STAI Al-Qodiri	-	2	2	28	426	86
11	Ak. Akuntansi PGRI Jember	-	1	-	22	264	26
12	Ak. Keperawatan UNMU Jember	-	1	-	32	82	41
Jumlah		34	73	132	1764	28670	9089

Jember, 21 November 2008
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSi
NIP. 510 042 526

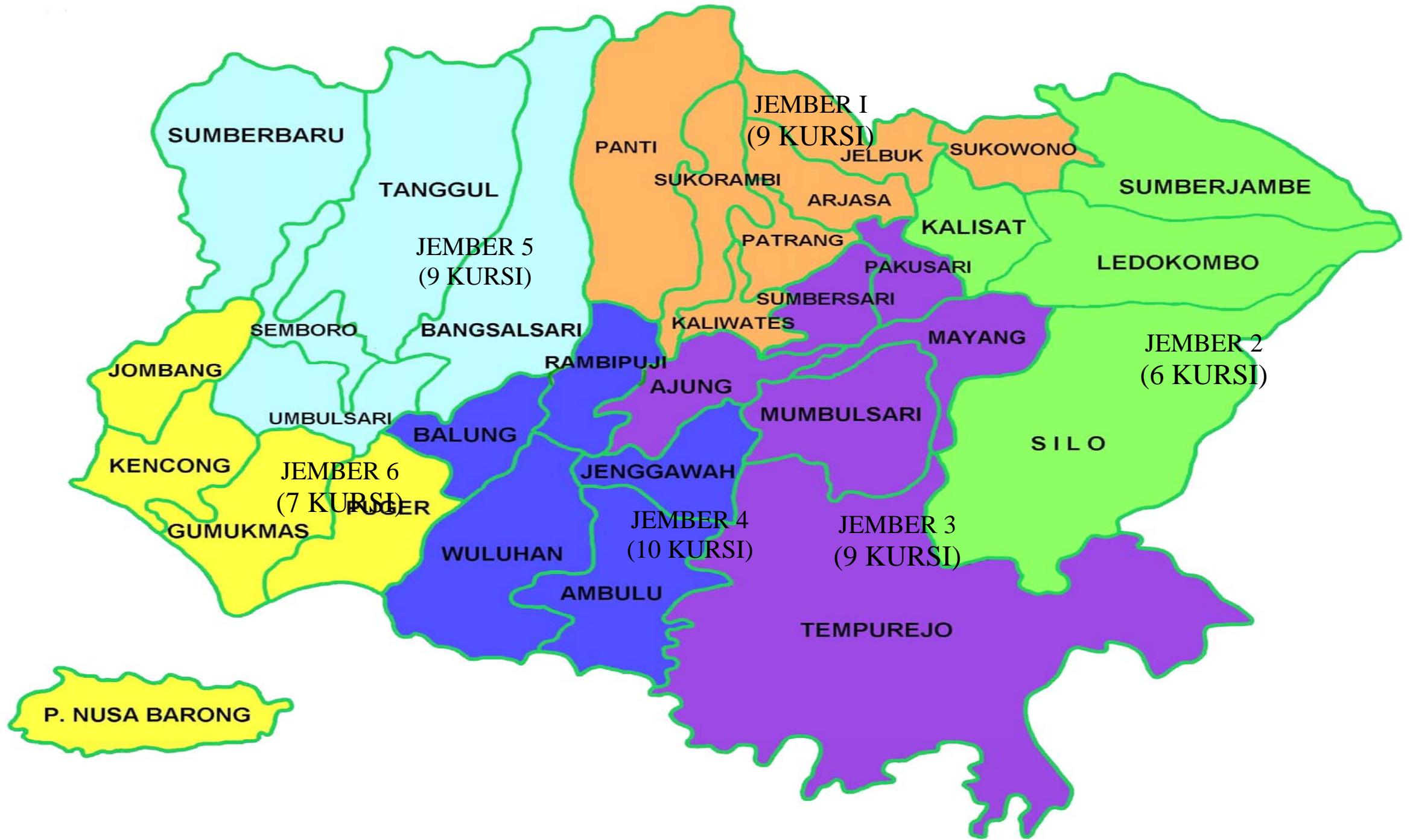
PERKEMBANGAN DESA DI MASING-MASING KECAMATAN
TAHUN 2007-2008

No.	Kecamatan	Desa	Swakarya Mula	Swakarya Madya	Swakarya Lanjut	Swadaya Muda	Swadaya Madya	Swadaya lanjut	Swadaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kencong	5	-	1	-	1	3	-	-
2	Gemuk Mas	8	8	3	-	4	1	-	-
3	Puger	12	-	1	-	6	4	1	-
4	Wuluhan	7	3	2	-	-	2	-	-
5	Ambulu	7	4	1	1	-	1	-	-
6	Tempurejo	8	-	-	-	2	6	-	-
7	Silo	9	1	-	-	6	2	-	-
8	Mayang	7	-	-	-	4	3	-	-
9	Mumbulsari	7	1	-	-	5	1	-	-
10	Jenggawah	8	3	-	-	4	1	-	-
11	Ajung	7	1	-	-	4	2	-	-
12	Rambipuji	8	-	-	1	4	3	-	-
13	Balung	8	-	2	1	-	2	3	-
14	Umbulsari	10	4	2	2	-	2	-	-
15	Semboro	6	-	-	-	-	5	1	-
16	Jombang	5	-	2	-	1	2	-	-
17	Sumberbaru	10	-	-	-	-	-	-	-
18	Tanggul	8	-	-	-	3	2	3	-
19	Bangsalsari	11	-	1	-	7	3	-	-

20	Panti	7	-	1	-	5	1	-	-
21	Sukorambi	5	-	2	1	1	1	-	-
22	Arjasa	6	-	-	-	6	-	-	-
23	Pakusari	7	-	-	-	4	3	-	-
24	Kalisat	12	-	-	-	10	2	-	-
25	Ledokombo	10	1	-	-	7	2	-	-
26	Sumberjambe	9	-	-	-	8	1	-	-
27	Sukowono	12	1	-	-	7	4	-	-
28	Jelbuk	6	-	-	-	5	1	-	-
29	Kaliwates	7	2	2	-		2	1	-
30	Sumpersari	7	1	2	-	2	1	-	1
31	Patrang	8	1	-	-	3	4	-	-

Jember, 27 November 2008
KEPALA BAGIAN PEMERINTAHAN DESA
KABUPATEN JEMBER

Drs. SOEBANDI, MM
PEMBINA Tk. IV / a
NIP. 510 224 875



POTENSI UNGGULAN SEKTOR PEREKONOMIAN DI KABUPATEN JEMBER

No.	Bidang	Komoditi	Jenis
1	Pertanian	a. Tanaman pangan dan Hortikultura	Padi, Jagung, Kedelai, Ubikayu, Kacang panjang, kacang tanah, Jeruk, Durian, Mangga, Rambutan dan Alpukat
		b. Peternakan	Sapi Kereman, Sapi Perah, Domba dan Ayam
		c. Perikanan	Ikan Gurameh, Lele dan Tuna
		d. Perkebunan	Tembakau, Kopi, Tebu, Karet dan Kelapa
2	Pariwisata	a. Panorama alam	Pemandian rembangan, Patemon, Oleng Sibutong, Panorama Bukit bedadung, Kebonagung, air terjun tancak, air terjun manggis dan air terjun lereng Gunung Raung.
		b. Panorama pantai	Pantai Watu ulo, Pantai Papuma, Pantai paseban, Pantai Puger, Pantai Rowocangak dan pantai Bandalit
		c. Wisata Argo	Lori Gunung Gunitir (kereta Tebu Belanda), Loko PG Semboro, Argo Gunung Gambir, Argo Cerutu Bobbin
		d. Wisata Seni Tradisional	Pekan Raya Watu Ulo, Tutaan Merpati, Pawai kendaraan Hias dan JFC (Jember Fashion Carnaval)
3	Industri	Home Industri kerajinan dan Pengolahan	Industri kerupuk, Tahu, Tempe dan lainnya.
4	Pertambangan	a. Kekayaan Alam	YQV (Young Quaternary Volcanic) :
			Product : 30.240.43 ha
			Miosen Sedimentary Fasies : 74.177.65 ha
			Miosen Limentone Fasies : 10.571.88 ha
			Alluminium : 112.941.88 ha
		Granit : 1.402.50 ha	
		b. Potensi Galian	Batu Gunung Vulkanik di Kec. Pakusari dan kalisat
			Mangaan dan batu Gamping di Kec. Puger dan wuluhan.
			Tanah Liat dan Keramik di Kec. Ledokombo, Arjasa dan Rambipuji
			Batu Kali dan pasir di seluruh Kecamatan
Batu Piring di Kec. Kalisat dan Pakusari			

Jember, 26 November 2008
 KEPALA BAGIAN PEREKONOMIAN
 KABUPATEN JEMBER

Ir. ERNI SETIANINGRUM
 PEMBINA Tk. I / Iv b
 NIP. 510 021 971

**PENETAPAN DAERAH PEMILIHAN, JUMLAH PENDUDUK DAN JUMLAH KURSI
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN/KOTA
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2009**

PROPINSI : JAWA TIMUR
KABUPATEN : JEMBER

1. KECAMATAN PANTI KECAMATAN SUKORAMBI KECAMATAN ARJASA KECAMATAN SUKOWONO KECAMATAN JELBUK KECAMATAN KALIWATES KECAMATAN KALIWATES KECAMATAN PATRANG	JEMBER 1 (9 KURSI)
2. KECAMATAN SILO KECAMATAN KALISAT KECAMATAN LEDOKOMBO KECAMATAN SUMBERJAMBE	JEMBER 2 (6 KURSI)
3. KECAMATAN TEMPUREJO KECAMATAN MAYANG KECAMATAN MUMBULSARI KECAMATAN AJUNG KECAMATAN PAKUSARI KECAMATAN SUMBERSARI	JEMBER 3 (9 KURSI)
4. KECAMATAN WULUHAN KECAMATAN AMBULU KECAMATAN JENGGAWAH KECAMATAN RAMBIPUJI KECAMATAN BALUNG	JEMBER 4 (10 KURSI)
5. KECAMATAN UMBULSARI KECAMATAN SEMBORO KECAMATAN SUMBERBARU KECAMATAN TANGGUL KECAMATAN BANGSALSARI	JEMBER 5 (9 KURSI)
6. KECAMATAN KENCONG KECAMATAN GUMUKMAS KECAMATAN PUGER KECAMATAN JOMBANG	JEMBER 6 (7 KURSI)

Sekolah, Murid Dan Guru SMK Negeri Dan Swasta Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	SMK Negeri			SMK Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
1	Kencong	-	-	-	1	35	775
2	Gumukmas	-	-	-	1	15	142
3	Puger	-	-	-	2	41	532
4	Wuluhan	-	-	-	3	47	500
5	Ambulu	-	-	-	4	95	1470
6	Tempurejo	-	-	-	1	25	222
7	Silo	-	-	-	-	-	-
8	Mayang	-	-	-	1	16	49
9	Mumbulsari	-	-	-	-	-	-
10	Jenggawah	-	-	-	-	-	-
11	Ajung	-	-	-	-	-	-
12	Rambipuji	-	-	-	1	16	120
13	Balung	-	-	-	2	76	1325
14	Umbulsari	-	-	-	-	-	-
15	Semboro	-	-	-	-	-	-
16	Jombang	-	-	-	1	25	380
17	Sumberbaru	-	-	-	-	-	-
18	Tanggul	1	25	832	2	81	1058
19	Bangsalsari	-	-	-	1	12	118
20	Panti	-	-	-	-	-	-
21	Sukorambi	1	96	1000	-	-	-
22	Arjasa	-	-	-	-	-	-
23	Pakusari	-	-	-	-	-	-
24	Kalisat	-	-	-	2	35	146
25	Ledokombo	-	-	-	-	-	-
26	Sumberjambe	-	-	-	-	-	-
27	Sukowono	-	-	-	-	-	-
28	Jelbuk	-	-	-	-	-	-
29	Kaliwates	-	-	-	2	24	438
30	Sumbersari	1	87	1400	4	96	1114
31	Patrang	3	138	2297	4	148	1064
	Jumlah	6	346	5529	32	787	9453

Jember, 21 November 2008
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSi
NIP. 510 042 526

Sekolah, Murid Dan Guru MI Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	MI Negeri			Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
1	Kencong	-	-	-	18	87	1399
2	Gumukmas	-	-	-	17	131	2070
3	Puger	-	-	-	21	228	2900
4	Wuluhan	-	-	-	16	161	2151
5	Ambulu	-	-	-	18	169	2936
6	Tempurejo	-	-	-	6	55	809
7	Silo	-	-	-	13	107	1303
8	Mayang	-	-	-	12	145	1102
9	Mumbulsari	-	-	-	5	52	710
10	Jenggawah	-	-	-	13	111	5308
11	Ajung	-	-	-	12	119	1916
12	Rambipuji	-	-	-	8	84	1076
13	Balung	1	15	239	20	223	2739
14	Umbulsari	-	-	-	16	113	1186
15	Semboro	2	19	540	5	46	559
16	Jombang	-	-	-	16	138	1756
17	Sumberbaru	-	-	-	27	232	2956
18	Tanggul	1	15	185	18	96	1331
19	Bangsalsari	-	-	-	22	124	2358
20	Panti	-	-	-	14	108	2025
21	Sukorambi	-	-	-	4	51	489
22	Arjasa	1	9	65	-	-	-
23	Pakusari	-	-	-	2	18	206
24	Kalisat	-	-	-	4	29	264
25	Ledokombo	-	-	-	5	61	553
26	Sumberjambe	-	-	-	4	51	681
27	Sukowono	-	-	-	4	30	331
28	Jelbuk	-	-	-	10	81	1819
29	Kaliwates	-	-	-	7	56	896
30	Sumbersari	1	12	154	5	49	551
31	Patrang	-	-	-	4	26	386
	Jumlah	6	70	1183	346	2981	44766

Jember, 21 November 2008
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSI
 NIP. 510 042 526

Sekolah, Murid Dan Guru MTs Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	MTS Negeri			MTS Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
1	Kencong	1	30	568	2	32	435
2	Gumukmas	-	-	-	4	65	559
3	Puger	-	-	-	8	124	1160
4	Wuluhan	-	-	-	4	63	692
5	Ambulu	-	-	-	5	92	2093
6	Tempurejo	-	-	-	3	90	1227
7	Silo	-	-	-	5	77	795
8	Mayang	-	-	-	10	130	1036
9	Mumbulsari	-	-	-	2	39	628
10	Jenggawah	-	-	-	7	104	1431
11	Ajung	-	-	-	5	79	945
12	Rambipuji	-	-	-	6	83	1366
13	Balung	-	-	-	6	165	1674
14	Umbulsari	1	27	319	2	30	409
15	Semoro	-	-	-	3	42	488
16	Jombang	-	-	-	3	56	484
17	Sumberbaru	1	27	427	8	104	780
18	Tanggul	1	31	613	5	75	522
19	Bangsalsari	1	20	374	5	112	1012
20	Panti	-	-	-	4	66	848
21	Sukorambi	-	-	-	2	33	289
22	Arjasa	1	38	223	-	-	-
23	Pakusari	-	-	-	-	-	-
24	Kalisat	-	-	-	4	41	1013
25	Ledokombo	-	-	-	3	63	676
26	Sumberjambe	-	-	-	4	63	443
27	Sukowono	1	26	405	3	53	396
28	Jelbuk	-	-	-	4	60	309
29	Kaliwates	1	33	669	5	68	568
30	Sumbersari	-	-	-	2	41	683
31	Patrang	1	42	768	5	75	617
Jumlah		9	274	4366	129	2125	23578

Jember, 21 November 2008
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSI
 NIP. 510 042 526

Sekolah, Murid Dan Guru SD Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	SD Negeri			Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
1	Kencong	25	290	7362	3	38	652
2	Gumukmas	35	351	6126	6	58	625
3	Puger	43	633	9420	3	21	522
4	Wuluhan	37	612	8536	18	182	2616
5	Ambulu	40	504	8001	5	43	693
6	Tempurejo	45	442	8307	-	-	-
7	Silo	40	339	9495	5	41	426
8	Mayang	23	279	5445	-	-	-
9	Mumbulsari	21	274	6243	3	16	186
10	Jenggawah	27	437	9681	2	13	133
11	Ajung	18	223	5456	-	-	-
12	Rambipuji	31	396	8223	-	-	-
13	Balung	25	349	5140	4	37	301
14	Umbulsari	31	404	5076	1	8	119
15	Semboro	19	243	4157	1	8	119
16	Jombang	22	252	3937	1	12	115
17	Sumberbaru	45	471	10621	2	13	200
18	Tanggul	34	401	8846	3	15	242
19	Bangsalsari	46	545	11881	1	5	66
20	Panti	20	240	4477	-	-	-
21	Sukorambi	19	195	3762	1	6	52
22	Arjasa	20	232	4518	-	-	-
23	Pakusari	19	194	3843	-	-	-
24	Kalisat	42	416	7725	1	14	143
25	Ledokombo	33	362	6501	1	7	100
26	Sumberjambe	30	257	8522		12	113
27	Sukowono	26	347	5786	3	13	106
28	Jelbuk	18	140	2946	-	-	-
29	Kaliwates	25	369	9307	7	133	2381
30	Sumbersari	31	434	9845	7	61	898
31	Patrang	28	437	9002	5	69	727
	Jumlah	918	11068	218187	83	825	11496

Jember, 21 November 2008
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSI
NIP. 510 042 526

Sekolah, Murid Dan Guru SLTP Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	SMP Negeri			SMP Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
1	Kencong	2	83	1400	4	24	798
2	Gumukmas	2	58	1196	6	86	1131
3	Puger	2	63	1375	8	159	1843
4	Wuluhan	2	72	1346	10	175	2235
5	Ambulu	2	95	1549	8	127	2106
6	Tempurejo	2	55	959	5	67	784
7	Silo	3	65	1390	2	31	380
8	Mayang	2	30	526	4	53	234
9	Mumbulsari	1	24	437	4	42	241
10	Jenggawah	1	37	712	4	46	753
11	Ajung	2	44	743	2	20	169
12	Rambipuji	3	70	1219	2	24	225
13	Balung	3	115	2075	7	107	789
14	Umbulsari	2	71	1262	2	45	313
15	Semboro	1	40	722	4	52	580
16	Jombang	2	69	1146	4	60	705
17	Sumberbaru	2	45	685	4	59	558
18	Tanggul	4	143	2425	3	14	210
19	Bangsalsari	3	60	1299	6	145	1035
20	Panti	2	48	1050	4	51	756
21	Sukorambi	1	27	514	2	20	117
22	Arjasa	2	28	641	-	-	-
23	Pakusari	1	28	580	1	-	109
24	Kalisat	2	73	1217	2	21	114
25	Ledokombo	2	36	497	1	7	23
26	Sumberjambe	2	43	831	1	6	34
27	Sukowono	2	43	670	5	44	366
28	Jelbuk	2	35	617	1	15	100
29	Kaliwates	5	192	3409	13	237	2529
30	Sumbersari	4	116	1717	7	92	724
31	Patrang	5	166	2635	4	69	960
Jumlah		71	2074	36844	130	1898	20921

Jember, 21 November 2008
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSi
NIP. 510 042 526

Sekolah, Murid Dan Guru SMK Negeri Dan Swasta Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	SMK Negeri			SMK Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
1	Kencong	-	-	-	1	35	775
2	Gumukmas	-	-	-	1	15	142
3	Puger	-	-	-	2	41	532
4	Wuluhan	-	-	-	3	47	500
5	Ambulu	-	-	-	4	95	1470
6	Tempurejo	-	-	-	1	25	222
7	Silo	-	-	-	-	-	-
8	Mayang	-	-	-	1	16	49
9	Mumbulsari	-	-	-	-	-	-
10	Jenggawah	-	-	-	-	-	-
11	Ajung	-	-	-	-	-	-
12	Rambipuji	-	-	-	1	16	120
13	Balung	-	-	-	2	76	1325
14	Umbulsari	-	-	-	-	-	-
15	Semoro	-	-	-	-	-	-
16	Jombang	-	-	-	1	25	380
17	Sumberbaru	-	-	-	-	-	-
18	Tanggul	1	25	832	2	81	1058
19	Bangsalsari	-	-	-	1	12	118
20	Panti	-	-	-	-	-	-
21	Sukorambi	1	96	1000	-	-	-
22	Arjasa	-	-	-	-	-	-
23	Pakusari	-	-	-	-	-	-
24	Kalisat	-	-	-	2	35	146
25	Ledokombo	-	-	-	-	-	-
26	Sumberjambe	-	-	-	-	-	-
27	Sukowono	-	-	-	-	-	-
28	Jelbuk	-	-	-	-	-	-
29	Kaliwates	-	-	-	2	24	438
30	Sumbersari	1	87	1400	4	96	1114
31	Patrang	3	138	2297	4	148	1064
Jumlah		6	346	5529	32	787	9453

Jember, 21 November 2008
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSi
NIP. 510 042 526

Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi di Kabupaten Jember dan Dosen, Mahasiswa dan Lulusan

No.	Nama PT	Fak	Jur	P.Studi	Dosen	Mahasiswa	Lulusan
1	Universitas Jember	14	26	69	963	17992	3243
2	Pasca Sarjana Universitas Jember	-	-	6	-	689	89
3	STAIN Jember	3	3	8	79	1688	1505
4	Universitas Muhammadiyah Jember	9	23	23	319	4093	611
5	Universitas Moch. Sroedji	6	7	7	77	1590	345
6	STIE Mandala	-	4	6	74	437	97
7	STIA Pembangunan Jember	1	2	2	21	220	1
8	Sekolah Tinggi Pertanian Jember	1	1	1	23	120	10
9	Politeknik Negeri Jember	-	5	10	154	1495	3121
10	STAI Al-Qodiri	-	2	2	28	426	86
11	Ak. Akuntansi PGRI Jember	-	1	-	22	264	26
12	Ak. Keperawatan UNMU Jember	-	1	-	32	82	41
Jumlah		34	73	132	1764	28670	9089

Jember, 21 November 2008
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSi
NIP. 510 042 526

Sekolah, Murid Dan Guru Smu Negeri Dan Swasta Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	SMU Negeri			SMU Swasta		
		Sekolah	Guru	Murid	Sekolah	Guru	Murid
1	Kencong	1	39	975	1	13	159
2	Gumukmas	-	-	-	2	40	346
3	Puger	-	-	-	4	59	636
4	Wuluhan	-	-	-	2	59	661
5	Ambulu	1	53	805	2	69	1498
6	Tempurejo	-	-	-	1	14	122
7	Silo	-	-	-	1	12	249
8	Mayang	-	-	-	1	13	236
9	Mumbulsari	1	32	813	-	-	-
10	Jenggawah	1	35	788	-	-	-
11	Ajung	-	-	-	-	-	-
12	Rambipuji	1	40	595	2	30	272
13	Balung	1	37	594	2	54	790
14	Umbulsari	1	35	473	-	-	-
15	Semboro	-	-	-	1	25	207
16	Jombang	-	-	-	1	19	208
17	Sumberbaru	-	-	-	-	-	-
18	Tanggul	2	85	1394	-	-	-
19	Bangsalsari	-	-	-	1	20	69
20	Panti	-	-	-	3	39	413
21	Sukorambi	-	-	-	-	-	-
22	Arjasa	1	56	792	-	-	-
23	Pakusari	1	33	700	-	-	-
24	Kalisat	1	41	592	1	19	217
25	Ledokombo	-	-	-	-	-	-
26	Sumberjambe	-	-	-	1	12	75
27	Sukowono	1	29	708	-	-	-
28	Jelbuk	-	-	-	1	13	83
29	Kaliwates	2	107	1404	8	185	2035
30	Sumbersari	2	127	1767	5	127	1740
31	Patrang	1	34	704	1	58	831
Jumlah		18	783	13104	41	880	10847

Jember, 21 November 2008
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSi
NIP. 510 042 526

Sekolah, Murid Dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Taman Kanak-Kanak (TK)			
		Sekolah	Murid	Guru Tetap	GTT
1	Kencong	27	1904	80	15
2	Gumukmas	26	1481	79	6
3	Puger	44	3080	95	8
4	Wuluhan	50	3212	111	13
5	Ambulu	48	3328	54	115
6	Tempurejo	22	1286	42	5
7	Silo	32	1304	60	12
8	Mayang	11	454	20	3
9	Mumbulsari	10	407	3	20
10	Jenggawah	28	1871	84	8
11	Ajung	25	1234	43	27
12	Rambipuji	25	1446	44	11
13	Balung	42	2341	70	59
14	Umbulsari	34	1925	77	14
15	Semboro	17	1056	47	1
16	Jombang	24	1416	71	5
17	Sumberbaru	23	875	40	10
18	Tanggul	24	1287	33	58
19	Bangsalsari	30	1350	11	54
20	Panti	33	1475	43	45
21	Sukorambi	10	353	15	3
22	Arjasa	11	542	228	11
23	Pakusari	10	435	1	21
24	Kalisat	13	931	33	3
25	Ledokombo	13	485	15	15
26	Sumberjambe	8	356	15	3
27	Sukowono	25	1114	58	39
28	Jelbuk	7	257	9	5
29	Kaliwates	58	4259	201	66
30	Sumbersari	44	2584	132	44
31	Patrang	33	1978	42	68
Jumlah		807	46.026	1856	767

Jember, 21 November 2008
 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

Drs. H. ACHMAD SUDIONO, SH, MSi, PSI
 NIP. 510 042 526

Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Persentase	
							Islam	Kristen,Katolik, Hindu,Budha
1	Kencong	56734	1693	5779	517	16	88%	12%
2	Gumukmas	76069	185	198	112	25	99%	1%
3	Puger	103977	12	486	54	39	99%	1%
4	Wuluhan	105632	873	245	23	11	99%	1%
5	Ambulu	97427	456	1368	13	28	98%	2%
6	Tempurejo	69442	365	317	-	-	99%	1%
7	Silo	96448	63	258	-	-	99%	1%
8	Mayang	43995	68	165	24	-	99%	1%
9	Mumbulsari	57110	75	-	5	-	99%	1%
10	Jenggawah	69397	143	62	36	46	99%	1%
11	Ajung	65015	474	345	26	10	99%	1%
12	Rambipuji	70273	148	998	16	194	98%	2%
13	Balung	70471	511	455	19	286	98%	2%
14	Umbulsari	63336	157	2246	1564	6	94%	6%
15	Semboro	41145	118	2512	17	-	94%	6%
16	Jombang	48374	46	56	602	-	97%	3%
17	Sumberbaru	96000	11	215	5	-	99%	1%
18	Tanggul	73748	796	1286	126	28	97%	3%
19	Bangsalsari	106922	159	110	16	-	99%	1%

20	Panti	57552	87	13	-	-	99%	1%
21	Sukorambi	35827	-	562	13	-	99%	1%
22	Arjasa	43674	23	64	54	13	99%	1%
23	Pakusari	37431	121	136	24	-	99%	1%
24	Kalisat	66677	128	365	-	-	99%	1%
25	Ledokombo	56532	118	3	7	2	99%	1%
26	Sumberjambe	55931	120	256	-	-	99%	1%
27	Sukowono	54191	88	226	73	79	99%	1%
28	Jelbuk	29578	11	-	-	-	99%	1%
29	Kaliwates	81731	3318	5583	1247	2369	87%	13%
30	Sumbersari	97465	2982	1698	553	186	95%	5%
31	Patrang	83077	476	2984	384	128	95%	5%
Jumlah		21111181	13825	28991	5530	3466	99,5%	0,5%
Total		2.116.2993						

Jember, 24November 2008
 KEPALA DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN JEMBER
 An. KASI PEKAPONTREN

Drs.H. MOCH. FACHRUR ROZI, M.HI
 NIP. 150 254 052